

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan kontrak merupakan bagian penting dari berjalanya suatu pelaksanaan proyek, baik dalam pengadaan barang maupun jasa. Suatu kontrak adalah kesepakatan yang dapat dilaksanakan oleh pengadilan berdasarkan hukum yang berlaku, kepatutan dan kelayakan. Kontrak adalah suatu janji atau seperangkat janji-janji dan akibat pengingkaran atau pelanggaran atasnya, hukum memberikan pemulihan atau menetapkan kewajiban bagi yang ingkar janji disertai sanksi untuk pelaksanaannya. Setiap kontrak setidaknya melibatkan dua pihak yang menawarkan (offeror) adalah pihak yang mengajukan penawaran untuk membuat suatu kontrak. Pihak yang ditawarkan (offeree) adalah pihak terhadap siapa kontrak tadi ditawarkan, (Imam Soeharto). Pada pengadaan kontrak, tentunya melibatkan kedua belah pihak, yaitu pihak penawar, dan pihak yang ditawarkan. Dengan kesepakatan yang ditentukan dan disetujui diatas hitam dan putih atau tertulis dan memiliki kekuatan hukum. Berbagai macam kontrak dapat digunakan dalam pekerjaan konstruksi baik untuk pengadaan barang maupun penyedia jasa konstruksi dengan kekuatan hukum yang kuat atau dapat dipertanggung jawabkan. Kontrak yang memiliki dasar hukum, menjadi jaminan pada pelaku penyedia barang dan jasa untuk menjamin berjalanya proyek kerja dan usaha dalam kesepakatan tertulis. Dengan pengadaan kontrak, diharapkan para pelaku penyedia barang dan jasa dapat memiliki sifat dan etos kerja yang professional. Kontrak dapat juga diartikan sebagai janji tertulis dengan kekuatan hukum, berpengaruh besar dalam berjalanya sebuah kegiatan usaha, terutama penyedia barang dan jasa. Dengan jaminan yang jelas, target yang jelas, dan perjanjian yang dapat dipercaya juga dipertanggung jawabkan dimata hukum. Dalam pekerjaan konstruksi, kontrak menjadi landasan untuk menjadi dasar perjanjian antara penyedia barang dan jasa kepada pemodal. (Ir. Nazarkhan Yasin)

Persaingan usaha dalam pengadaan barang dan jasa pada pekerjaan konstruksi memiliki potensi yang kuat, dimana banyak penawar / offeror berlomba-lomba menawarkan barang maupun jasa kepada pemodal / offeree, yang biasa dilakukan pada lelang. Baik pelelangan langsung maupun secara online. Pemenang lelang, adalah pihak offeror / penawar yang dapat mempertanggung jawabkan kontrak dari segala aspek, harga, waktu, dan hasil dari apa yang tertulis di kontrak itu sendiri. Dengan dasar hukum yang kuat pada kontrak tertulis tadi, seharusnya tidak ada pelanggaran atas pengadaan barang dan jasa yang telah disepakati dalam kontrak. Hal ini dijelaskan oleh *Peraturan Presiden R.I dan Undang Undang R.I mengenai penyediaan Barang dan Jasa. (Perpres 54 Tahun 2010)*

Dasar kontrak pada pekerjaan konstruksi, yang memiliki kekuatan hukum yang kuat pada Undang-Undang Pengadaan Barang dan Jasa, dengan begitu, dari sudut pandang luas dapat disimpulkan bahwa kontrak bertujuan untuk menghindari adanya pelanggaran pada proyek konstruksi, baik yang berkaitan dengan nilai harga, maupun prosedur yang tertulis pada kontrak. Dengan demikian, pelaku kontrak diharuskan berjalan dan bertanggung jawab sesuai dan berdasar pada kontrak yang mereka sepakati. Hal ini dilakukan untuk menghindari para pelaku kontrak dari pelanggaran-pelanggaran nilai kontrak yang disepakati kedua belah pihak atas apa yang tertulis pada nilai kontrak maupun harga kontrak. Dan dasar hukum yang kuat, menjadikan kontrak sebagai kewajiban tertulis yang dapat, dan wajib dilaksanakan. Sesuai dengan isi kontrak tersebut, dan atas itu semua, pelaku pelanggaran kontrak dapat dipidanakan sesuai *Undang Undang No 18 mengenai Jasa Konstruksi.*

Landasan landasan hukum pada pengadaan kontrak, baik kontrak Lump Sum maupun kontrak satuan diuraikan pada *Pasal 51 Ayat (1) Perpres 70* dan pada kontrak satuan diuraikan pada *Pasal 51 Ayat (2) Perpres 70*. Dengan memiliki dasar hukum yang kuat seperti ini, diharapkan pelaku kontrak baik pihak penyedia, penawar (offeror) maupun pihak pemodal atau yang ditawarkan (offeree) dapat berlaku profesional dan tidak melanggar. Dalam sebuah proyek yang didasari kontrak, pelaku

diharuskan untuk memilih kontrak yang tepat. Semisal, pemilihan jenis kontrak untuk pengadaan barang / jasa pemerintah dilakukan oleh PPK, untuk menentukan jenis kontrak yang akan digunakan. Kontrak Lump sum maupun Kontrak Harga Satuan.

Pada penelitian ini, akan mengulas dan mengevaluasi kontrak lump sum dan harga satuan (Unit Price) pada pengadaan kontrak, maupun berlangsungnya kontrak, nilai kontrak, pada proyek pekerjaan konstruksi yang ada di kota Malang. Ditinjau dari berbagai macam aspek dan faktor-faktor yang berkaitan dengan kontrak lump sum dan harga satuan. Dan berlakunya kontrak lump sum dan harga satuan pada proyek saat periode tahun 2010 sampai dengan 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dalam skripsi ini akan dicoba untuk mengevaluasi kontrak, terutama kontrak Lump Sum dan Harga Satuan yang biasa digunakan pada Pekerjaan Kontruksi, ditinjau dari segi efisiensi dan efektifitas nilai dan pekerjaan kontrak, serta menentukan faktor-faktor yang ditinjau dari pengadaan kontrak lump sum dan harga satuan, serta menilai pelaksanaan dari kontrak tersebut dengan metode, dan mengadakan hipotesa untuk pelaksanaan dan pengadaan dari kontrak lump sum dan harga satuan di kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap kontrak lump sum ?
2. Sejauh mana pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap kontrakharga satuan?
3. Sejauh mana tingkat penerapan kontrak lump sum dari segi penyedia jasa dan pengguna jasa di kota Malang ?
4. Sejauh mana tingkat penerapan kontrak satuan penyedia jasa dan pengguna jasa di di kota Malang?
5. Faktor apa saja yang diperhatikan agar penerapan kontrak lump sum di kota Malang dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan ?
6. Faktor apa saja yang diperhatikan agar penerapan kontrak harga satuan di kota Malang dapat dilaksanakan sesuai peraturan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap kontrak Lump Sum di kota Malang.
2. Mengetahui pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap kontrak Harga Satuan di kota Malang.
3. Mengetahui tingkat penerapan kontrak Lump Sum dari segi penyedia jasa dan pengguna jasa di kota Malang.
4. Mengetahui tingkat penerapan kontrak Harga Satuan dari segi penyedia jasa dan pengguna jasa di kota Malang.
5. Mengetahui faktor yang diperhatikan pada saat berlangsungnya kontrak Lump Sum di kota Malang.
6. Mengetahui faktor yang diperhatikan pada saat berlangsungnya kontrak Harga Satuan di kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi terkait kontrak lump sum dan harga satuan pada pekerjaan konstruksi yang melibatkan penyedia dan pengguna jasa.
2. Bagi kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kejelasan tentang sejauh mana pengertian pelaku kontrak pada pengguna jasa maupun penyedia jasa.

1.5 Batasan Masalah

Guna memberika arah yang lebih terfokus serta mempermudah penyelesaian masalah secara baik dengan tujuan yang dicapai, maka perlu adanya pembatasan permasalahan atau ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey secara kuisioner sebagai alat pengumpul data-data primer.

2. Penelitian ini meninjau kembali penerapan kontrak pada pekerjaan konstruksidi kota Malang.
3. Penelitian dilakukan dengan melakukan identifikasi faktor-faktor yang terkait pada kontrak lump sum dan kontrak harga satuan pada suatu pekerjaan konstruksi.
4. Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan kontrak pekerjaan kontruksi di kota Malang.
5. Penelitian ini diambil dengan mengumpulkan data dan kuisioner dari pelaku pekerjaan konstruksi yang menggunakan kontrak lump sum dan harga satuan, di kota Malang



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendahuluan

Penerapan kontrak lump sum dan kontrak harga satuan pada pekerjaan konstruksi sudah seharusnya berjalan menurut aturan dan yang tertulis. Tanpa adanya kesadaran dari pelaksana kontrak serta tanggung jawab pada nilai kontrak itu sendiri, tentunya kontrak tidak akan berjalan secara lancar. Untuk itu, sudah seharusnya nilai-nilai dan bagian-bagian dari kontrak harus kita pahami dan mengerti dengan detail. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya potensi kegagalan dalam berjalannya suatu proyek pekerjaan konstruksi.

Ada berbagai macam jenis kontrak yang digunakan dalam proses pengadaan barang/jasa pemerintah seperti kontrak lump sum, kontrak harga satuan, kontrak gabungan lump sum dan harga satuan, kontrak persentase, dan kontrak terima jadi (turnkey contract). Pejabat Pembuat Komitmen harus memilih jenis kontrak yang tepat sesuai dengan jenis kegiatan/pekerjaan yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam menentukan jenis kontrak bukan saja akan menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan kontrak terkait dengan kesepakatan antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan Penyedia barang/jasa seperti cara pembayaran dan kemungkinan perubahan kontrak, tetapi juga dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan pemenang lelang oleh Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan.

2.2 Kontrak

Berikut merupakan beberapa jenis kontrak yang biasa digunakan dalam pekerjaan konstruksi atau proyek yang biasa dilaksanakan di Indonesia. Peraturan Presiden R.I nomor 70 tahun 2012 tentang Revisi Kedua Peraturan Presiden nomor

54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 50 menggolongkan jenis kontrak pengadaan barang dan jasa pemerintah berdasarkan:

- a. Cara pembayaran;
- b. Pembebanan tahun anggaran;
- c. Sumber pendanaan; dan
- d. Jenis pekerjaan

Berdasarkan cara pembayaran, kontrak dikelompokkan dalam 5 (lima) jenis kontrak yaitu:

- 1) Kontrak Lump sum;
- 2) Kontrak Harga Satuan;
- 3) Kontrak gabungan Lump sum dan Harga satuan;
- 4) Kontrak Persentase; dan
- 5) Kontrak terima jadi (turnkey contract).

Berdasarkan pembebanan tahun anggaran, kontrak digolongkan dalam 2 (dua) jenis kontrak yaitu:

- 1) kontrak tahun tunggal; dan
- 2) kontrak tahun jamak.

Berdasarkan sumber pendanaan, kontrak digolongkan dalam 3 (tiga) jenis kontrak yaitu:

- 1) kontrak pengadaan tunggal;
- 2) kontrak pengadaan bersama; dan
- 3) kontrak payung (Framework contract).

Berdasarkan jenis pekerjaan, kontrak digolongkan dalam 2 (dua) jenis kontrak yaitu:

- 1) kontrak pengadaan pekerjaan tunggal; dan
- 2) kontrak pengadaan pekerjaan terintegrasi.

Kontrak Lump sum diuraikan dalam pasal 51 ayat (1) Perpres 70 yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah harga pasti dan tetap serta tidak dimungkinkan penyesuaian harga;
- b. Semua risiko sepenuhnya ditanggung oleh penyedia barang/jasa
- c. Pembayaran didasarkan pada tahapan produk/keluaran yang dihasilkan sesuai dengan isi kontrak;
- d. Sifat pekerjaan berorientasi pada keluaran (output based);
- e. Total harga penawaran bersifat mengikat;
- f. Tidak diperbolehkan adanya pekerjaan tambah/kurang

Kontrak harga satuan diuraikan dalam pasal 51 ayat (2) Perpres 70 yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu yang telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga satuan pasti dan tetap untuk setiap satuan atau unsur pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu;
- b. Volume atau kuantitas pekerjaan masih bersifat perkiraan pada saat kontrak ditandatangani;
- c. Pembayarannya didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar telah dilaksanakan oleh penyedia barang/jasa; dan
- d. Dimungkinkan adanya pekerjaan tambah kurang berdasarkan hasil pengukuran bersama atas pekerjaan yang diperlukan.

Kontrak gabungan lump sum dan harga satuan diuraikan dalam pasal 51 ayat (3) Perpres 70 yaitu kontrak yang merupakan gabungan lump sum dan harga satuan dalam 1 (satu) pekerjaan yang diperjanjikan. *IlmuSipil.com*

2.3 Penyusunan Kontrak

Keharusan memilih jenis kontrak yang tepat, Pemilihan jenis kontrak untuk pengadaan barang/jasa pemerintah dilakukan oleh PPK. Perpres nomor 70 tahun 2012 mewajibkan PPK menentukan bahwa pada tahap perencanaan pengadaan barang/jasa PPK harus menentukan jenis kontrak yang akan digunakan. Jenis kontrak yang akan digunakan harus sesuai dengan kegiatan pengadaan barang/jasa yang akan dilaksanakan. Sebagai contoh untuk pekerjaan pembangunan gedung kantor ataurumah dinas tidak mungkin digunakan kontrak harga satuan melainkan harus menggunakan kontrak lump sum. Hal ini disebabkan perbedaan lokasi, type/model, ukuran dan struktur tanah tempat bangunan akan dibangun akan menyebabkan perbedaan jenis pekerjaan yang harus dikerjakan dan akan berpengaruh pada total biaya yang diperlukan untuk masing masing bangunan.

PPK harus secara tegas menetapkan nama jenis kontrak yang akan digunakan dalam pengadaan barang/jasa. Jenis kontrak tersebut harus dicantumkan oleh Pokja ULP dalam dokumen pemilihanpenyedia barang/jasa dan harus dijelaskan kepada peserta lelang dalam acara penjelasan dokumen lelang (aanwijzing) serta dijadikan salah satu acuan dalam menetapkan pemenang lelang. Dalam proses pemilihan penyedia barang/jasa Pokja ULP dan peserta lelang harus memiliki persepsi yang sama terhadap jenis kontrak yang digunakan karena perbedaan jenis kontrak akan mempengaruhi proses evaluasi dokumen penawaran.

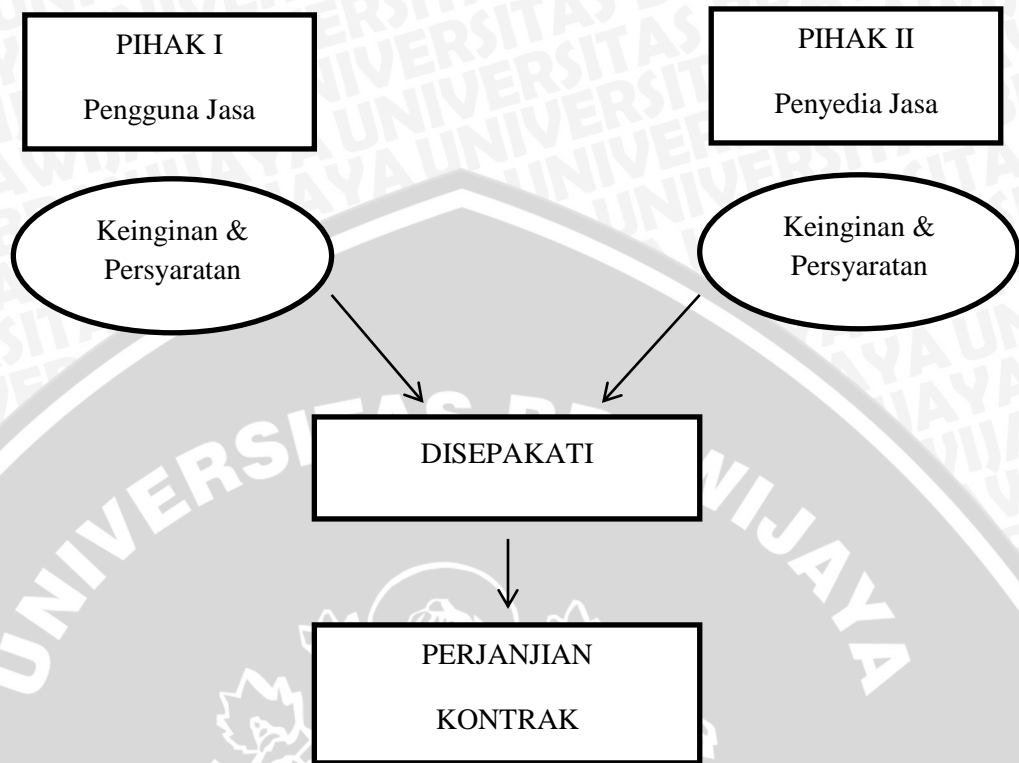
Perlunya PPK memahami jenis kontrak karena pelaksanaan kontrak pengadaan barang/jasa akan terkait dengan kemungkinan penyesuaian pekerjaan serta perubahan kontrak. Sedangkan bagi Pokja ULP, pemahaman terhadap jenis kontrak merupakan salah satu pengetahuan penting yang diperlukan dalam mengevaluasi dokumen penarawan. Perbedaan jenis kontrak berarti berbeda pula cara mengevaluasi dokumen. Sebagai contoh jika menggunakan kontrak lump sum maka hasil koreksi aritmatik tidak boleh merubah urutan penawaran karena yang diberlakukan bukan harga terkoreksi melainkan harga yang tercantum dalam surat penawaran. Sebaliknya

jika menggunakan kontrak harga satuan harga yang digunakan untuk menentukan urutan harga penawaran didasarkan pada hasil koreksi aritmatika.

Kontrak pekerjaan bersama ditandatangani oleh lebih dari satu PPK dan satu penyedia barang/jasa. Kontrak payung dilakukan antara pihak yang mewakili pemerintah dengan penyedia barang/jasa untuk digunakan sebagai acuan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Insitusi dalam melaksanakan barang/jasa. Kontrak payung menetapkan item barang serta harga setiap item barang namun tidak membebankan pelaksanaan kontrak kepada salah satu DIPA atau instansi tertentu. Karena itu kontrak payung dapat dimanfaatkan oleh semua Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Insitusi.

Penyesuaian jenis pekerjaan dengan jenis kontrak perlu dilakukan terhadap jenis kontrak yang dibedakan berdasarkan cara pembayaran (kontrak lump sum, kontrak harga satuan). Contoh kesesuaian jenis pekerjaan dengan jenis kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jenis kontrak lump sum biasanya digunakan pada pekerjaan konstruksi, pengadaan barang dan material proyek, pengadaan alat proyek, jasa pekerja dan kebutuhan pada pekerjaan serta pelaksanaan proyek lainnya.
- b. Jenis kontrak harga satuan biasanya digunakan pada pengadaan material proyek, pengerjaan per tahap pada proyek, pengadaan alat proyek, jasa pekerja dan kebutuhan pada pekerjaan serta pelaksanaan proyek lainnya.



Gambar 2.1. Alur Proses Pengadaan Kontrak

Pada tahap lelang biasanya pemilik proyek sudah menyebutkan jenis kontrak apayang akan dipakai dalam kontrak kerja. Dua jenis kontrak yang secara garis besar digunakan adalah Kontrak Harga Tetap (Lump Sum) dan Kontrak Harga Satuan (Unit Price). *IlmuSipil.com*

2.4 Kontrak Lump Sum

Dalam kontrak ini menyatakan bahwa kontraktor akan melaksanakan proyek sesuai dengan rancangan biaya tertentu. Apabila terjadi perubahan dalam kontrak, perlu dilakukan negosiasi antara pemilik dan kontraktor untuk menetapkan besarnya pembayaran (baik tambah maupun kurang) yang akan diberikan kepada kontraktor terhadap perubahan tersebut. Kontrak jenis ini hanya bisa diterapkan apabila ada

perencanaan yang telah benar-benar selesai, dimana kontraktor sudah dapat melakukan estimasi kuantitas secara akurat. Biasanya pemilik proyek dengan jumlah anggaran yang terbatas akan memilih jenis kontrak ini karena merupakan satu-satunya jenis kontrak yang memberi nilai pasti terhadap biaya yang akan dikeluarkan.

Resiko lain yang dihadapi dalam proyek dengan sistem kontrak lumpsum adalah kesalahan dalam memprediksi harga material. Untuk proyek dengan sistem kontrak lump sum, harga yang telah disepakati merupakan harga yang mengikat artinya meskipun ada perubahan volume maupun perubahan harga material pihak owner tidak mau tahu dan semua itu menjadi resiko kontraktor. Ketika proyek berjalan harga material turun dari yang telah diprediksi dalam kontrak maka hal itu menjadi keuntungan kontraktor namun sebaliknya jika harga material naik dari yang telah diprediksi dalam kontrak maka hal tersebut menjadi tanggung jawab kontraktor untuk tetap melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. Jika kesalahan ini tidak ditangani dan dikelola dengan baik dari sejak semula maka kerugian yang ditanggung oleh kontraktor dapat menjadi semakin besar dan ada kemungkinan kesalahan ini dapat terus berulang dalam proyek selanjutnya.

2.5 Kontrak Harga Satuan

Dalam kontrak ini, pihak kontraktor hanya menentukan harga satuan pekerjaan untuk biaya semua jenis pekerjaan yang mungkin dikeluarkan termasuk biaya overhead dan keuntungan. Biasanya, kontrak ini digunakan jika kuantitas aktual dan masing-masing item pekerjaan sulit untuk diestimasi secara akurat sebelum proyek dimulai. Pemilik dan kontraktor akan melakukan opname atau pengukuran bersama terhadap jumlah bahan yang terpasang untuk menentukan kuantitas pekerjaan yang sesungguhnya. Kelemahan dari jenis kontrak ini yaitu pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti biaya aktual proyek hingga proyek itu selesai.

Biasanya untuk menghitung volume pekerjaan real di lapangan memang memerlukan waktu yang relatif lama. Hal ini dapat disebabkan adanya pekerjaan tambah kurang di lapangan maupun hal lainnya. Tentunya bagi kontraktor bila semakin lama pembayaran mundur maka hal tersebut dapat mengakibatkan modal yang dimiliki semakin menipis karena pihak kontraktor harus membayar dahulu biaya material dan tenaga dengan modal yang dia miliki. Apabila kontraktor tersebut merupakan kontraktor besar yang memiliki modal besar tentunya hal ini mungkin tidak menjadi masalah. Namun lain halnya dengan kontraktor dengan modal yang tidak terlalu besar, hal ini tentunya dapat mengancam kelangsungan perusahaannya.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas tampak bahwa masing-masing tipe kontrak memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dijadikan bahan pertimbangan oleh kontraktor untuk menentukan tindakan dalam mengatasi resiko. Sistem yang digunakan untuk mengelola resiko agar dampaknya tidak berpengaruh terlalu besar pada tujuan proyek dinamakan sistem manajemen resiko. Tujuan dari manajemen resiko adalah mengurangi resiko yang berpotensi mengakibatkan kerugian, sehingga dengan berkurangnya resiko diharapkan dapat meningkatkan keuntungan. Jika pemilik proyek dan kontraktor tidak memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing kontrak di atas secara komprehensif serta tidak memahami cara untuk mengurangi resiko yang mungkin timbul pada jenis kontrak yang dipakai, maka hal tersebut dapat merugikan kedua belah pihak. Pemilik proyek dapat dirugikan jika proyeknya tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, bagi kontraktor dapat merugikan karena tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, selain itu juga mendapat nama yang buruk untuk proyek yang lain.

2.6 Metode Hipotesis

2.6.1 Pengertian Hipotesis

Tidak semua jenis penelitian mempunyai hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya diuji kebenarannya sesuai dengan model dan

analisis yang cocok. Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Secara prosedur hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Menurut Prof. Dr. S. Nasution definisi hipotesis ialah “pernyataan tentative yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya” (Nasution:2000).

Zikmund (1997:112) mendefinisikan hipotesis sebagai: “Unproven proposition or supposition that tentatively explains certain facts or phenomena; a probable answer to a research question”. Menurut Zimund hipotesis merupakan proposisi atau dugaan yang belum terbukti yang secara tentative menerangkan fakta-fakta atau fenomena tertentu dan juga merupakan jawaban yang memungkinkan terhadap suatu pertanyaan riset.

Dalam melakukan penelitian, langkah hipotesis ini banyak memberikan manfaat, baik dalam hal proses dan langkah penelitian maupun dalam memberikan penjelasan suatu gejala yang diteliti. Telah dikatakan bahwa hipotesis memberikan manfaat dalam hal proses dan langkah penelitian terutama dalam menentukan proses pengumpulan data seperti metode penelitian, instrument yang harus digunakan, sampel atau sumber data, dan teknik analisis data. Sedangkan manfaat hipotesis dalam hal penjelasan gejala yang diteliti dapat dilihat dari pernyataan hubungan variabel-variabel penelitian. selain kedua manfaat di atas, terdapat juga manfaat lain dari hipotesis, yaitu memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian, yakni menarik pernyataan-pernyataan hipotesis yang telah diuji kebenarannya.

Hipotesis yang digunakan, yaitu :

1. Hipotesis Deskriptif yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menentukan titik peluang, hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran (estimatif).
2. Hipotesis asosiatif yaitu dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan.

2.6.2 Analisis Deskriptif

Guna mengetahui hasil suatu penelitian yaitu dilakukan dengan cara mengkonversi skor mentah dari kuisioner menjadi skor standar dengan norma relatif skala empat :

- a) Mencari nilai rata-rata (mean) masing-masing skor sub variabel/indikator yang diperoleh dari responden melalui jawaban kuisioner. Sumber :Riduwan (2002)

dimana :

Mean skor ideal jawaban responden = 4

Mean skor terendah jawaban responden = 1

Tabel 2.1. Skoring Data Kuisioner

No.	Rentang Skor	Kualifikasi
1	4	Baik
2	3	Cukup Baik
3	2	Kurang
4	1	Sangat Kurang

2.7 IPA (*Importance-performance Analysis*)

Metode *Importance-performance Analysis (IPA)* pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula

sebagai *quadrant analysis* (Brandt dan Latu & Everett dalam Setiawan, 2005:3). *IPA* telah diterima secara umum dan dipergunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisa yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez dalam Setiawan, 2005:3).

IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi berkaitan dengan factor-faktor pelayanan yang menurut konsumen sangat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas mereka, dan factor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu ditingkatkan karena kondisi saat ini belum memuaskan. *IPA* menggabungkan pengukuran factor tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dalam grafik dua dimensi yang memudahkan penjelasan dan mendapatkan usulan praktis, Interpretasi grafik *IPA* sangat mudah, dimana grafik *IPA* dibagi menjadi empat buah kuadran berdasarkan hasil pengukuran *importance performance* (Setiawan, 2005:3).

IPA terdiri dari dua komponen, yaitu analisis kesenjangan (*gap*). Dengan analisis kuadran dapat diketahui respon konsumen terhadap atribut tersebut. Sedangkan dengan analisis kesenjangan (*gap*) digunakan untuk melihat kesenjangan antara kinerja suatu atribut dengan harapan konsumen terhadap atribut (Oktaviani dan Suryana, 2006, 42). Dalam metode ini terdapat dua buah variable yang diwakilkan oleh huruf X dan Y, dimana X merupakan tingkat pelayanan developer yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen, sedangkan Y merupakan tingkat kepentingan dari tindakan developer kepada konsumen (Sitinjak, 2008:16).

Langkah pertama untuk analisis kuadran adalah menghitung rata-rata penilaian kepentingan dan kinerja untuk setiap atribut dengan rumus :

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{i=1}^k X_i}{n}$$

(2.1)

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k Y_i}{n} \quad (2.2)$$

Dimana :

\bar{X}_i = Bobot rata-rata tingkat penilaian kinerja atribut ke-i

\bar{Y}_i = Bobot rata-rata tingkat penilaian kepentingan atribut ke-i

n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja untuk keseluruhan atribut dengan rumus :

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{X}_i}{n} \quad (2.3)$$

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{Y}_i}{n} \quad (2.4)$$

Dimana :

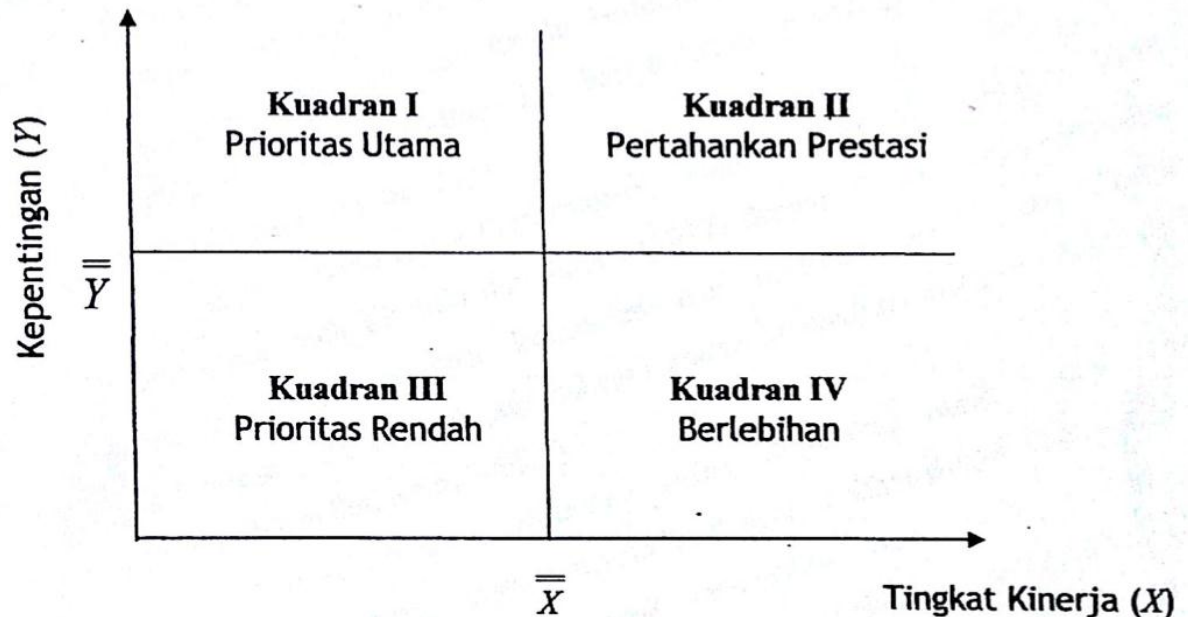
\bar{X}_i = Bobot rata-rata kinerja atribut

\bar{Y}_i = Bobot rata-rata kepentingan atribut

n = Jumlah atribut

Nilai \bar{X}_i ini memotong tegak lurus pada sumbu horizontal, yakni sumbu yang mencerminkan kinerja atribut (X), \bar{Y}_i angka nilai memotong tegak lurus pada sumbu vertical, yakni sumbu yang mencerminkan kepentingan atribut (Y) (Oktaviani

dan Suryana, 2006:46). Setelah diperoleh bobot kinerja dan kepentingan atribut kemudian nilai-nilai tersebut diplotkan ke dalam diagram kartesius seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kuadran *Importance-Performance Analysis*

Diagram ini terdiri dari empat kuadran (Suapranto dalam Oktaviani dan Suryana 2006:46), yaitu :

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini membuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh konsumen tetapi pada kenyataannya atribut-atribut tersebut belum sesuai dengan harapan konsumen. Tingkat kinerja dari atribut tersebut lebih rendah dari harapan konsumen. Tingkat kinerja dari atribut lebih rendah dari harapan konsumen terhadap atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan lagi kinerjanya agar dapat memuaskan konsumen.

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini menunjukkan bahwa atribut tersebut penting dan memiliki kinerja yang tinggi. Atribut ini perlu dipertahankan untuk waktu selanjutnya.

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Atribut yang terdapat pada kuadran ini dianggap kurang penting oleh konsumen dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu baik. Peningkatan pada atribut yang masuk dalam kuadran ini perlu dipertimbangkan lagi karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh konsumen terbilang kecil.

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Atribut yang terdapat dalam kuadran ini dianggap kurang penting oleh konsumen dan dirasakan terlalu berlebihan. Peningkatan kinerja yang terdapat dalam kuadran ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya.

Metode *Import-Performance Analysis (IPA)* pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula sebagai *quadrant analysis* (Brandt dan Latu & Everett dalam Setiawan, 2005:3).

CSI (Customer Satisfaction Index) digunakan untuk melihat tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh dengan melihat tingkat kepentingan dari atribut-atribut produk/jasa. Untuk mengetahui besarnya *CSI*, maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Atrionang dalam Oktaviani dan Suryana, 2006:47).

Pertama, menentukan *Mean Importance Score (MIS)*, nilai ini berasal dari rata-rata kepentingan tiap konsumen.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^k Y_i}{n} \quad (2.5)$$

n = jumlah responden

Y_i = nilai kepentingan atribut ke- I

Kedua, membuat *Weigh Factors (WF)*, bobot ini merupakan presentase nilai *MIS* peratribut terhadap total *MIS* seluruh atribut. Dimana: p = atribut kepentingan ke- p

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\% \quad (2.6)$$

Ketiga, membuat *Weigh score (WS)*, bobot ini merupakan perkalian antara *WF* dengan rata-rata tingkat kepuasan (X), atau juga disebut *Mean Satisfaction Score (MSS)*.

$$WS_i = WFi \times MSS$$

Keempat, menentukan *Customer Satisfaction Index (CSI/IKP)*.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS_i}{HS} \times 100\% \quad (2.7)$$

Keterangan :

P = atribut kepentingan ke- p

HS = (*Highest Scale*) Skala maksimum yang digunakan

Pada umumnya, bila nilai *CSI/IKP* diatas 50 persen dapat dikatan bahwa, konsumen sudah merasa puas, sebaliknya jika nilai *CSI/KP* dibawah 50 persen, maka konsumen sudah merasa puas. Contoh kriteria nilai *CSI* dapat dilihat pada table 2.1, table *CSI* yang dikeluarkan oleh PT. Sucofindo yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang relavan dengan penelitian ini.

Tabel 2.2 Kriteria Nilai Costumer Satisfaction Index (*CSI*)

Nilai CSI	Kriteria CSI
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Kurang Baik
0 - 25	Tidak Baik

Sumber : Ihsani (2005)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di kota Malang dengan mengambil data dari beberapa instansi yang ada dikota Malang. Penelitian ini menggunakan metode IPA dan metode hipotesis deskriptif. Penelitian ini mengevaluasi penerapan kontrak Lump Sum dan Harga satuan di kota Malang, terhadap sejauh mana pelaku kontrak memahami isi kontrak dimana kita memberikan dugaan awal sebelum melakukan penelitian.

3.2 Jenis Data

Metode pengumpulan data dilakukan berupa cara penyebaran kuisisioner kepada PPK dan Direktur Penyedia Barang/Jasa pada instansi yang ada di Kota Malang yang terlibat dalam kontrak Lump sum dan Harga Satuan. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, dimana data primer berupa kuisisioner yang akan dibagikan ke beberapa instansi terkait. Didalam kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman responden pada pelaksanaan kontrak pada pekerjaan konstruksi.

3.3 Variabel dan Indikator

1. Indikator yang diteliti berasal dari beberapa Bagian Pekerjaan pada Standar Dokumen Pengadaan dari Kementrian PU, Bagian Pekerjaan terdiri dari :

1. Awal Pekerjaan
2. Pelaksanaan
3. Biaya
4. Waktu

5. Perubahan-Perubahan
6. Jaminan
7. Hal Tidak Terduga
8. Akhir Pekerjaan

Tabel 3.1.Indikator pada Kontrak Lump Sump

Bagian Pekerjaan	Indikator
Awal Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. • Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. • Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. • Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. • Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. • Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia. • Sampai pekerjaan selesai, tidak ada pekerjaan tambah dan kurang. • Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung. • Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan.
Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. • Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. • Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. • Pembayaran dilakukan pada termin atas prestasi pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasar termin sesuai yang tercantum dalam kontrak.

Bagian Pekerjaan	Indikator
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. • Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. • Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia. • Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan Sehingga diberikan peringatan I, II, dilakukan pemutusan kontrak.
Perubahan-Perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada perubahan harga kontrak melalui addendum. • Perubahan dalam pelaksanaan bukan dalam hal tambah dan kurang. • Tidak terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check.
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. • Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak. • Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2. • Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan. • Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. • Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. • Penyedia dan pelaksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3.
Hal Tidak Terduga	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. • Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan

Bagian Pekerjaan	Indikator
	kahar.
Akhir Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. • PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. • Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. • Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II. • Dilakukan Serah Terima I setelah pekerjaan selesai 100% dan Serah Terima II setelah masa pemeliharaan selesai.

Tabel 3.2.Indikator pada Kontrak Harga Satuan

Bagian Pekerjaan	Indikator
Awal Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. • Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. • Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. • Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. • Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. • Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia. • Jika diperlukan, bias terjadi pekerjaan tambah dan kurang. • Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya

Bagian Pekerjaan	Indikator
	<p>berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan.
Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. • Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum. • Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. • Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. • Pembayaran sesuai dengan prestasi yang telah dilaksanakan. •
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. • Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. • Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia.
Perubahan-Perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada perubahan pada saat pelaksanaan, dibuat pembahasan kontrak melalui addendum. • Perubahan dalam pelaksanaan dapat terjadi hal tambah dan kurang. • Dapat terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check.
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. • Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan keputusan kontrak. • Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak sampai dengan serah terima ke 2. • Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan.

Bagian Pekerjaan	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. • Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. • Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3.
Hal Tidak Terduga	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. • Penghentian dapat dilakukan jika pekerjaan sudah selesai atau terjadi keadaan kahar.
Akhir Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. • PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. • Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. • Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II.

Kementerian Pekerjaan Umum

2. Indikator akan disusun menjadi pertanyaan dalam bentuk kuisisioner-kuisisioner yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu tentang kontrak Lump Sum dan Harga Satuan. Masing-masing kuisisioner akan ditanyakan kepada responden untuk dinilai tentang tingkat penerapan indikator-indikator pada kontrak Lump Sum dan Harga Satuan. Indikator kontrak akan disebut sebagai variable (X) , dan tingkat kepentingan indikator tersebut pada kontrak Lump Sum dan Harga Satuan akan disebut sebagai variabel (Y)

3.4 Analisa Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Guna mengetahui penerapan *Kontrak Lump Sum dan Harga Satuan*, untuk mengurangi penyimpangan pada pengadaan pekerjaan konstruksi, maka dilakukan cara mengkonversi data kuisioner menjadi skor berupa seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Skoring Data Kuisioner

No.	Rentang Skor	Kualifikasi
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Kurang Baik
4	1	Tidak Baik

a. Uji Hipotesis Rata-Rata

Dalam pengujian hipotesis deskriptif untuk data interval atau rasio digunakan uji t satu sampel (*one sampel t - test*) rumus berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Dimana:

- t = nilai t yang dihitung
- s = deviasi standar
- n = jumlah sampel
- \bar{x} = rata-rata x_i
- μ = nilai yang dihipotesiskan

Formula hipotesis statistik yang diterapkan :

H_0 :Variabel X yaitu tahap pengadaan **mengurangi** penyimpangan dalam penerapan *e-Procurement* pada pengadaan pekerjaan konstruksi.

H_1 :Variabel X yaitu tahap pengadaan **tidak mengurangi** penyimpangan dalam penerapan *e-Procurement* pada pengadaan pekerjaan konstruksi.

Uji t dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

Untuk $H_0 : \mu = 4$ dan $H_1 : \mu < 4$

- a. H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$,
- b. H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} > t_0$ atau $t_0 < t_{\alpha/2}$,
- c. H_1 ditolak jika < 4

Dimana 4 = Skor Sangat Baik atau nilai yang dihipotesiskan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat nyata yang diharapkan $\alpha = 1\%$ atau tingkat kepercayaan 99%

3. Menentukan t_{hitung} menggunakan rumus di atas

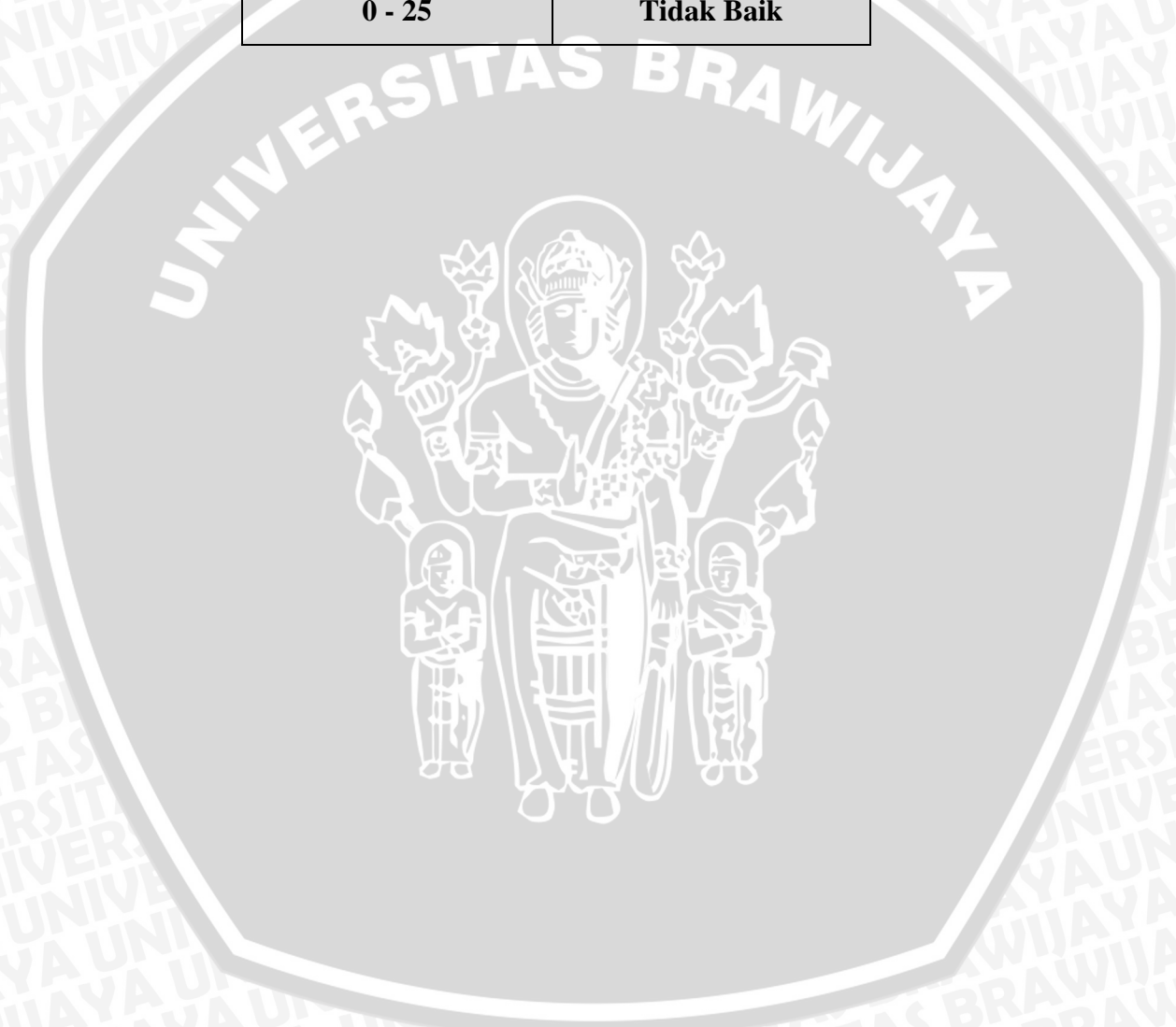
3.4.2 Metode IPA (*Importance-Performance Analysis*)

Dalam metode IPA, langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

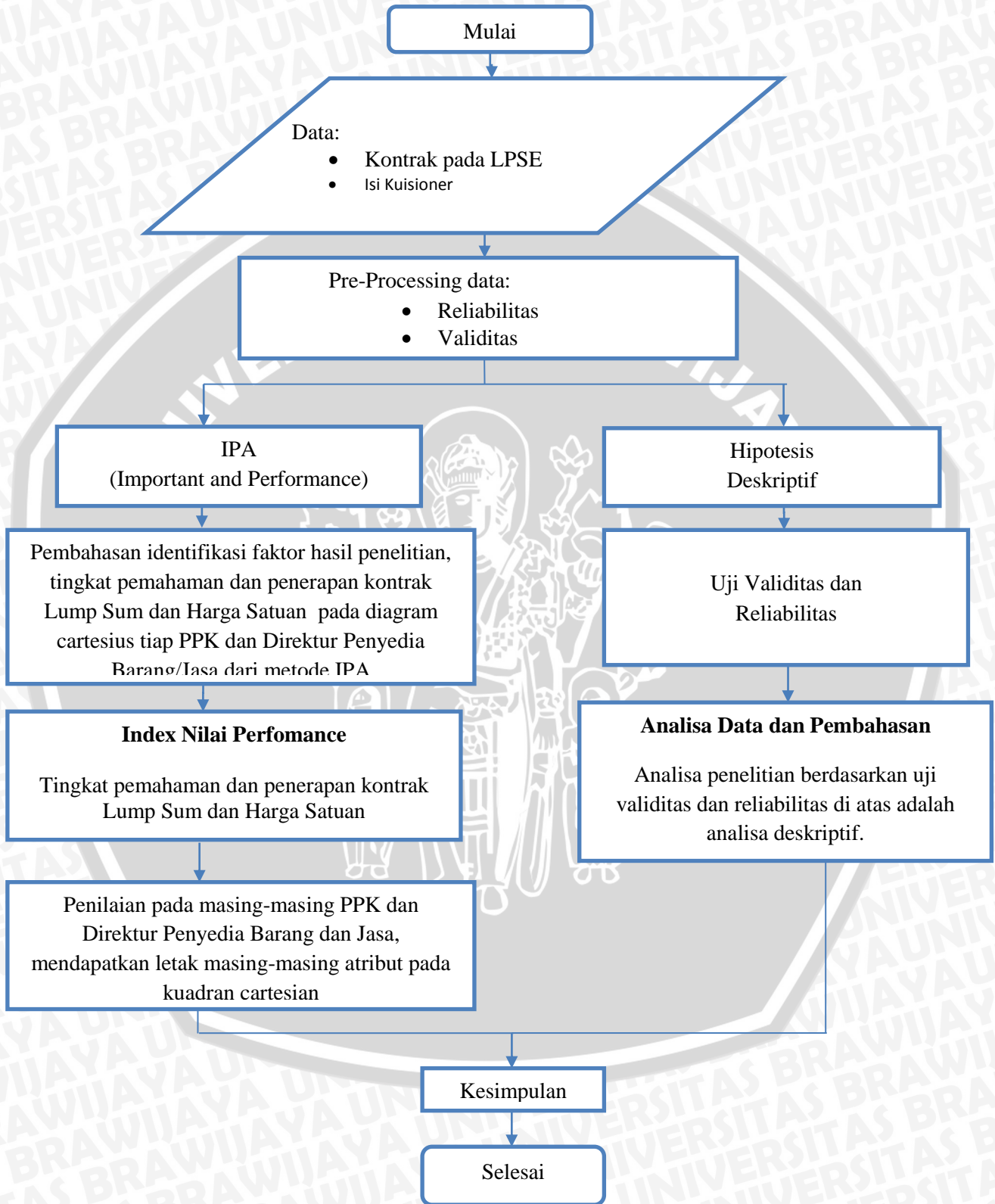
1. Langkah pertama adalah menghitung rata-rata (*mean*) penilaian kepentingan dan kinerja untuk setiap atribut dengan rumus (2.1) dan (2.2).
2. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*) tingkat kepentingan dan untuk kinerja keseluruhan atribut dengan rumus (2.3) dan (2.4).
3. Nilai X_i ini memotong tegak lurus pada sumbu horizontal, yakni sumbu yang mencerminkan kinerja atribut (X), sedangkan nilai Y_i memotong tegak lurus pada sumbu vertical, yakni sumbu yang mencerminkan kepentingan atribut (Y).
4. Setelah diperoleh bobot kinerja dan kepentingan atribut kemudian nilai-nilai tersebut diplotkan kedalam diagram Cartesius.
5. Lalu mengetahui besarnya IP (*Index Performance*) digunakan rumus (2.5), (2.6), (2.7) dan (2.8). *Index Performance* memiliki kesamaan perhitungan dengan CSI.
6. Hasil dari IP dilihat dalam Table 3.4

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Efisiensi dan Efektifitas

Nilai CSI	Kriteria CSI
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Kurang Baik
0 - 25	Tidak Baik



3.5. Tahapan Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Tahap Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian dan Responden

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah penyedia jasa dengan *grade* 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yang pernah mengikuti pengadaan pekerjaan konstruksi dengan nilai ≥ 10 M secara elektronik di wilayah Kota Malang pada periode tahun 2010 sampai 2012 dengan pengguna jasa yang menjabat pada tahun tersebut atau PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) pada periode tahun tersebut.

Berdasarkan hasil data yang dihimpun dari data LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) kota Malang dapat diketahui bahwa pengadaan pekerjaan konstruksi dengan nilai ≥ 10 M secara elektronik yang dilaksanakan di Kota Malang banyak melibatkan instansi terkait, dan banyak pengguna jasa terutama yang berasal dari kota Malang. Berikut adalah tabel jumlah kuisisioner yang dapat dihimpun dari masing masing pengguna jasa maupun penyedia jasa di kota Malang.

Tabel 4.1 Tabel Rekap Pekerjaan Konstruksi Dikota Malang

No	Nama Instansi	Jumlah Kuisisioner
1.	Pengguna Jasa (PPK)	21
2.	Penyedia Jasa (Direktur)	16

Dari kuisisioner yang dibagikan total ada 37 kuisisioner yang terdiri dari 21 untuk pengguna jasa, dan 16 untuk penyedia jasa. Untuk masing-masing kuisisioner yang telah dibagikan secara keseluruhan, terdiri dari 2 bagian yaitu kontrak lump sum dan kontrak harga satuan. Dengan variabel dan item yang bersumber pada peraturan dan komponen dari SDP atau Standar Dokumen Pengadaan dari Dinas Pekerjaan Umum (PU).

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner cukup representatif. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan pada masing-masing item pertanyaan pada kuisioner dengan cara menghitung *corrected item-total correlation* dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh. Syarat minimum yang dianggap memenuhi agar suatu pertanyaan dianggap valid adalah jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari $r = 0,325$. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur *Valid* tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(37 \times 15318) - (129 \times 4328)}{\sqrt{((37 \times 471 - 129^2) \times (37 \times 513152 - 4328^2))}} = 0,597 \text{ (X1.1)}$$

Keterangan :

r	= Koefisien korelasi	$\sum X$	= Jumlah Pengamatan Variabel X
n	= Banyaknya sampel	$\sum Y$	= Jumlah Pengamatan Variabel Y
X	= Skor item X		
Y	= Skor item Y		

Bila hasil korelasi lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak *valid*.

Berikut merupakan tabel dari hasil perhitungan *valid* atau tidaknya data kuisioner yang dapat dihimpun dari 37 kuisioner yang dibagikan.

4.2.1.1 Lump Sum

Tabel 4.2. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Awal Pekerjaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Awal Pekerjaan (X1)	SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. (X1.1)	0,597	<i>Valid</i>
	Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. (X1.2)	0,544	<i>Valid</i>
	Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. (X1.3)	0,56	<i>Valid</i>
	Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. (X1.4)	0,532	<i>Valid</i>
	Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia. (X1.5)	0,628	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.2 Pada variabel awal pekerjaan (X1) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.3. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Pelaksanaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Pelaksanaan	Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. (X2.1)	0,583	<i>Valid</i>
	Dilakukan pemeriksaan bersama pihak	0,703	<i>Valid</i>

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
(X2)	PPK dan penyedia. (X2.2)		
	Sampai pekerjaan selesai, tidak ada pekerjaan tambah dan kurang. (X2.3)	0,551	<i>Valid</i>
	Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaanya berlangsung. (X2.4)	0,719	<i>Valid</i>
	Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan. (X2.5)	0,624	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.3, Pada variabel Pelaksanaan (X2) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.4. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Biaya

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Biaya (X3)	PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. (X3.1)	0,3950	<i>Valid</i>
	Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. (X3.2)	0,3988	<i>Valid</i>
	Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. (X3.3)	0,6842	<i>Valid</i>
	Pembayaran dilakukan pada termin atas prestasi pekerjaan yang telah	0,4510	<i>Valid</i>

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
	dilaksanakan berdasar termin sesuai yang tercantum dalam kontrak. (X3.4)		

Berdasarkan Tabel 4.4, Pada variabel Biaya (X3) yang memiliki 4 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Waktu

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Waktu (X4)	Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. (X4.1)	0,6377	<i>Valid</i>
	Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. (X4.2)	0,7229	<i>Valid</i>
	Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia. (X4.3)	0,7851	<i>Valid</i>
	Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan Sehingga diberikan peringatan I, II, dilakukan pemutusan kontrak. (X4.4)	0,79771	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.5, Pada variabel Waktu (X4) yang memiliki 4 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.6. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Perubahan-Perubahan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Perubahan-Perubahan (X5)	Tidak ada perubahan harga kontrak melalui addendum. (X5.1)	0,6321	<i>Valid</i>
	Perubahan dalam pelaksanaan bukan dalam hal tambah dan kurang. (X5.2)	0,6554	<i>Valid</i>
	Tidak terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check. (X5.3)	0,6321	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.6, Pada variabel Perubahan-Perubahan (X5) yang memiliki 3 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel4.7.Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Jaminan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Jaminan (X6)	Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. (X6.1)	0,5940	<i>Valid</i>
	Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cedera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak. (X6.2)	0,4601	<i>Valid</i>
	Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2. (X6.3)	0,6553	<i>Valid</i>
	Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil	0,5667	<i>Valid</i>

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
	pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan. (X6.4)		
	Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. (X6.5)	0,6366	<i>Valid</i>
	Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. (X6.6)	0,6854	<i>Valid</i>
	Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3. (X6.7)	0,5743	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.7, Pada variabel Jaminan (X6) yang memiliki 7 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.8. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Hal Tidak Terduga

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Hal Tidak Terduga (X7)	Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. (X7.1)	0,5920	<i>Valid</i>
	Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar. (X7.2)	0,6478	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.8, Pada variabel Hal Tidak Terduga (X7) yang memiliki 2 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.9. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Akhir Pekerjaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Akhir Pekerjaan (X8)	Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. (X8.1)	0,5764	<i>Valid</i>
	PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. (X8.2)	0,7142	<i>Valid</i>
	Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. (X8.3)	0,7078	<i>Valid</i>
	Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II. (X8.4)	0,6308	<i>Valid</i>
	Dilakukan Serah Terima I setelah pekerjaan selesai 100% dan Serah Terima II setelah masa pemeliharaan selesai. (X8.5)	0,5364	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.9, Pada variabel Akhir Pekerjaan (X8) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

4.2.1.2 Harga Satuan

Tabel 4.10. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Awal Pekerjaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Awal Pekerjaan (X1)	SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. (X1.1)	0,6707	<i>Valid</i>
	Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. (X1.2)	0,5871	<i>Valid</i>
	Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. (X1.3)	0,6310	<i>Valid</i>
	Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. (X1.4)	0,6356	<i>Valid</i>
	Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia. (X1.5)	0,6293	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.10, Pada variabel awal pekerjaan (X1) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.11. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Pelaksanaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Pelaksanaan (X2)	Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. (X2.1)	0,5394	<i>Valid</i>
	Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia. (X2.2)	0,6356	<i>Valid</i>
	Jika diperlukan, bisa terjadi pekerjaan	0,3909	<i>Valid</i>

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
	tambah dan kurang. (X2.3)		
	Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung. (X2.4)	0,5021	<i>Valid</i>
	Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan. (X2.5)	0,5021	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.11, Pada variabel Pelaksanaan (X2) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.12. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Biaya

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Biaya (X3)	PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. (X3.1)	0,3991	<i>Valid</i>
	Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum. (X3.2)	0,5636	<i>Valid</i>
	Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. (X3.3)	0,6556	<i>Valid</i>
	Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. (X3.4)	0,7932	<i>Valid</i>
	Pembayaran sesuai dengan prestasi yang telah dilaksanakan. (X3.5)	0,6224	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.12, Pada variabel Biaya (X3) yang memiliki 5 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.13. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Waktu

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Waktu (X4)	Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. (X4.1)	0,3659	<i>Valid</i>
	Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. (X4.2)	0,3659	<i>Valid</i>
	Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia. (X4.3)	0,5507	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.13 Pada variabel Waktu (X4) yang memiliki 3 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.14. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Perubahan-Perubahan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Perubahan-Perubahan (X5)	Jika ada perubahan pada saat pelaksanaan, dibuat pembahasan kontrak melalui addendum. (X5.1)	0,4030	<i>Valid</i>
	Perubahan dalam pelaksanaan dapat terjadi hal tambah dan kurang. (X5.2)	0,4197	<i>Valid</i>
	Dapat terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check. (X5.3)	0,3932	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.14, Pada variabel Perubahan-Perubahan (X5) yang memiliki 3 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.15.Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Jaminan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Jaminan (X6)	Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. (X6.1)	0,7186	<i>Valid</i>
	Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cedera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak. (X6.2)	0,4575	<i>Valid</i>
	Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2. (X6.3)	0,7187	<i>Valid</i>
	Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan. (X6.4)	0,4349	<i>Valid</i>
	Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. (X6.5)	0,7045	<i>Valid</i>
	Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. (X6.6)	0,7077	<i>Valid</i>
	Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3. (X6.7)	0,5304	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.15, Pada variabel Jaminan (X6) yang memiliki 7 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.16. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Hal Tidak Terduga

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Hal Tidak Terduga (X7)	Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. (X7.1)	0,5998	<i>Valid</i>
	Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar. (X7.2)	0,4579	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4.16, Pada variabel Hal Tidak Terduga (X7) yang memiliki 2 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.17. Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan Variabel Akhir Pekerjaan

Variabel	Indikator / Pertanyaan	Nilai Kolerasi	Keterangan
Akhir Pekerjaan (X8)	Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. (X8.1)	0,5693	<i>Valid</i>
	PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. (X8.2)	0,5519	<i>Valid</i>
	Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. (X8.3)	0,6772	<i>Valid</i>
	Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II. (X8.4)	0,5415	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 17, Pada variabel Akhir Pekerjaan (X8) yang memiliki 4 indikator. Dan keseluruhan indikator dikatakan valid, karena r hitung lebih besar pada r tabel yang dapat dilihat pada lampiran 3.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Contoh Uji Reliabilitas Pada Awal Pekerjaan (X1)

$$= r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{3,00129}{10,16946676} \right) = 0,8809$$

= 0,8809 Koefisien Alpha X1 (Awal Pekerjaan)

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini :

Tabel 4.18. Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner Pada Lump Sum

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Awal pekerjaan	0,8809	<i>Reliabel</i>
Pelaksanaan	0,8291	<i>Reliabel</i>
Biaya	0,6611	<i>Reliabel</i>
Waktu	0,9194	<i>Reliabel</i>
Perubahan	0,9903	<i>Reliabel</i>
Jaminan	0,8402	<i>Reliabel</i>
Hal tidak Terduga	0,8934	<i>Reliabel</i>
Akhir pekerjaan	0,8757	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa item kuesioner pada Lump Sum dapat dikatakan Reliabel karena memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 yang dapat dilihat pada Lampiran 3, sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

Tabel 4.19. Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner Pada Harga Satuan

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Awal pekerjaan	0,8528	<i>Reliabel</i>
Pelaksanaan	0,8406	<i>Reliabel</i>
Biaya	0,7783	<i>Reliabel</i>
Waktu	0,8819	<i>Reliabel</i>
Perubahan	0,9626	<i>Reliabel</i>
Jaminan	0,8129	<i>Reliabel</i>
Hal tidak Terduga	0,7872	<i>Reliabel</i>

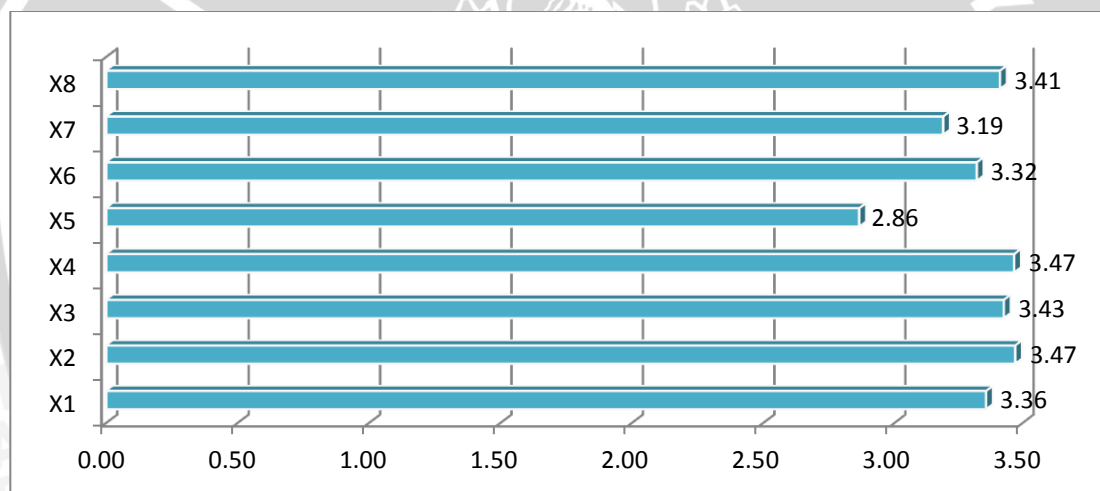
Akhir pekerjaan	0,9067	Reliabel
------------------------	--------	-----------------

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa item kuesioner pada Harga Satuan dapat dikatakan Reliabel karena memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 yang dapat dilihat pada Lampiran 3, sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel pada Lump Sum Secara Total

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden pada variabel-variabel yang ada pada lump sum.



Gambar 4.1. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Variabel pada Lump Sum

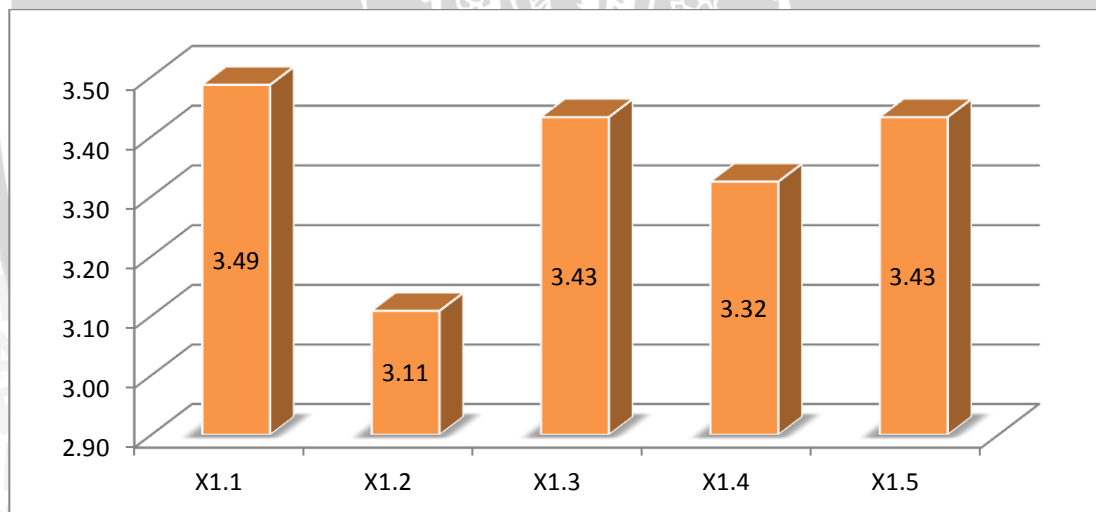
Berdasarkan Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X₂ (Pelaksanaan) dan X₄ (Waktu) dengan jumlah 3.47. Hal ini dapat dikatakan secara keseluruhan responden memiliki kinerja baik pada variabel pelaksanaan dan waktu.

Nilai rata-rata didapat dari penjumlahan nilai masing-masing variabel dan juga masing-masing indikator. Nilai didapat dari konversi berupa skor, berikut merupakan tabel dari skor standar dengan norma relative skala empat:

No.	Rentang Skor	Kualifikasi
1.	4	Sangat Baik
2.	3	Baik
3.	2	Kurang Baik
4.	1	Tidak Baik

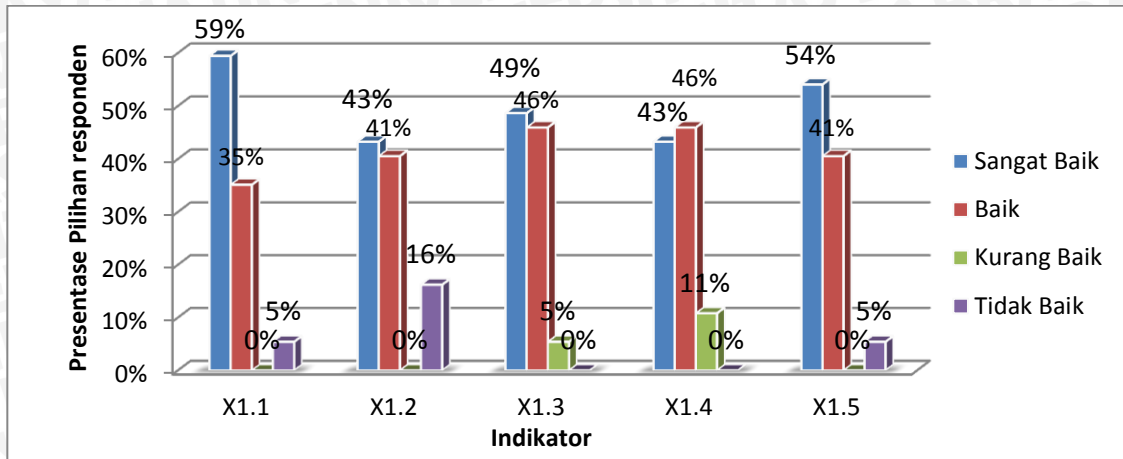
4.3.3.1 Analisis Deskriptif Tiap Variabel pada Lump Sum

1. Variabel Awal Pekerjaan



Gambar 4.2. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

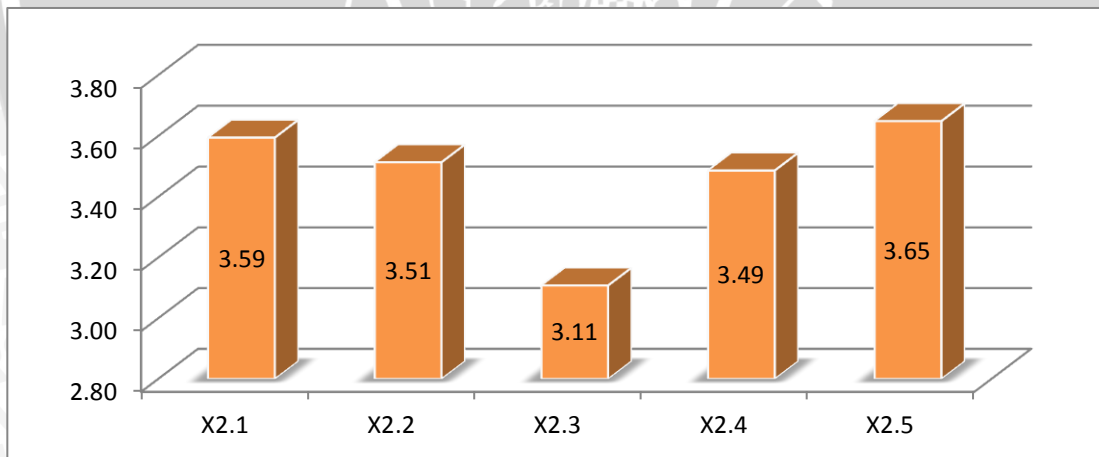
Pada variabel awal pekerjaan terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item 1 dengan jumlah sama yaitu 3,49. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal pekerjaan responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.3. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Awal Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel awal pekerjaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

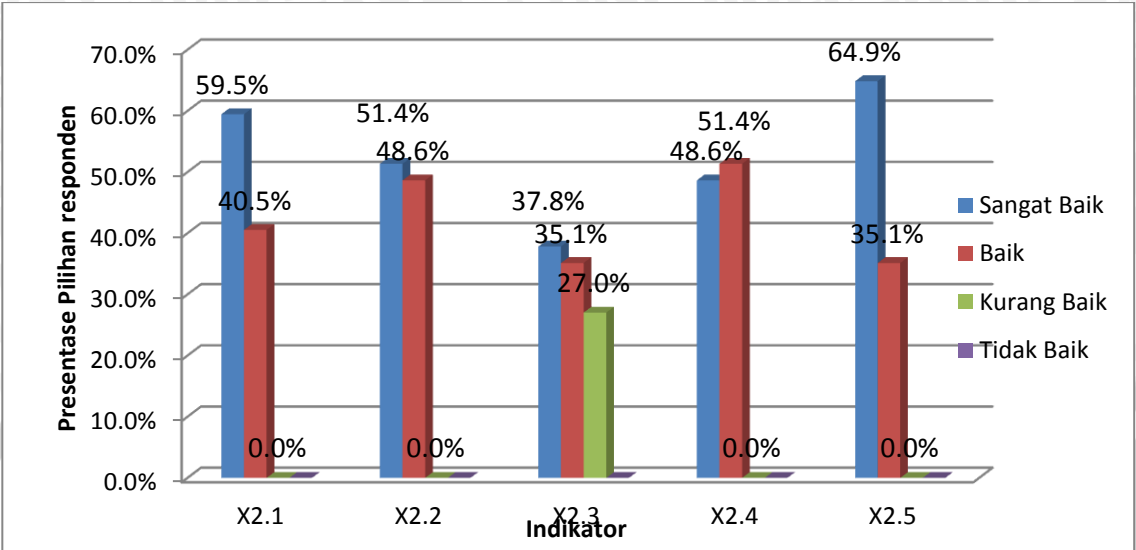
2. Pelaksanaan



Gambar 4.4 Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

Pada variabel pelaksanaan terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 5 dengan jumlah 3.65. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan responden telah memiliki kinerja yang sangat

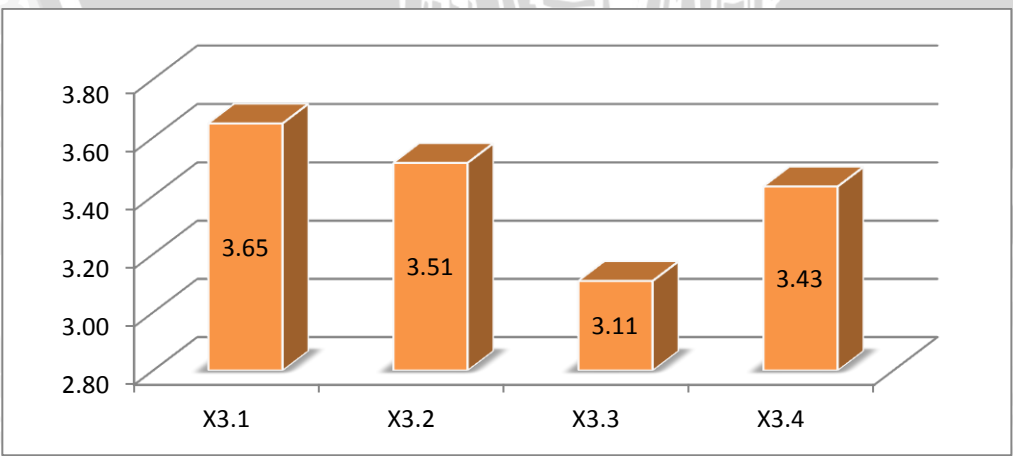
baik untuk “Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan



Gambar 4.5. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Pelaksanaan

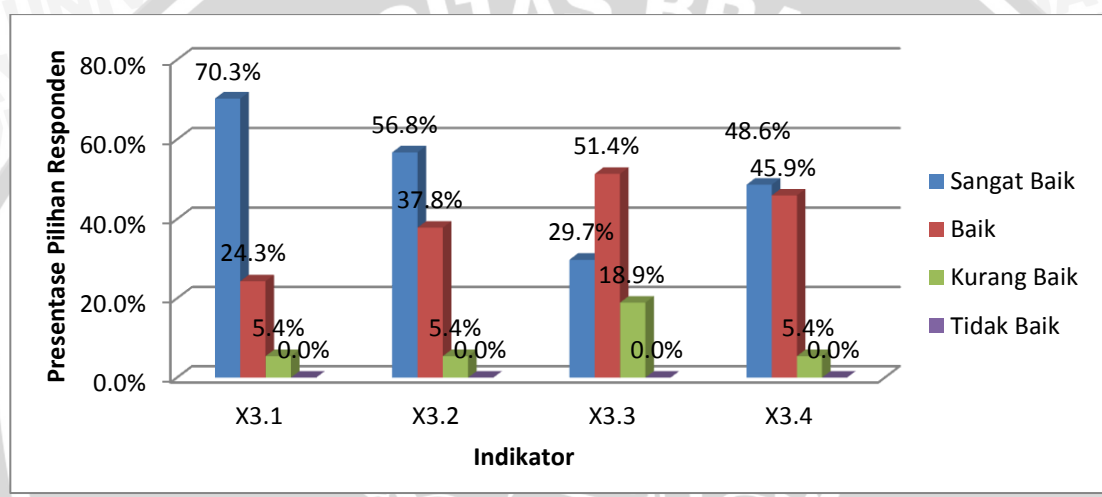
Berdasarkan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel pelaksanaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

3. Biaya



Gambar 4.6. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

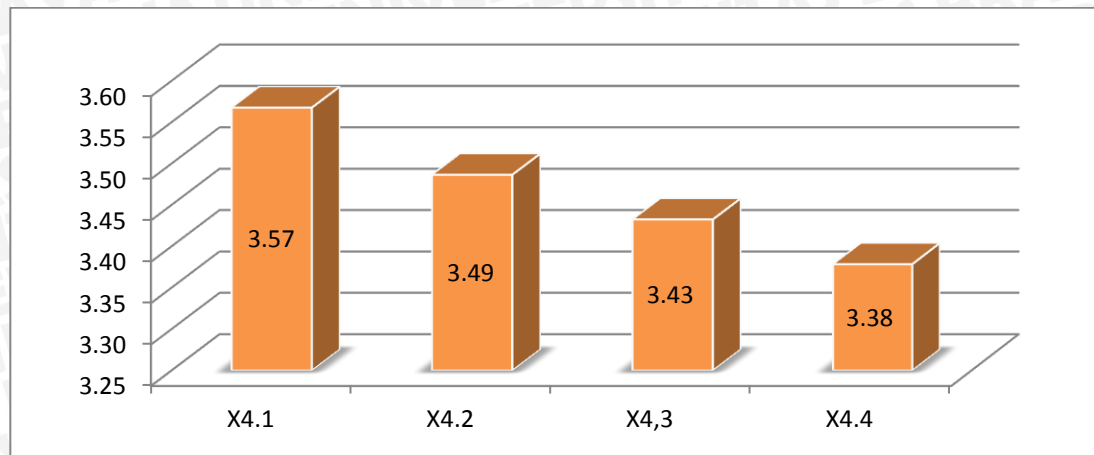
Pada variabel biaya terdiri dari 4 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah 3.65. Hal ini menunjukkan bahwa pada biaya responden telah memiliki kinerja yang sangat baik untuk pertanyaan “PKK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.7. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Biaya

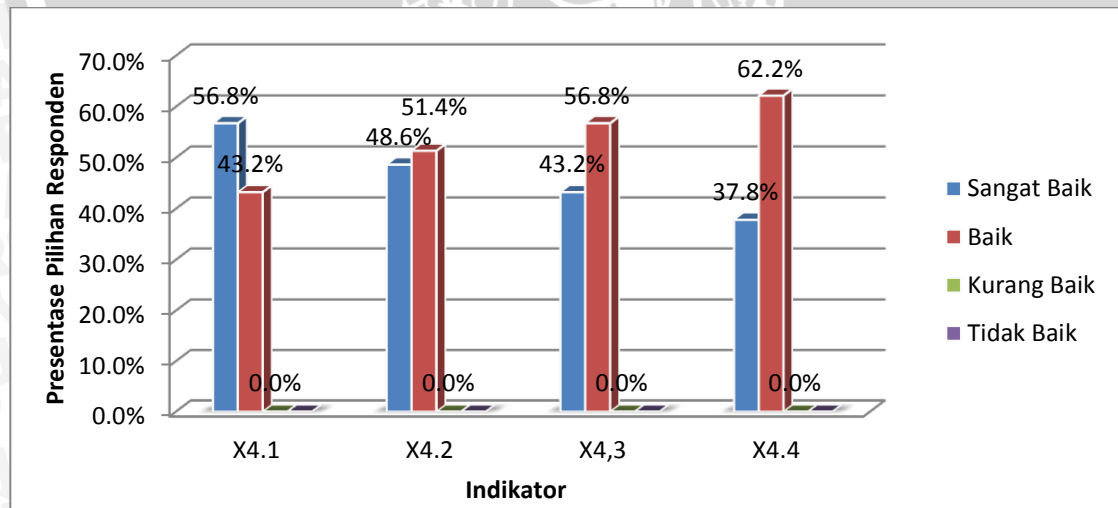
Berdasarkan Gambar 7, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel biaya. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

4. Waktu



Gambar 4.8. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

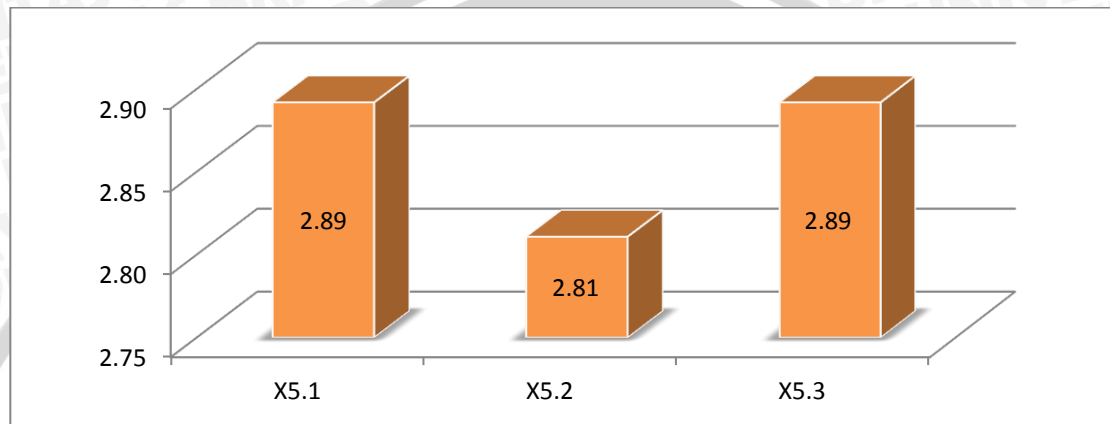
Pada variabel waktu terdiri dari 3 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan1 dengan jumlah sama yaitu 3.57. Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.9. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Waktu

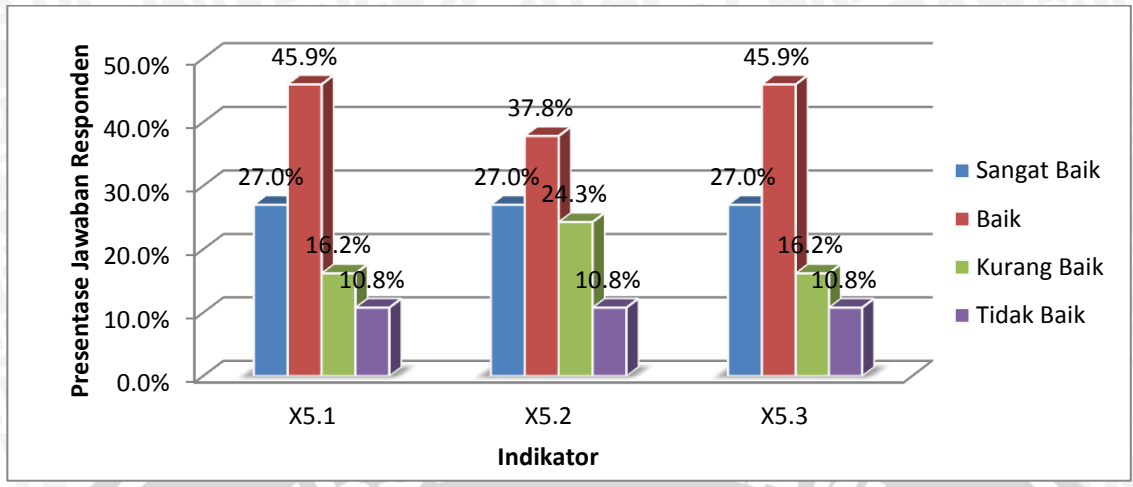
Berdasarkan Gambar 4.9, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel waktu. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

5. Perubahan-Perubahan



Gambar 4.10. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

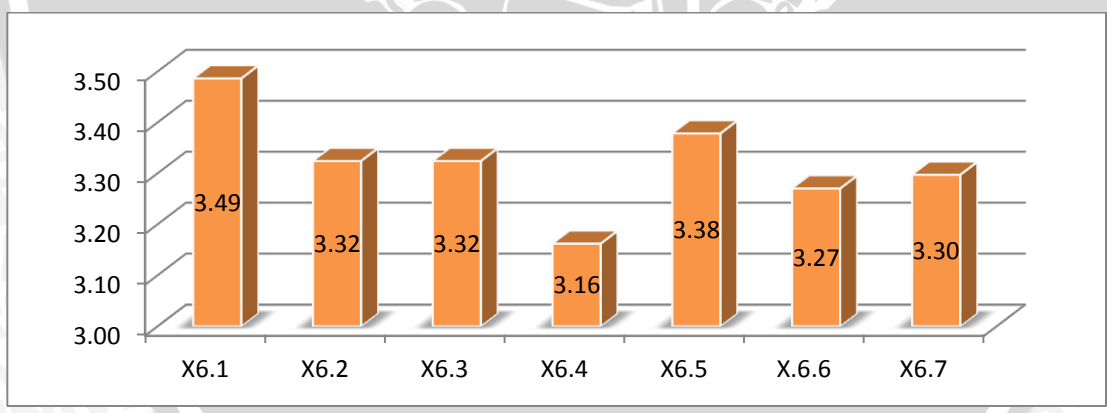
Pada variabel perubahan-perubahan terdiri dari 3 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dan 3 dengan jumlah 2.89. Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Tidak ada perubahan harga kontrak melalui addendum” dan “Tidak terjadi pekerjaan tambah dan kurang baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan



Gambar 4.11. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Perubahan-Perubahan

Berdasarkan Gambar 4.11, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel perubahan-perubahan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

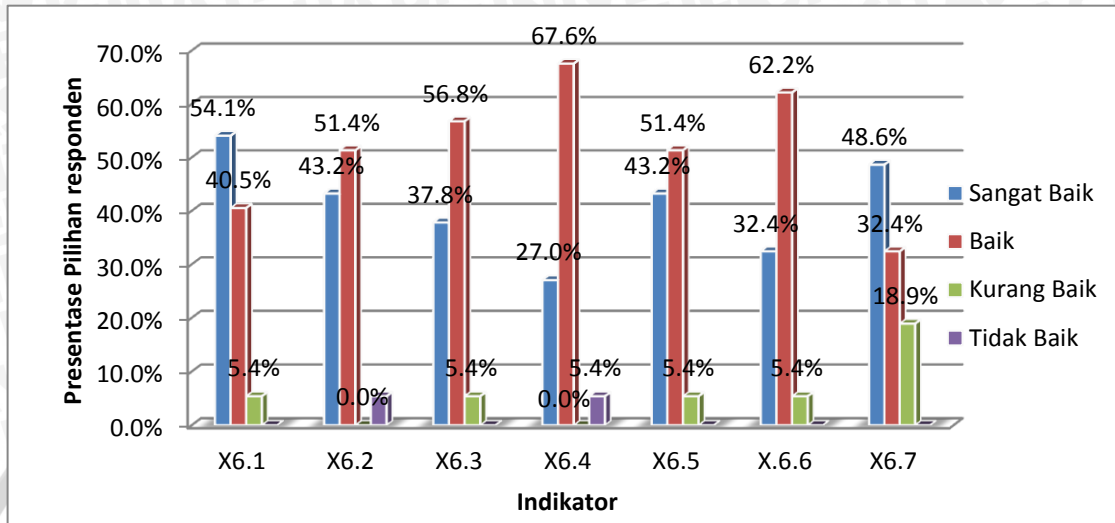
6. Jaminan



Gambar 4.12. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

Pada variabel jaminan terdiri dari 6 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah 3.49. Hal ini menunjukkan bahwa pada jaminan responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku

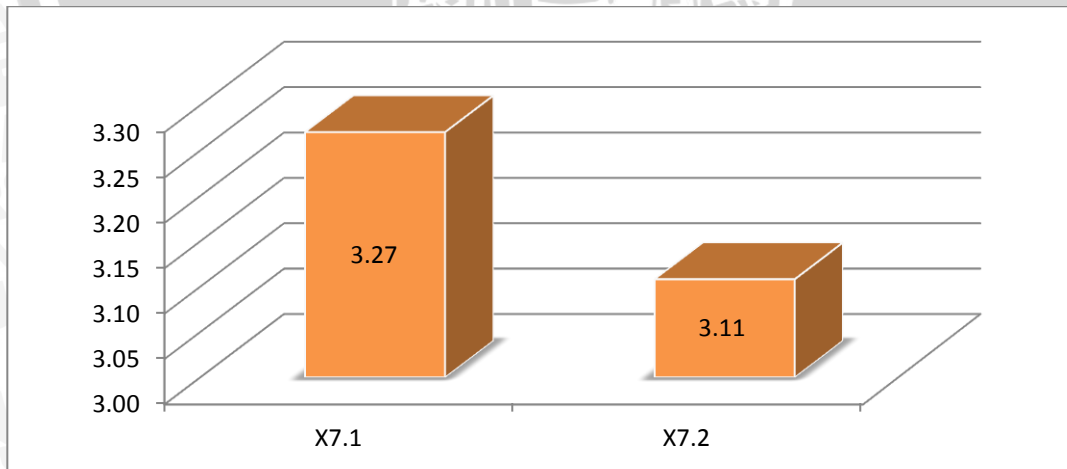
jaminan sampai dengan serah terima pertama”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.13. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Jaminan

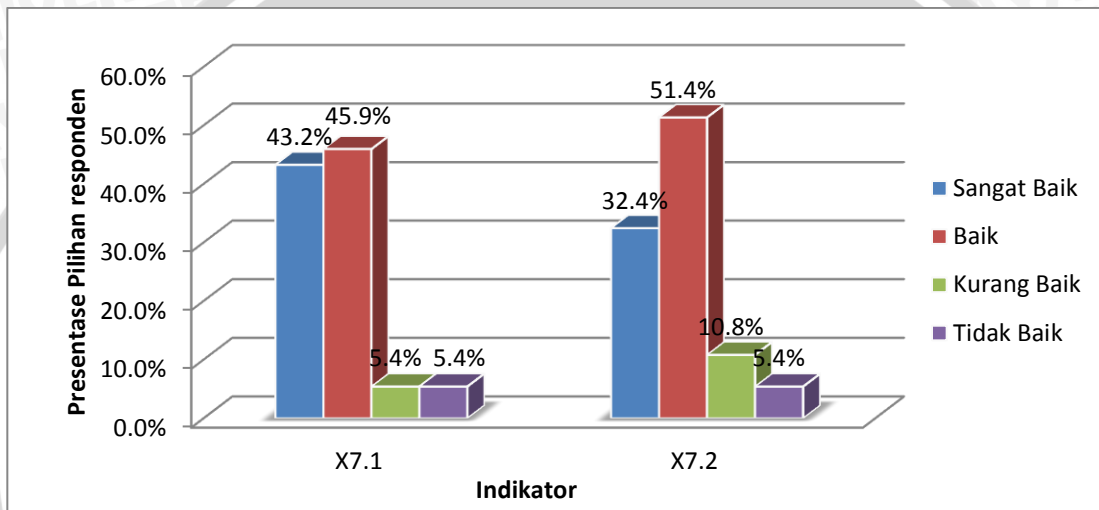
Berdasarkan Gambar 4.13, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel jaminan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

7. Hal Tidak Terduga



Gambar 4.14. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

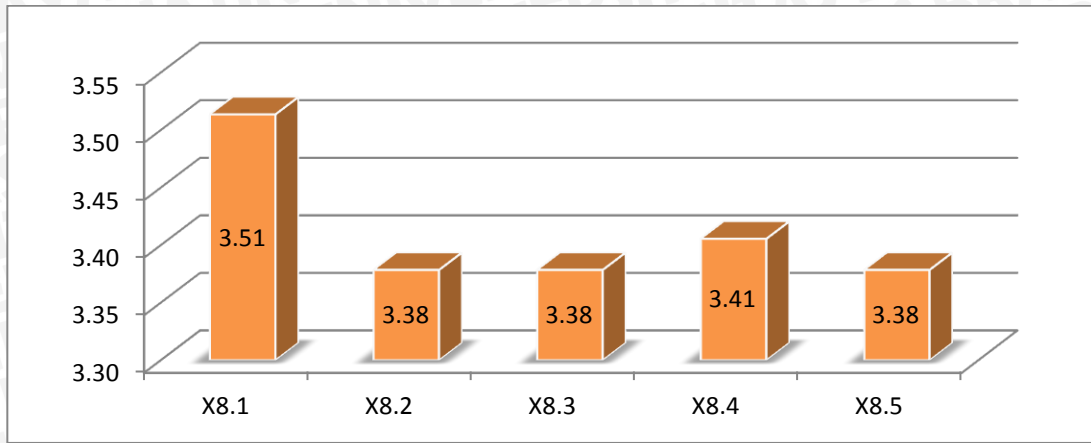
Pada variabel jaminan terdiri dari 2 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah sama 3.27. Hal ini menunjukkan bahwa pada hal tidak terduga responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “ Adanya antisipasi pada saat terjadi keadaan kahar pada saat proyek berjalan”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.15. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Hal Tidak Terduga

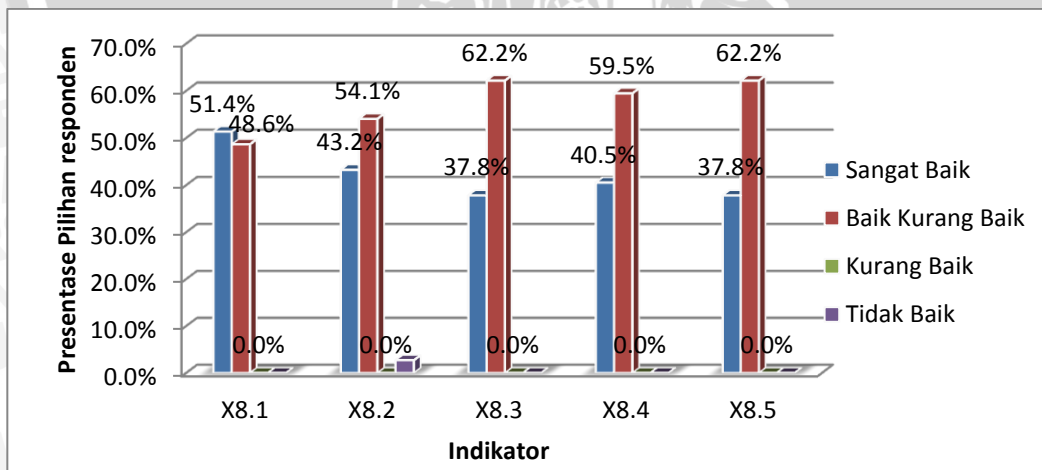
Berdasarkan Gambar 4.15, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel hal tidak terduga. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

8. Akhir Pekerjaan



Gambar 4.16. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

Pada variabel akhir pekerjaan terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah 3.51. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhir pekerjaan responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.

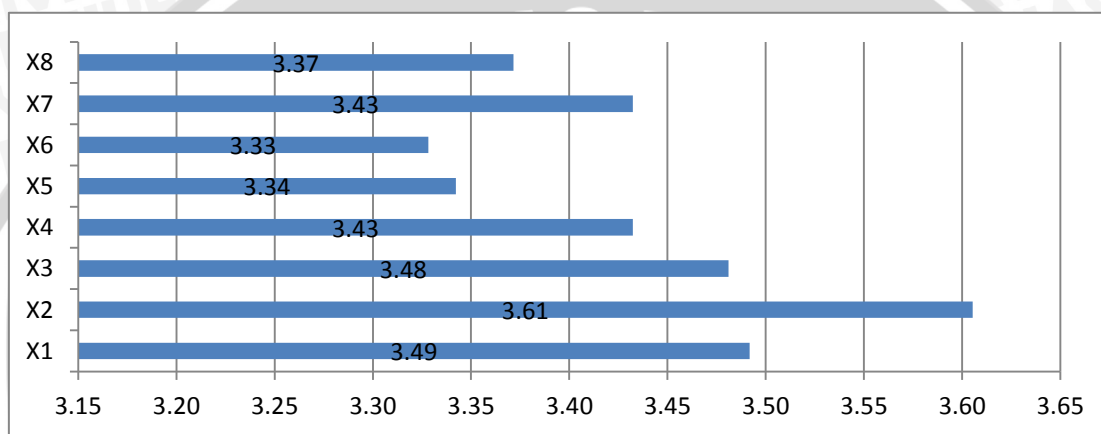


Gambar 4.17. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Hal Tidak Terduga

Berdasarkan Gambar 4.17, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel akhir pekerjaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel pada Harga Satuan Secara Total

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden pada variabel-variabel yang ada pada harga satuan.

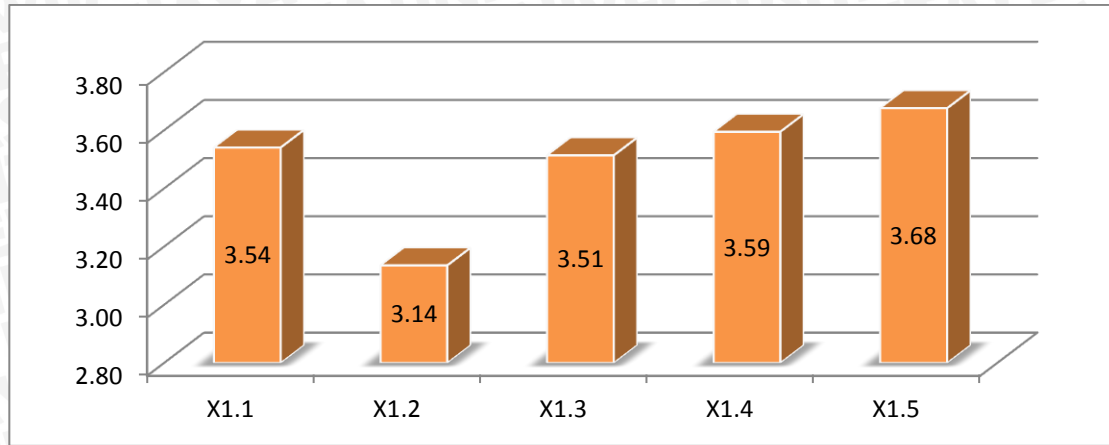


Gambar 4.18. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Variabel pada Harga Satuan

Berdasarkan Gambar 4.18, dapat diketahui bahwa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X_2 (Pelaksanaan) dengan jumlah 3.61. Hal ini dapat dikatakan sebagian besar responden memiliki kinerja sangat baik pada variabel pelaksanaan.

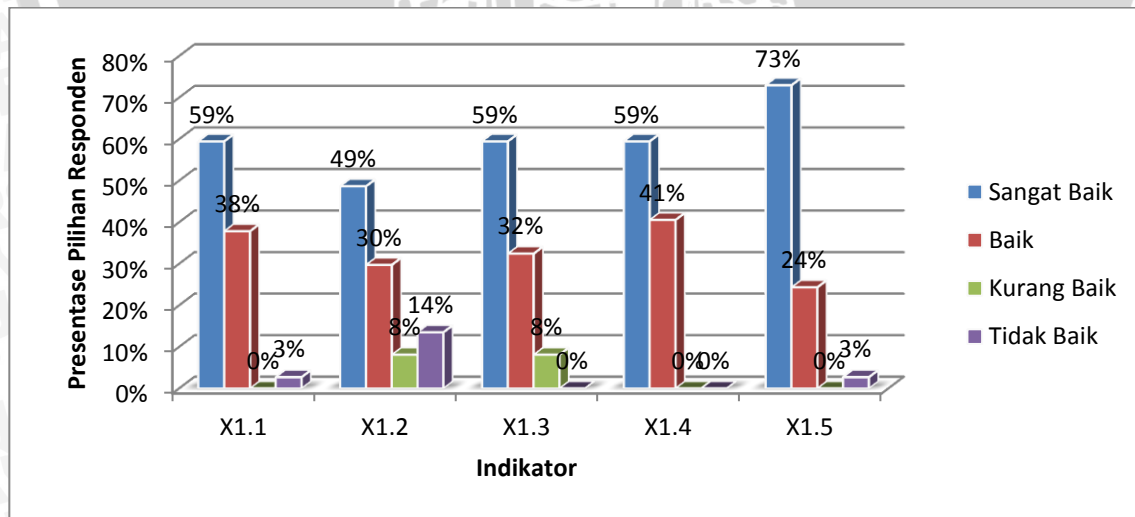
4.3.2.1 Analisis Deskriptif Tiap Variabel pada Harga Satuan

1. Variabel Awal Pekerjaan



Gambar 4.19. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

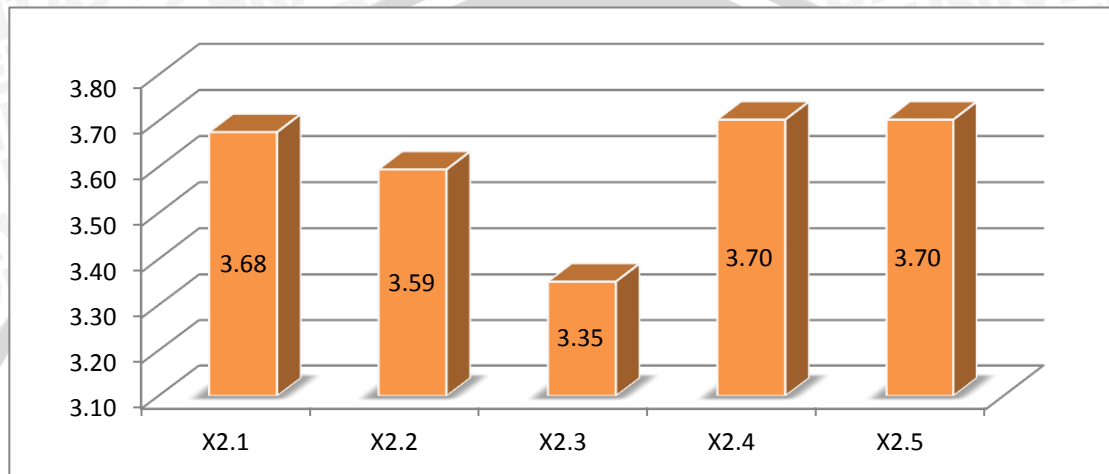
Pada variabel awal pekerjaan terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item 5 dengan jumlah 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal pekerjaan responden telah memiliki kinerja yang sangat baik untuk pertanyaan “Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.20. Persentase skor jawaban tiap item pertanyaan pada awal pekerjaan

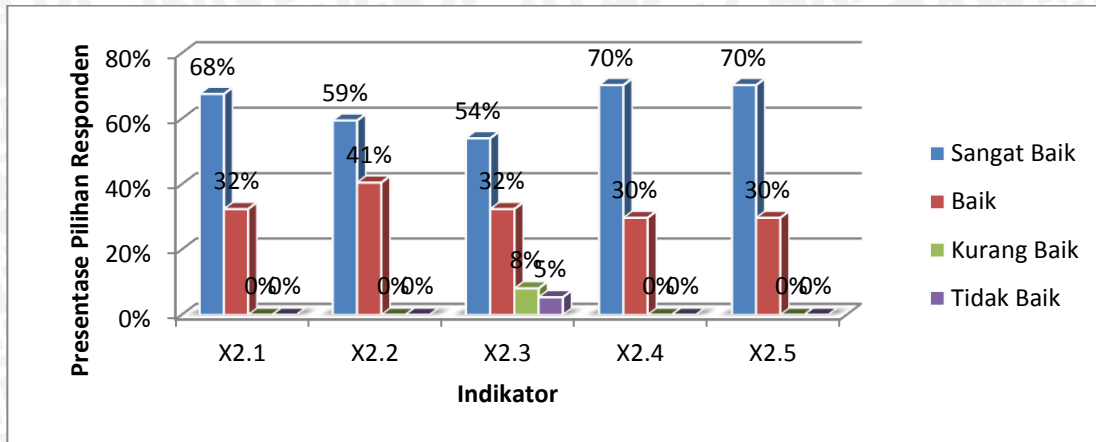
Berdasarkan Gambar 4.20, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel awal pekerjaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan



Gambar 4.21. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

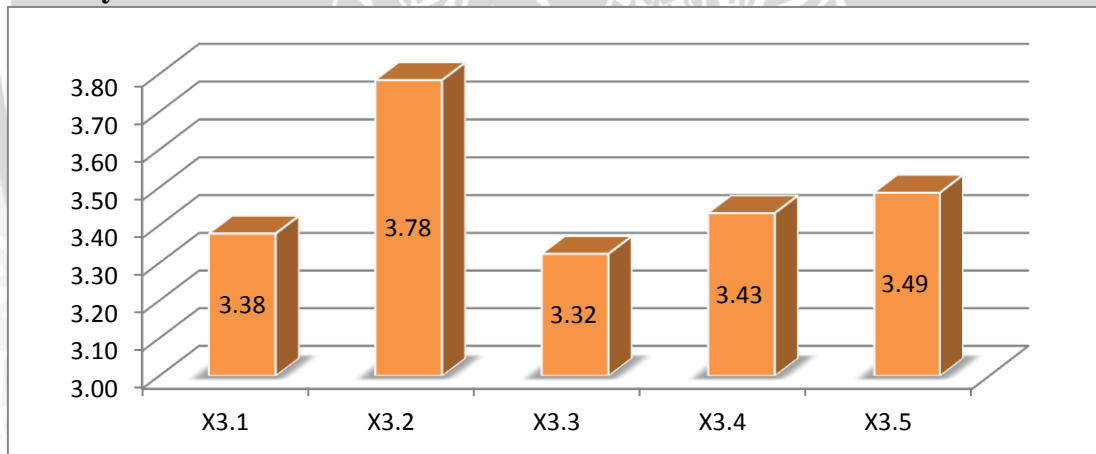
Pada variabel pelaksanaan terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 4 dan 5 dengan jumlah 3.70. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan responden telah memiliki kinerja yang sangat baik untuk pertanyaan “Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung” dan pada pertanyaan “Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan



Gambar 4.22. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Pelaksanaan

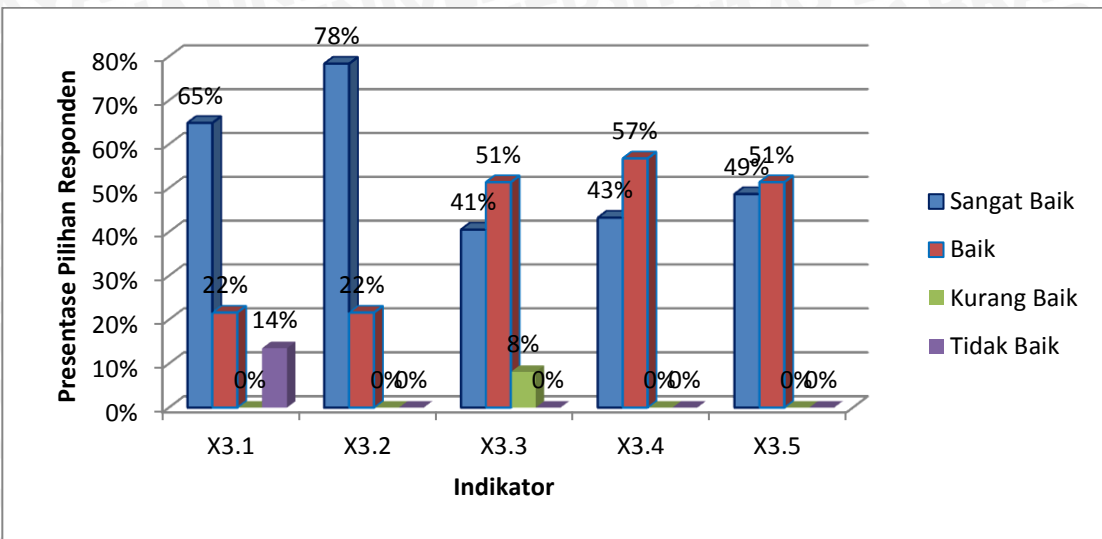
Berdasarkan Gambar 4.22, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel pelaksanaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

3. Biaya



Gambar 4.23. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

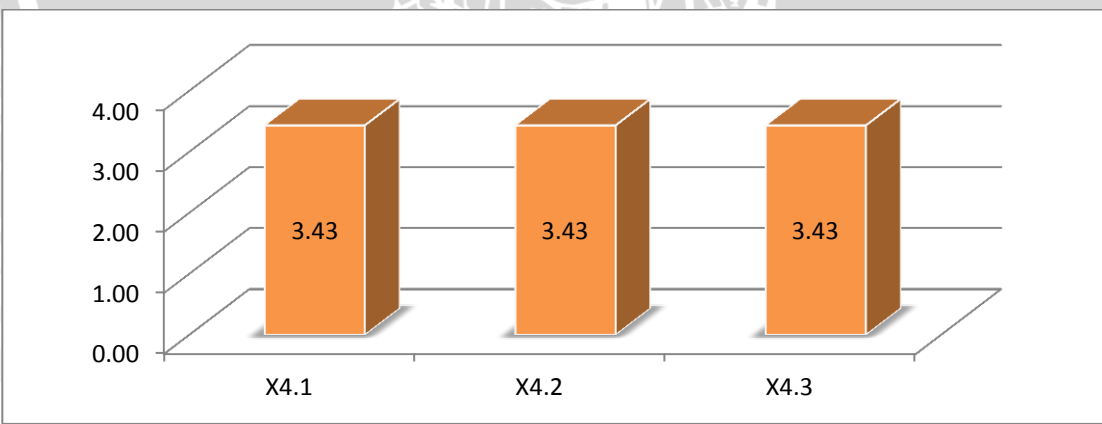
Pada variabel biaya terdiri dari 5 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 2 dengan jumlah 3.78. Hal ini menunjukkan bahwa pada biaya responden telah memiliki kinerja yang sangat baik untuk pertanyaan “Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.24. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Biaya

Berdasarkan Gambar 4.24, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel biaya. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

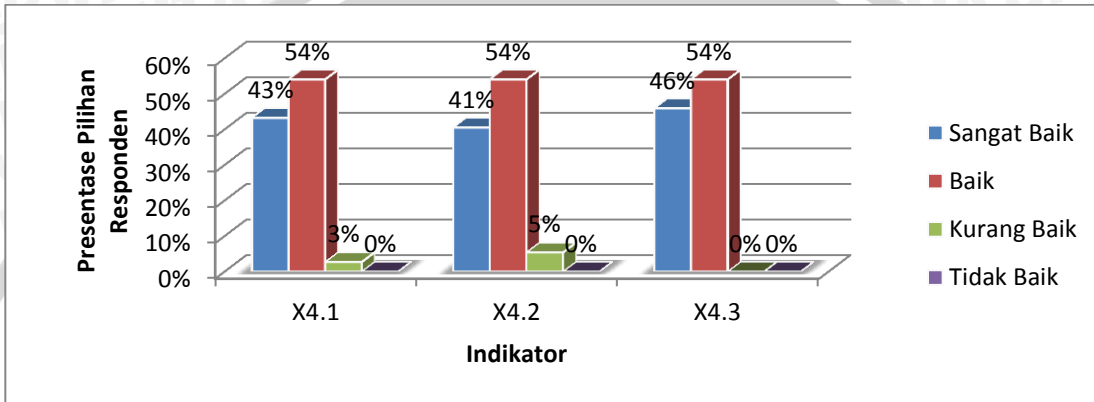
4. Waktu



Gambar 4.25. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

Pada variabel waktu terdiri dari 3 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada semua item pertanyaan dengan jumlah sama yaitu 3.43. Hal ini

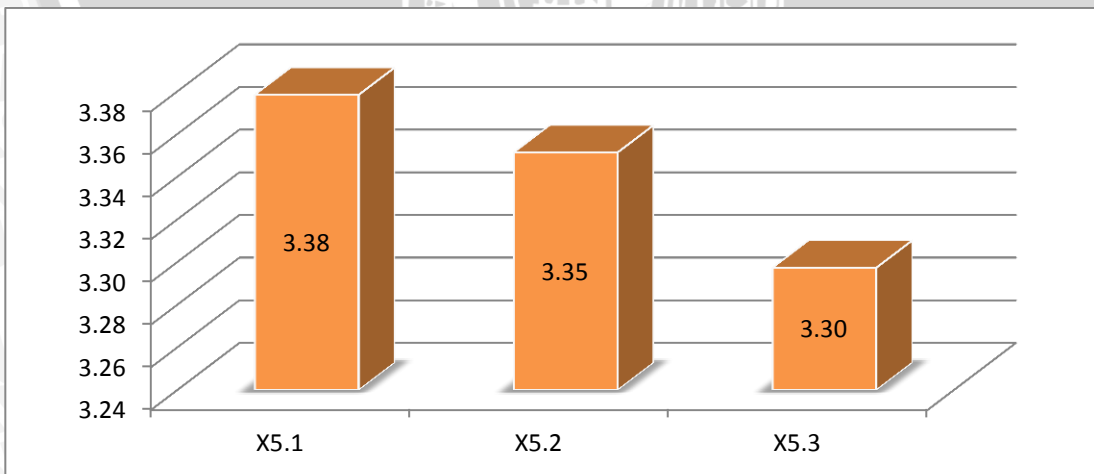
menunjukkan bahwa pada waktu responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK”, “ Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak” dan “ Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan



Gambar 4.26. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Waktu

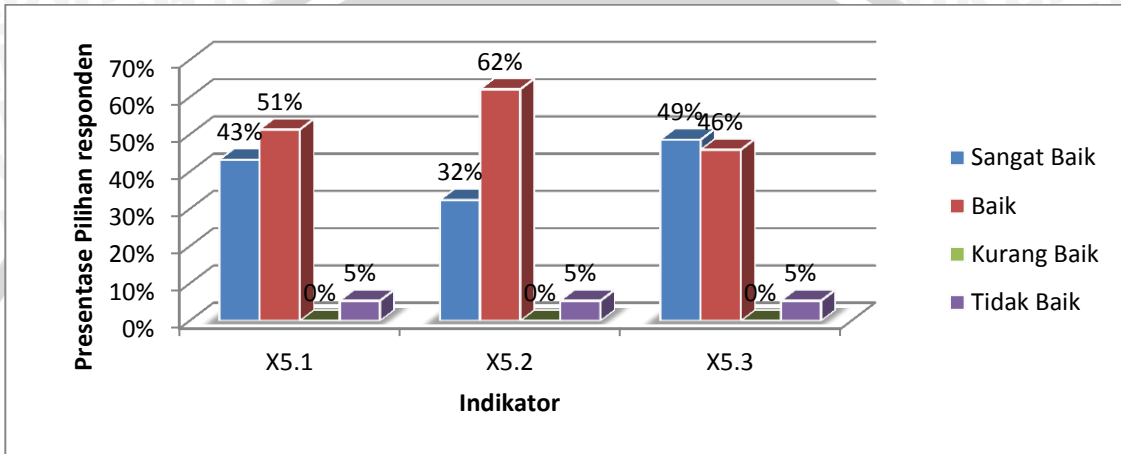
Berdasarkan Gambar 4.26, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel waktu. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

5. Perubahan-Perubahan



Gambar 4.27. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

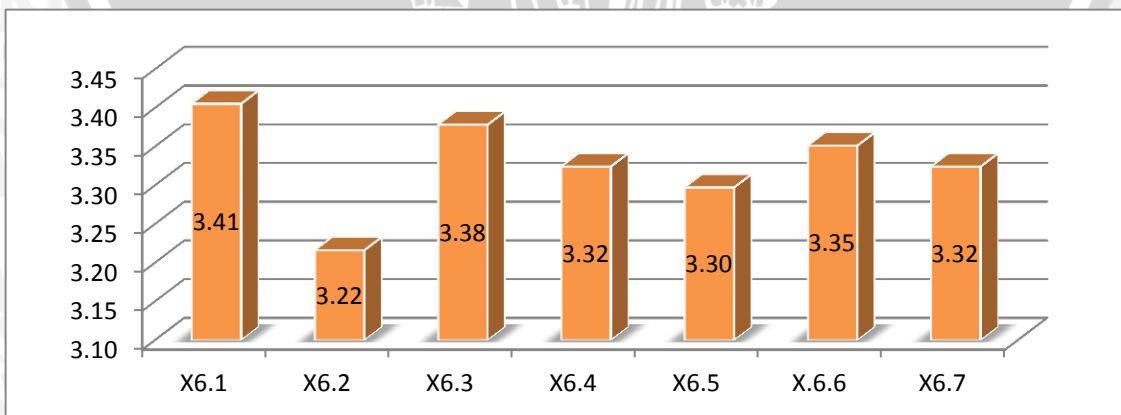
Pada variabel perubahan-perubahan terdiri dari 3 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah 3.38. Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “Jika ada perubahan pada saat pelaksanaan, dibuat pembahasan kontrak melalui addendum”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.28. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Perubahan-Perubahan

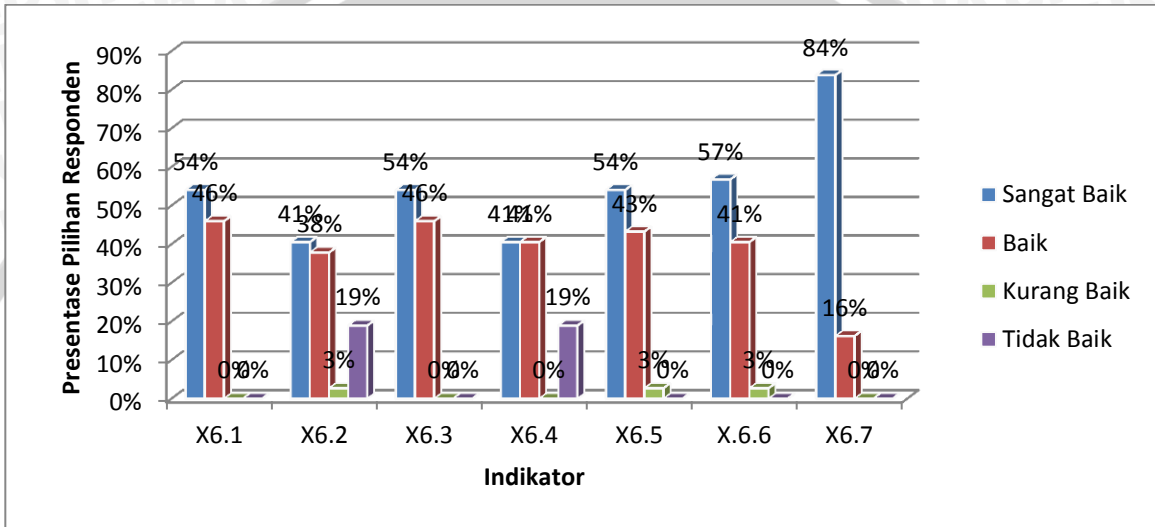
Berdasarkan Gambar 4.28, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel perubahan-perubahan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

6. Jaminan



Gambar 4.29. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

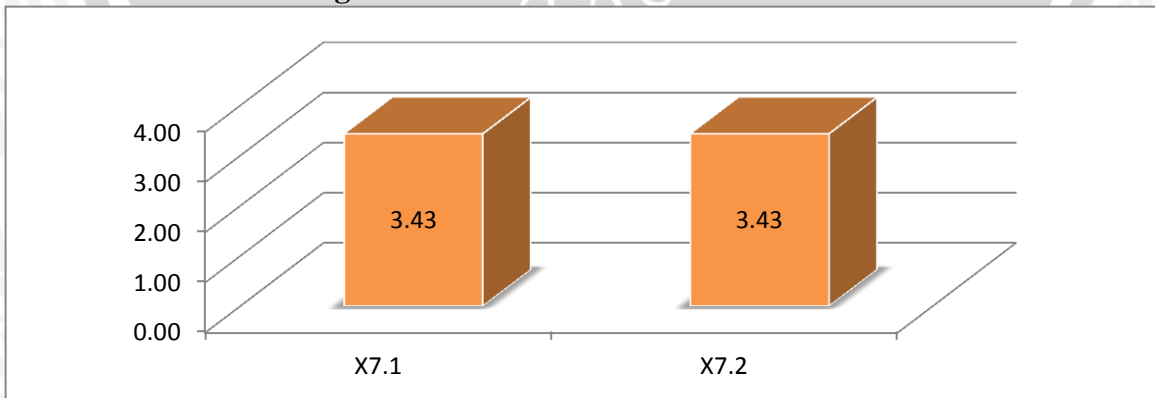
Pada variabel jaminan terdiri dari 6 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dengan jumlah 3.41. Hal ini menunjukkan bahwa pada jaminan responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “ Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.30. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Jaminan

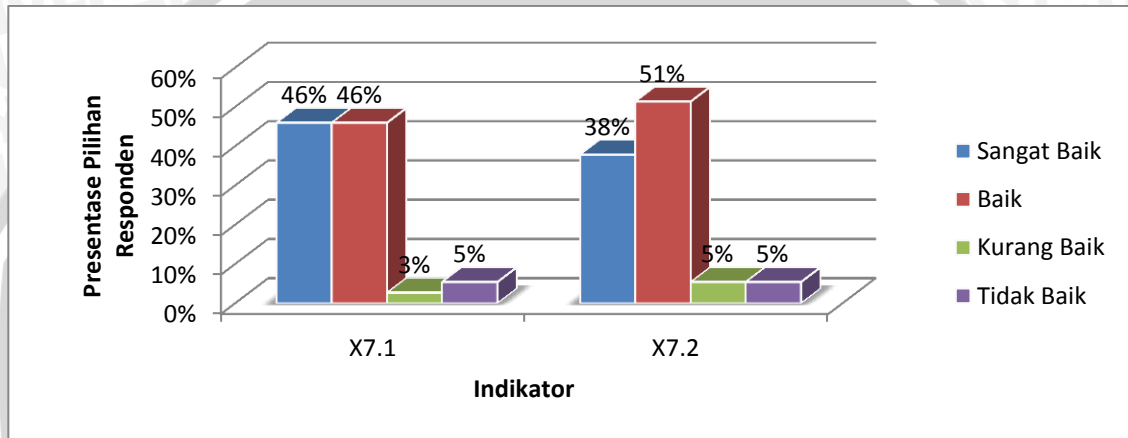
Berdasarkan Gambar 4.30, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel jaminan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

7. Hal Tidak Terduga



Gambar 4.31. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

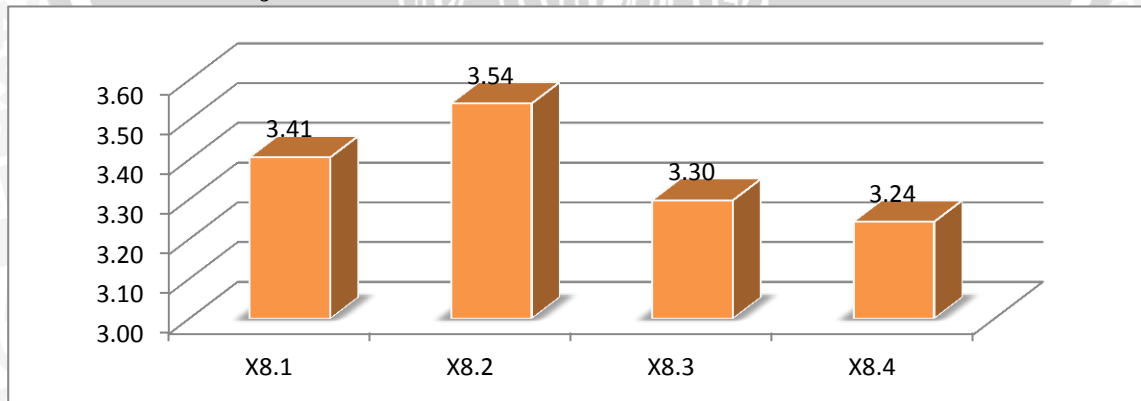
Pada variabel jaminan terdiri dari 2 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 1 dan 2 dengan jumlah sama 3.43. Hal ini menunjukkan bahwa pada hal tidak terduga responden telah memiliki kinerja yang baik untuk pertanyaan “ Adanya antisipasi pada saat terjadi keadaan kahar pada saat proyek berjalan” dan “Penghentian dapat dilakukan jika pekerjaan sudah selesai atau terjadi keadaan kahar”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.



Gambar 4.32. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Hal Tidak Terduga

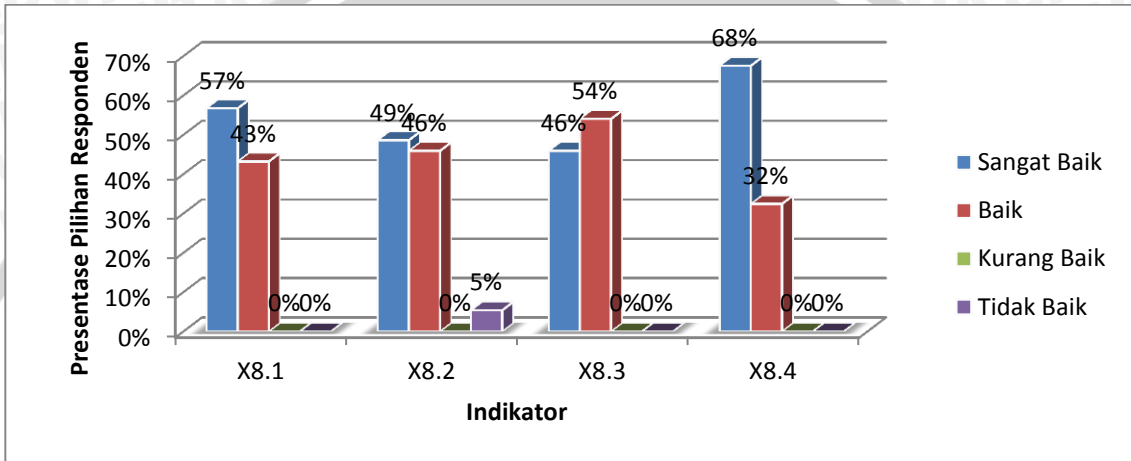
Berdasarkan Gambar 4.32, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel hal tidak terduga. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

8. Akhir Pekerjaan



Gambar 4.33. Rata-Rata Jawaban Responden Tiap Item Pertanyaan

Pada variabel akhir terdiri dari 4 item pertanyaan, di mana rata-rata paling tinggi terletak pada item pertanyaan 2 dengan jumlah 3.54. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhir pekerjaan responden telah memiliki kinerja yang sangat baik untuk pertanyaan “ PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah persentase tiap skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan.

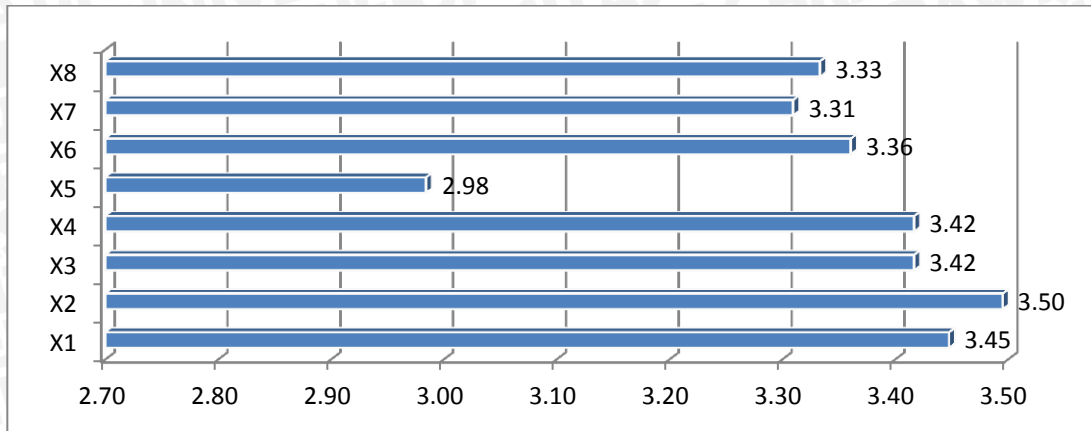


Gambar 4.34. Persentase Skor Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Akhir Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 34, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat baik pada tiap item pertanyaan yang ada pada variabel akhir pekerjaan. Nilai Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Lump Sum Pada Grup Pengguna Jasa

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden variabel-variabel lump sum pada grup pengguna jasa.

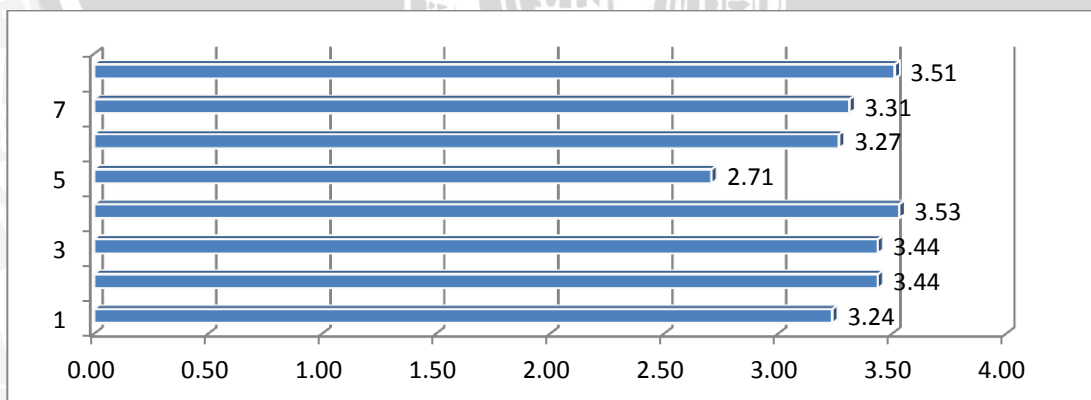


Gambar 4.35. Rata-Rata Jawaban Responden Variabel Lump Sum pada Grup Pengguna Jasa

Berdasarkan Gambar 4.35, dapat diketahui bahwa pada grup pengguna jasa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X₂ (Pelaksanaan) dengan jumlah 3.50. Hal ini dapat dikatakan secara keseluruhan responden pada grup pengguna jasa memiliki kinerja baik pada semua item pertanyaan variabel pelaksanaan.

4.3.4 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Lump Sum Pada Grup Penyedia Jasa

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden variabel-variabel lump sum pada grup penyedia jasa.

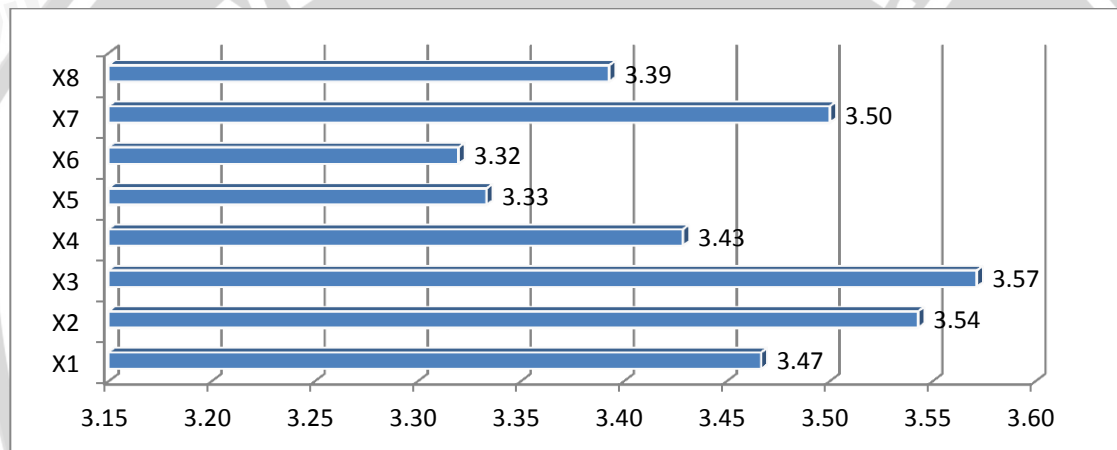


Gambar 4.36. Rata-Rata Jawaban Responden Variabel Lump Sum pada Grup Penyedia Jasa

Berdasarkan Gambar 4.36, dapat diketahui bahwa pada grup penyedia jasa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X_4 (Waktu) dengan jumlah 3.53. Hal ini dapat dikatakan secara keseluruhan responden pada grup penyedia jasa memiliki kinerja baik pada seluruh item pertanyaan variabel waktu.

4.3.5 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Harga Satuan Pada Grup Pengguna Jasa

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden variabel-variabel harga satuan pada grup pengguna jasa.

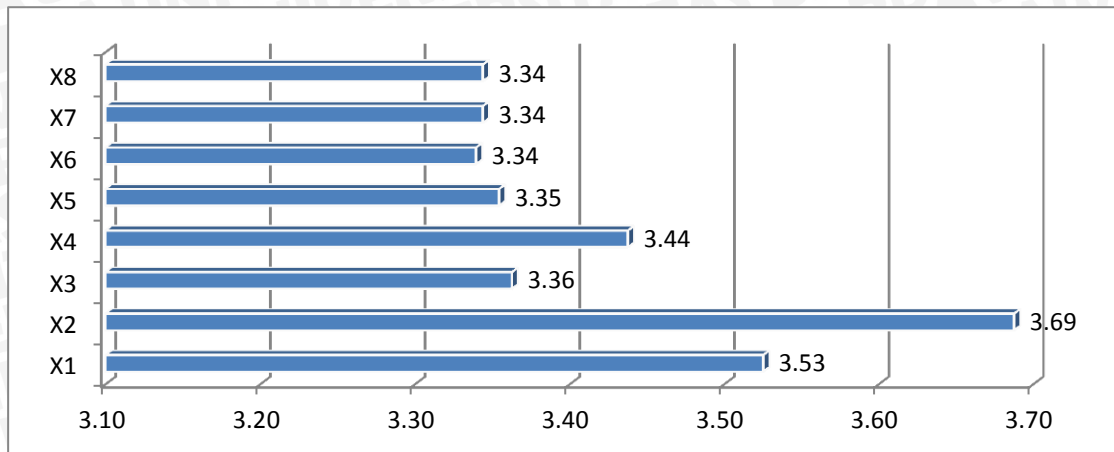


Gambar 4.37. Rata-Rata Jawaban Responden Variabel Lump Sum pada Grup Pengguna Jasa

Berdasarkan Gambar 4.37, dapat diketahui bahwa pada grup pengguna jasa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X_3 (Biaya) dengan jumlah 3.57. Hal ini dapat dikatakan secara keseluruhan responden pada grup pengguna jasa memiliki kinerja baik pada semua item pertanyaan variabel biaya.

4.3.6 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Harga Satuan Pada Grup Penyedia Jasa

Berikut adalah grafik batang mengenai rata-rata jawaban responden variabel-variabel harga satuan pada grup penyedia jasa.



Gambar 4.38. Rata-Rata Jawaban Responden Variabel Lump Sum pada Grup Penyedia Jasa

Berdasarkan Gambar 4.38, dapat diketahui bahwa pada grup penyedia jasa rata-rata tertinggi jawaban responden adalah pada variabel X_2 (Pelaksanaan) dengan jumlah 3.69. Hal ini dapat dikatakan secara keseluruhan responden pada grup penyedia jasa memiliki kinerja baik pada seluruh item pertanyaan variabel pelaksanaan.

4.3.7 Pengujian Hipotesis Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa Pada Kontrak Lump Sum dan Kontrak Harga Satuan.

Pengujian hipotesis pada masing-masing variabel pada pengguna jasa dan penyedia jasa yang ada di kontrak Lump Sum dan kontrak Harga Satuan. Pada kedua kontrak, memiliki nilai dan bunyi variabel yang berbeda, begitu juga pada segi penyedia jasa dan pengguna jasa yang memiliki nilai atau skor yang berbeda. Untuk itu akan dijelaskan pengujian hipotesis dari masing-masing bagian.

4.3.7.1 Pengujian Hipotesis dari Pengguna Jasa pada Kontrak Lump Sum

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel memenuhi hipotesis yang diuji. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

Menentukan formulasi hipotesis

Untuk $H_0 : \mu = 4$ dan $H_1 : \mu < 4$

- d. H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$,
- e. H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} > t_0$ atau $t_0 < t_{\alpha/2}$,
- f. H_1 ditolak jika < 4

Dimana 4 = Skor Sangat Baik atau nilai yang dihipotesiskan.

Taraf nyata yang digunakan 0,5% dengan nilai t_{tabel} adalah 2,48988. Sehingga dapat ditentukan kriteria pengujiannya adalah :

- a. H_0 diterima apabila: $-2,48988 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,48988$
- b. H_0 ditolak apabila: $t_{\text{hitung}} > 2,48988$ atau $t_{\text{hitung}} < -2,48988$

Hasil pengujian hipotesis dan uji t Pengguna Jasa di kontrak Lump Sum dapat dilihat dilampiran. Jumlah Pengguna Jasa pada kontrak Lump Sum terdiri dari 16 Pengguna Jasa. Variabel yang terdapat pada kontrak Lump Sum antara lain adalah Awal Pekerjaan, Pelaksanaan, Biaya, Waktu, Perubahan-Perubahan, Jaminan, Hal Tidak Terduga dan Akhir Pekerjaan. Masing-masing variabel memiliki jumlah indikator yang berbeda. Berikut adalah hasil uji hipotesis Pengguna Jasa untuk kontrak Lump Sum.

Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis Pengguna Jasa pada Kontrak Lump Sum

Variabel	t hitung	Keterangan
Awal pekerjaan	1,956119	H_0 diterima
Pelaksanaan	1,995051	H_0 diterima
Biaya	1,583483	H_0 diterima
Waktu	1,60259	H_0 diterima
Perubahan	0,944297	H_0 diterima
Jaminan	2,809592	H_0 ditolak
Hal tidak Terduga	0,578957	H_0 diterima

Variabel	t hitung	Keterangan
Akhir pekerjaan	1,61826	H ₀ diterima

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel, dengan begitu semua variabel dapat dikatakan diterima, kecuali variabel X6 atau Jaminan yang memiliki t hitung sebesar 2,809592 dan H₀ ditolak.

4.3.7.2 Pengujian Hipotesis dari Penyedia Jasa pada Kontrak Lump Sum

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel memenuhi hipotesis yang diuji. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu = 4$$

$$H_1 : \mu < 4$$

Taraf nyata yang digunakan 0,5% dengan nilai t_{tabel} adalah 2,423117. Sehingga dapat ditentukan kriteria pengujiannya adalah :

- c. H₀ diterima apabila: $-2,423117 \leq t_{hitung} \leq 2,423117$
- d. H₀ ditolak apabila: $t_{hitung} > 2,423117$ atau $t_{hitung} < -2,423117$

Hasil pengujian hipotesis dan uji t Penyedia Jasa di kontrak Lump Sum dapat dilihat dilampiran. Jumlah Penyedia Jasa pada kontrak Lump Sum terdiri dari 21 Penyedia Jasa. Variabel yang terdapat pada kontrak Lump Sum antara lain adalah Awal Pekerjaan, Pelaksanaan, Biaya, Waktu, Perubahan-Perubahan, Jaminan, Hal Tidak Terduga dan Akhir Pekerjaan. Masing-masing variabel memiliki jumlah indikator yang berbeda. Berikut adalah hasil uji hipotesis Pengguna Jasa untuk kontrak Lump Sum.

Tabel 4.21. Hasil Uji Hipotesis Penyedia Jasa pada Kontrak Lump Sum

Variabel	t hitung	Keterangan
Awal pekerjaan	1,918775	H ₀ diterima

Variabel	t hitung	Keterangan
Pelaksanaan	1,925767	H ₀ diterima
Biaya	1,529223	H ₀ diterima
Waktu	1,533708	H ₀ diterima
Perubahan	1,009952	H ₀ diterima
Jaminan	2,623676	H ₀ ditolak
Hal tidak Terduga	0,513414	H ₀ diterima
Akhir pekerjaan	1,899186	H ₀ diterima

Dari tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel, dengan begitu semua variabel dapat dikatakan diterima. kecuali variabel X6 atau Jaminan yang memiliki t hitung sebesar 2,623676 dan H₀ ditolak.

4.3.7.3 Pengujian Hipotesis dari Pengguna Jasa pada Kontrak Harga Satuan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel memenuhi hipotesis yang diuji. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu = 4$$

$$H_1 : \mu < 4$$

Taraf nyata yang digunakan 0,5% dengan nilai t_{tabel} adalah 2,48988. Sehingga dapat ditentukan kriteria pengujiannya adalah :

- e. H₀ diterima apabila: $-2,48988 \leq t_{hitung} \leq 2,48988$
- f. H₀ ditolak apabila: $t_{hitung} > 2,48988$ atau $t_{hitung} < -2,48988$

Hasil pengujian hipotesis dan uji t Pengguna Jasa di kontrak Harga Satuan dapat dilihat dilampiran. Jumlah Pengguna Jasa pada kontrak Harga Satuan terdiri dari 16 Pengguna Jasa. Variabel yang terdapat pada kontrak Harga Satuan antara lain adalah Awal Pekerjaan, Pelaksanaan, Biaya, Waktu, Perubahan-Perubahan, Jaminan, Hal Tidak Terduga dan Akhir Pekerjaan. Masing-masing variabel memiliki jumlah

indikator yang berbeda. Berikut adalah hasil uji hipotesis Pengguna Jasa untuk kontrak Harga Satuan.

Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis Pengguna Jasa pada Kontrak Harga Satuan

Variabel	t hitung	Keterangan
Awal pekerjaan	2,005109	H ₀ diterima
Pelaksanaan	2,047094	H ₀ diterima
Biaya	2,009486	H ₀ diterima
Waktu	1,138864	H ₀ diterima
Perubahan	1,106674	H ₀ diterima
Jaminan	2,756689	H ₀ ditolak
Hal tidak Terduga	0,612156	H ₀ diterima
Akhir pekerjaan	1,61826	H ₀ diterima

Dari tabel 4.22 semua variabel diterima, kecuali variabel X6 atau Jaminan yang memiliki t hitung sebesar 2,756689 dan H₀ ditolak.

4.3.7.4 Pengujian Hipotesis dari Penyedia Jasa pada Kontrak Harga Satuan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel memenuhi hipotesis yang diuji. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu = 4$$

$$H_1 : \mu < 4$$

Taraf nyata yang digunakan 0,5% dengan nilai t_{tabel} adalah 2,423117. Sehingga dapat ditentukan kriteria pengujianya adalah :

g. H₀ diterima apabila: $-2,423117 \leq t_{hitung} \leq 2,423117$

h. H₀ ditolak apabila: $t_{hitung} > 2,423117$ atau $t_{hitung} < -2,423117$

Hasil pengujian hipotesis dan uji t Penyedia Jasa di kontrak Harga Satuan dapat dilihat dilampiran. Jumlah Penyedia Jasa pada kontrak Harga Satuan terdiri dari

21 Penyedia Jasa. Variabel yang terdapat pada kontrak Harga Satuan antara lain adalah Awal Pekerjaan, Pelaksanaan, Biaya, Waktu, Perubahan-Perubahan, Jaminan, Hal Tidak Terduga dan Akhir Pekerjaan. Masing-masing variabel memiliki jumlah indikator yang berbeda. Berikut adalah hasil uji hipotesis Pengguna Jasa untuk kontrak Harga Satuan.

Tabel 4.23. Hasil Uji Hipotesis Penyedia Jasa pada Kontrak Harga Satuan

Variabel	t hitung	Keterangan
Awal pekerjaan	1,922372	H ₀ diterima
Pelaksanaan	1,934878	H ₀ diterima
Biaya	1,93738	H ₀ diterima
Waktu	1,112316	H ₀ diterima
Perubahan	1,102306	H ₀ diterima
Jaminan	2,645641	H ₀ ditolak
Hal tidak Terduga	0,527352	H ₀ diterima
Akhir pekerjaan	1,527305	H ₀ diterima

Dari tabel 4.23 semua variabel diterima, kecuali variabel X6 atau Jaminan yang memiliki t hitung sebesar 2,809592 dan H₀ ditolak.

Dari semua hasil perhitungan pada setiap bagian dari kontrak Lump Sum dan Harga Satuan, menunjukkan bahwa variabel Jaminan (X6) memiliki nilai lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, maka variabel itu tidak memenuhi syarat, atau H₀ ditolak.

4.4 Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*)

4.4.1 Deskripsi Kuisisioner Pada Variabel Kontrak Lump Sump

Berikut merupakan skor rata-rata pada masing-masing variabel yang terdapat pada kontrak Lump Sump, yang dihimpun dari 37 kuisisioner yang telah dibagikan kepada 16 untuk pengguna jasa dan 21 untuk penyedia jasa.

Tabel 4.24 Skor Rata-Rata Pada Tiap Variabel di Kontrak Lump Sump

Variabel	Jumlah Indikator	Rata-Rata Skor Penilaian (X)	Rata-Rata Skor Kepentingan (Y)
Awal Pekerjaan (X1)	5	3,36	3,43
Pelaksanaan (X2)	5	3,47	3,52
Biaya (X3)	4	3,43	3,39
Waktu (X4)	4	3,47	3,85
Perubahan-Perubahan (X5)	3	2,86	3,35
Jaminan (X6)	7	3,32	3,32
Hal Tidak Terduga (X7)	2	3,19	3,27
Akhir Pekerjaan (X8)	5	3,41	3,38
Skor Rata-Rata		3,31	3,44

Dari data pada tabel 4.24 dapat dilihat rata rata pada masing-masing variabel pada kontrak Lump Sump baik dari segi penilaian (X) dan juga dari segi kepentingan (Y).dapat pula dilihat hasil rata-rata pada penilaian (X) dan juga kepentingan (Y) yang digunakan untuk menentukan kuadran pada diagram cartesius.

Dari data tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Untuk Variabel Awal Pekerjaan (X1) yang memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,36 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,43.

Variabel Awal Pekerjaan terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. (X1.1)
2. Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. (X1.2)
3. Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. (X1.3)

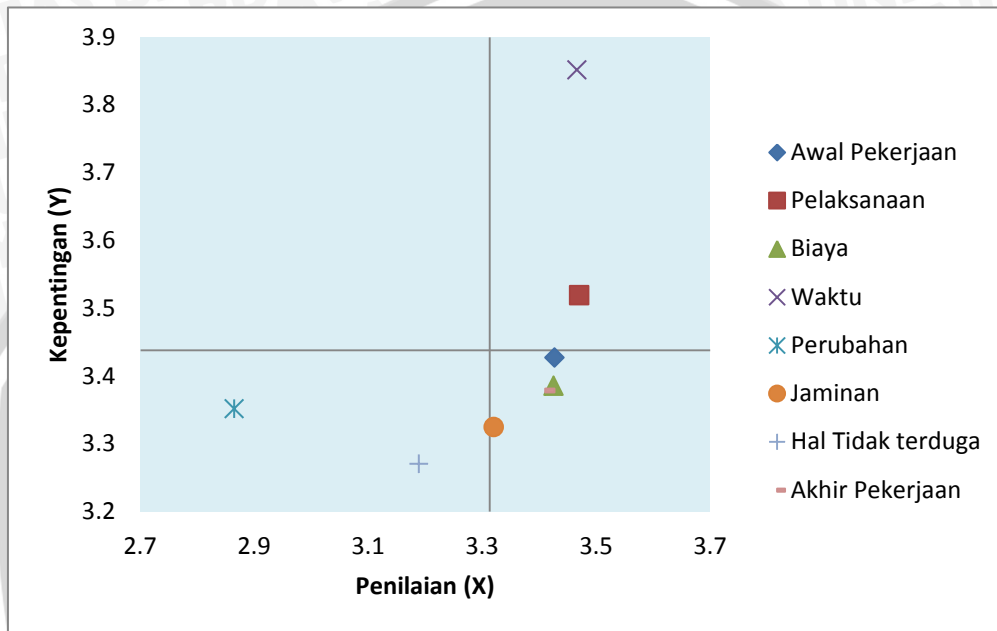
4. Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. (X1.4)
 5. Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia. (X1.5)
- b. Untuk Variabel Pelaksanaan (X2) juga memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,47 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,52. Variabel Pelaksanaan terdiri dari 5 indikator yaitu:
1. Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. (X2.1)
 2. Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia. (X2.2)
 3. Sampai pekerjaan selesai, tidak ada pekerjaan tambah dan kurang. (X2.3)
 4. Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung. (X2.4)
 5. Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan. (X2.5)
- c. Untuk Variabel Biaya (X3) memiliki 4 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,43 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,39. Variabel Pelaksanaan terdiri dari 4 indikator yaitu:
1. PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. (X3.1)
 2. Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. (X3.2)
 3. Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. (X3.3)
 4. Pembayaran dilakukan pada termin atas prestasi pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasar termin sesuai yang tercantum dalam kontrak. (X3.4)

- d. Untuk Variabel waktu (X4) memiliki 4 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,47 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,85. Variabel Waktu terdiri dari 4 indikator yaitu:
1. Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. (X4.1)
 2. Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. (X4.2)
 3. Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia. (X4.3)
 4. Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan Sehingga diberikan peringatan I, II, dilakukan pemutusan kontrak. (X4.4)
- e. Untuk Variabel Perubahan-Perubahan (X5) hanya memiliki 3 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 2,86 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,35. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 3 indikator yaitu:
1. Tidak ada perubahan harga kontrak melalui addendum. (X5.1)
 2. Perubahan dalam pelaksanaan bukan dalam hal tambah dan kurang. (X5.2)
 3. Tidak terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check. (X5.3)
- f. Untuk Variabel Jaminan (X6) memiliki jumlah terbanyak yaitu 7 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,32 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,32. Variabel Jaminan terdiri dari 7 indikator yaitu:
1. Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. (X6.1)
 2. Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak. (X6.2)
 3. Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2. (X6.3)

4. Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan. (X6.4)
 5. Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. (X6.5)
 6. Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. (X6.6)
 7. Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3. (X6.7)
- g. Untuk Variabel Hal Tidak Terduga (X7) hanya memiliki 2 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,19 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,27. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 2 indikator yaitu:
1. Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. (X7.1)
 2. Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar. (X7.2)
- h. Untuk Variabel Akhir Pekerjaan (X8) memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,19 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,27. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 5 indikator yaitu:
1. Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. (X8.1)
 2. PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. (X8.2)
 3. Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. (X8.3)
 4. Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II. (X8.4)
 5. Dilakukan Serah Terima I setelah pekerjaan selesai 100% dan Serah Terima II setelah masa pemeliharaan selesai. (X8.5)

4.4.2 Analisis Kuadran Cartesius Mengenai Seluruh Variabel Lump Sum

Berikut adalah hasil pengolahan data seluruh variabel kontrak lump sum secara total dalam bentuk diagram Cartesius, dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.39 Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Lump Sum

Berdasarkan Gambar 4.39 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.25 Kuadran Pada Tiap Variabel di Kontrak Lump Sum

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	- Tidak ada
2	Kuadran II:	
	Dianggap penting dan penilaian	- Pelaksanaan

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
	kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Waktu
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Perubahan - Hal Tidak Terduga
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Awal pekerjaan - Biaya - Jaminan - Akhir Pekerjaan

4.4.3 Evaluasi Mengenai Kontrak Lump Sump

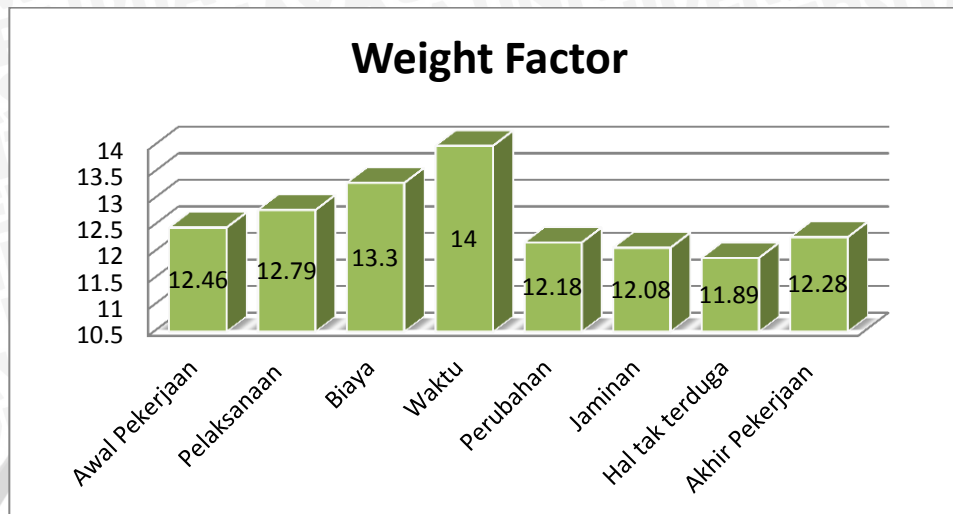
Berikut adalah paparan dari hasil pengolahan data untuk mengetahui besarnya nilai IP (Index Performance) dengan menggunakan metode IPA.

Tabel 4.26 Pengolahan Data Kuisisioner dari Kontrak Lump Sump

Variabel	Indikator	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
X1	X1.1	3.49	3.46	12.45885532	41.2765725
	X1.2	3.11	3.46		
	X1.3	3.43	3.46		
	X1.4	3.32	3.35		
	X1.5	3.43	3.41		
Rata-Rata		3.36	3.43		
X2	X2.1	3.59	3.59	12.79292557	43.63424884
	X2.2	3.51	3.54		
	X2.3	3.11	3.43		
	X2.4	3.49	3.49		
	X2.5	3.65	3.54		

Variabel	Indikator	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Rata-Rata		3.47	3.52		
X3	X3.1	3.65	3.57	12.30655859	40.77200872
	X3.2	3.51	3.22		
	X3.3	3.11	3.24		
	X3.4	3.43	3.51		
Rata-Rata		3.43	3.39		
X4	X4.1	3.57	5.08	14.00147384	46.38731531
	X4.2	3.49	3.46		
	X4.3	3.43	3.46		
	X4.4	3.38	3.41		
Rata-Rata		3.47	3.85		
X5	X5.1	2.89	3.35	12.18373864	40.36510244
	X5.2	2.81	3.30		
	X5.3	2.89	3.41		
Rata-Rata		2.86	3.35		
X6	X6.1	3.49	3.22	12.08548268	40.03957742
	X6.2	3.32	3.32		
	X6.3	3.32	3.32		
	X6.4	3.16	3.30		
	X6.5	3.38	3.35		
	X6.6	3.27	3.32		
	X6.7	3.30	3.43		
Rata-Rata		3.32	3.32		
X7	X7.1	3.27	3.32	11.88897077	39.38852738
	X7.2	3.11	3.22		
Rata-Rata		3.19	3.27		
X8	X8.1	3.51	3.54	12.2819946	40.69062746
	X8.2	3.38	3.24		
	X8.3	3.38	3.24		
	X8.4	3.41	3.41		
	X8.5	3.38	3.46		
Rata2		3.41	3.38		
Nilai Harapan sub Atribut		3.31	3.44	IP	83.13849502

Berdasarkan tabel 4.26, IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.40 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Kontrak Lump Sump

Berdasarkan Gambar 4.40, nilai WF tertinggi adalah Variabel Waktu yaitu sebesar 14 %. Ini mengindikasikan bahwa Waktu merupakan variabel paling penting dalam Kontrak Lump. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada Kontrak Lump Sump adalah Hal Tidak Terduga yaitu sebesar 11,89%.

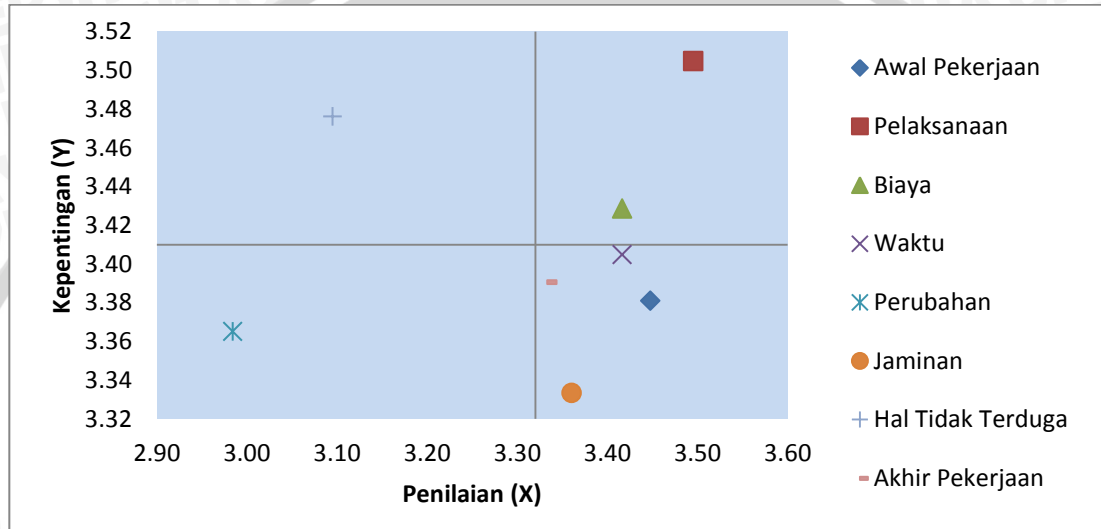
Variabel Waktu diindikasikan sebagai variabel paling penting pada Kontrak Lump Sump. Variabel ini terdiri dari 4 indikator didalamnya yang bersumber pada SDP / Standar Dokumen Pengadaan dari Dinas PU (Pekerjaan Umum) adapun bagian indikator dari Variabel Akhir Pekerjaan Adalah:

1. Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK.
2. Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak.
3. Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia.
4. Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan Sehingga diberikan peringatan I, II, dilakukan pemutusan kontrak.

Sedangkan Variabel yang dihanggap kurang penting adalah Variabel Hal Tidak Terduga yang terdiri dari 2 indikator yaitu :

1. Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan.
2. Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar.

4.4.4 Analisis IPA Variabel pada Lump Sum Grup Pengguna Jasa



Gambar 4.41 Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Lump Sum Grup Pengguna Jasa

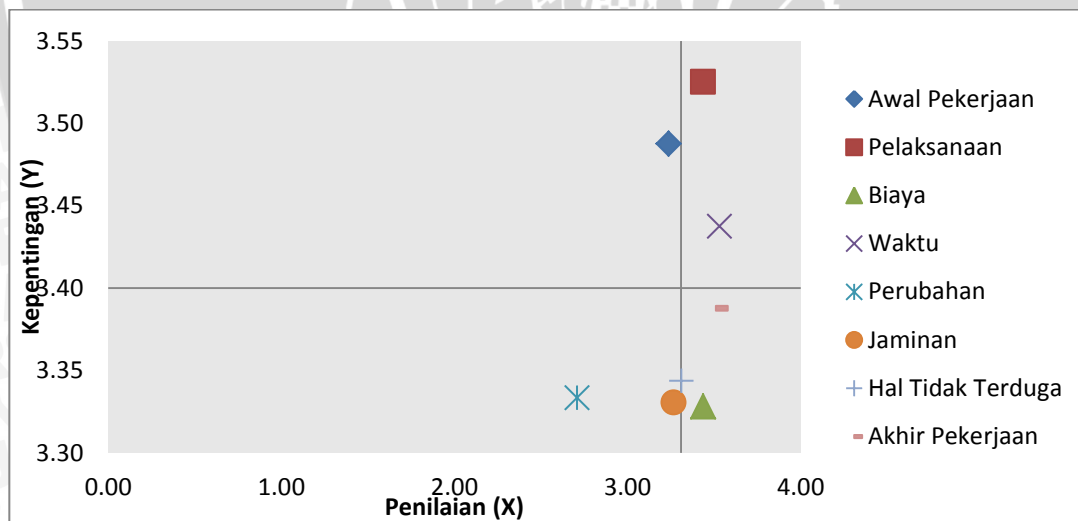
Berdasarkan Gambar 4.41 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadaran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.27. Kuadran Setiap Variabel Kontrak Lump Sump Bagi Pengguna Jasa

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	- Hal tidak terduga
2	Kuadran II:	

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
	Dianggap penting dan penilaian kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Pelaksanaan - Biaya
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Perubahan
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Awal pekerjaan - Waktu - Jaminan - Akhir Pekerjaan

4.4.5 Analisis IPA Variabel pada Lump Sum Grup Penyedia Jasa



Gambar 4.42 Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Lump Sum Grup Penyedia Jasa

Berdasarkan Gambar 4.42 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.28 Kuadran Setiap Variabel Kontrak Lump Sump Pada Penyedia Jasa

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	- Awal pekerjaan
2	Kuadran II:	
	Dianggap penting dan penilaian kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Pelaksanaan - Waktu
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Perubahan - Jaminan
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Biaya - Jaminan - Akhir Pekerjaan

4.4.6 Evaluasi Mengenai Kontrak Lump Sump pada Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa

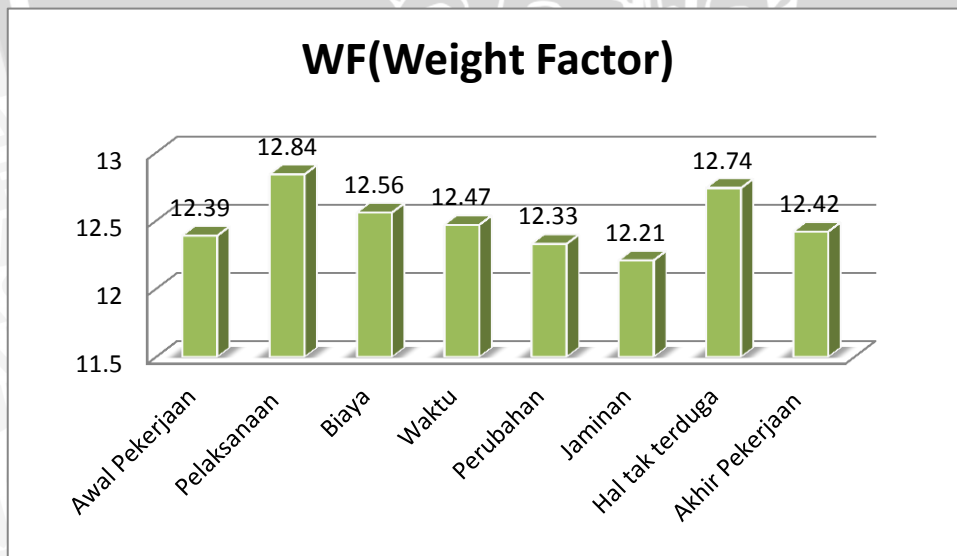
1. Pengguna Jasa

Tabel 4.29. Pengolahan Data Kuisisioner dari Kontrak Lump Sump Untuk Pengguna Jasa

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Rata2	Indikator	3.45	3.38	12.39	41.12
Awal Pekerjaan	X1.1	3.38	3.48		
	X1.2	3.29	3.38		
	X1.3	3.52	3.48		
	X1.4	3.57	3.29		
	X1.5	3.48	3.29		
Rata2		3.50	3.50	12.85	42.63
Pelaksanaan	X2.1	3.62	3.62		
	X2.2	3.48	3.52		
	X2.3	3.24	3.43		
	X2.4	3.52	3.43		
	X2.5	3.62	3.52		
Rata2		3.42	3.43	12.57	41.70
Biaya	X3.1	3.71	3.62		
	X3.2	3.57	3.24		
	X3.3	3.05	3.33		
	X3.4	3.33	3.52		
Rata2		3.42	3.40	12.48	41.41
Waktu	X4.1	3.52	3.43		
	X4.2	3.48	3.43		
	X4.3	3.38	3.43		
	X4.4	3.29	3.33		
Rata2		2.98	3.37	12.33	40.93
Perubahan-Perubahan	X5.1	3.00	3.33		
	X5.2	2.95	3.33		
	X5.3	3.00	3.43		
Rata2		3.36	3.33	12.22	40.54
Jaminan	X6.1	3.38	3.24		
	X6.2	3.48	3.33		
	X6.3	3.29	3.24		

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
	X6.4	3.29	3.24		
	X6.5	3.38	3.33		
	X.6.6	3.29	3.43		
	X6.7	3.43	3.52		
Rata2		3.10	3.48	12.74	42.28
hal tidak Terduga	X7.1	3.10	3.48		
	X7.2	3.10	3.48		
Rata2		3.33	3.39	12.43	41.24
Akhir Pekerjaan	X8.1	3.43	3.52		
	X8.2	3.19	3.24		
	X8.3	3.29	3.33		
	X8.4	3.38	3.43		
X8.5	3.38	3.43			
Nilai Harapan sub Atribut		3.32	3.41	IP	82.97

Berdasarkan tabel 4.29, IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.43 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Pengguna Jasa Pada Kontrak Lump Sump

Berdasarkan Gambar 4.43, nilai WF tertinggi adalah Variabel Pelaksanaan untuk grup pengguna jasa di kontrak lumps sump yaitu sebesar 12,84%. Ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan merupakan variabel paling penting dalam Kontrak Lump pada grup pengguna jasa. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada pengguna jasa dalam Kontrak Lump Sump adalah Jaminan yaitu sebesar 12,21%.

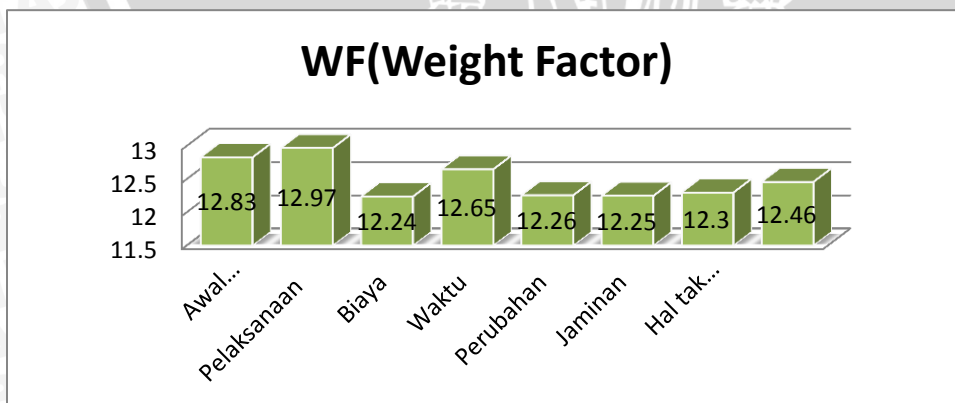
2. Penyedia Jasa

Tabel 4.30 Pengolahan Data Kuisioner dari Kontrak Lump Sump Untuk Pengguna Jasa

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Rata2	Indikator	3.24	3.49		
	X1.1	3.63	3.44		42.43
	X1.2	2.88	3.56		
	X1.3	3.31	3.44		
	X1.4	3.00	3.44		
Awal Pekerjaan	X1.5	3.38	3.56	12.83	
Rata2		3.44	3.53		
	X2.1	3.56	3.56		42.88
	X2.2	3.56	3.56		
	X2.3	2.94	3.38		
	X2.4	3.44	3.56		
Pelaksanaan	X2.5	3.69	3.56	12.97	
Rata2		3.44	3.33		
	X3.1	3.56	3.50		40.49
	X3.2	3.44	3.19		
	X3.3	3.19	3.13		
Biaya	X3.4	3.56	3.50	12.25	
Rata2		3.53	3.44		
	X4.1	3.63	3.44		41.82
	X4.2	3.50	3.44		
	X4,3	3.50	3.44		
Waktu	X4.4	3.50	3.44	12.65	
Rata2		2.71	3.33	12.27	40.55

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Perubahan-Perubahan	X5.1	2.75	3.38		
	X5.2	2.63	3.25		
	X5.3	2.75	3.38		
Rata2		3.27	3.33	12.26	40.51
Jaminan	X6.1	3.63	3.19		
	X6.2	3.13	3.44		
	X6.3	3.38	3.44		
	X6.4	3.00	3.38		
	X6.5	3.38	3.38		
	X.6.6	3.25	3.19		
X6.7	3.13	3.31			
Rata2		3.31	3.34	12.31	40.68
hal tidak Terduga	X7.1	3.50	3.38		
	X7.2	3.13	3.31		
Rata2		3.51	3.39	12.47	41.21
Akhir Pekerjaan	X8.1	3.63	3.56		
	X8.2	3.63	3.38		
	X8.3	3.50	3.13		
	X8.4	3.44	3.38		
	X8.5	3.38	3.50		
Nilai Harapan sub Atribut		3.31	3.40	IP	82.64

Berdasarkan tabel 4.30, IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.44 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Penyedia Jasa Pada Lump Sump

Berdasarkan Gambar 4.44, nilai WF tertinggi adalah Variabel Pelaksanaan untuk grup penyedia jasa di kontrak lump sump yaitu sebesar 12,84%. Ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan merupakan variabel paling penting dalam Kontrak Lump pada grup penyedia jasa. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada pengguna jasa dalam Kontrak Lump Sump adalah Biaya yaitu sebesar 12,24%.

4.4.7 Deskripsi Kuisisioner Pada Variabel Kontrak Harga Satuan

Berikut merupakan skor rata-rata pada masing-masing variabel yang terdapat pada kontrak Harga Satuan, yang dihimpun dari 37 kuisisioner yang telah dibagikan kepada 16 untuk pengguna jasa dan 21 untuk penyedia jasa.

Tabel 4.31 Skor Rata-Rata Pada Tiap Variabel di Kontrak Harga Satuan

Variabel	Jumlah Indikator	Rata-Rata Skor Penilaian (X)	Rata-Rata Skor Kepentingan (Y)
Awal Pekerjaan (X1)	5	3,49	3,48
Pelaksanaan (X2)	5	3,61	3,62
Biaya (X3)	5	3,48	3,47
Waktu (X4)	3	3,43	3,59
Perubahan-Perubahan (X5)	3	3,31	3,59
Jaminan (X6)	7	3,43	3,51
Hal Tidak Terduga (X7)	2	3,27	3,51
Akhir Pekerjaan (X8)	4	3,52	3,49
Skor Rata-Rata		3,44	3,53

Dari data pada Tabel 4.31 dapat dilihat rata rata pada masing-masing variabel pada kontrak Harga Satuan baik dari segi penilaian (X) dan juga dari segi kepentingan (Y).dapat pula dilihat hasil rata-rata pada penilaian (X) dan juga kepentingan (Y) yang digunakan untuk menentukan kuadran pada diagram cartesius.

Dari data table 4.50 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Untuk Variabel Awal Pekerjaan (X1) yang memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,49 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,48.

Variabel Awal Pekerjaan terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak. (X1.1)
2. Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK. (X1.2)
3. Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK. (X1.3)
4. Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan. (X1.4)
5. Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia. (X1.5)

- b. Untuk Variabel Pelaksanaan (X2) juga memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,61 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,62.

Variabel Pelaksanaan terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan. (X2.1)
2. Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia. (X2.2)
3. Jika diperlukan, bisa terjadi pekerjaan tambah dan kurang. (X2.3)
4. Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung. (X2.4)
5. Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan. (X2.5)

- c. Untuk Variabel Biaya (X3) memiliki 5 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,48 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,47. Variabel Pelaksanaan terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. (X3.1)
2. Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum. (X3.2)

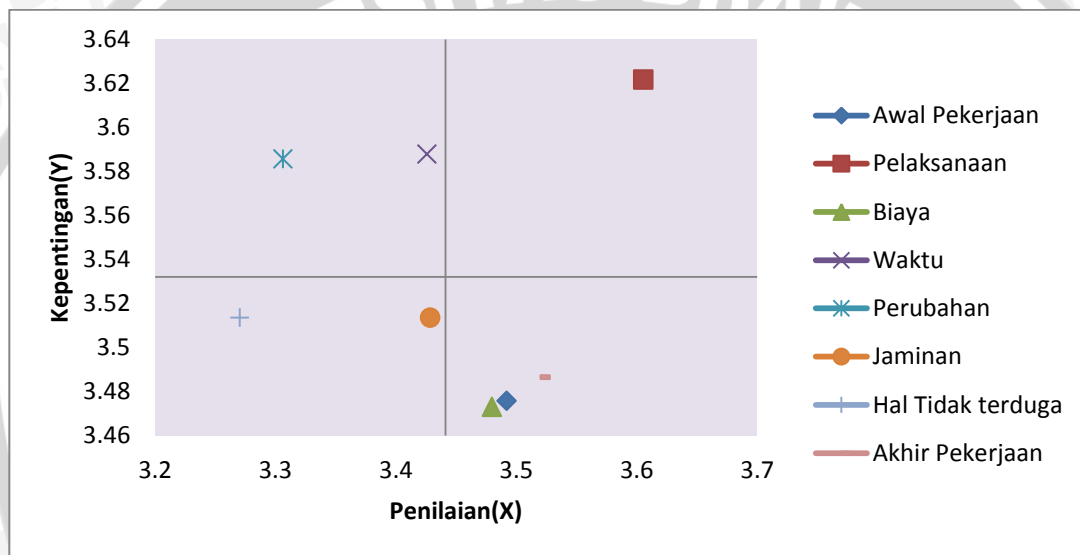
3. Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka. (X3.3)
 4. Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan. (X3.4)
 5. Pembayaran sesuai dengan prestasi yang telah dilaksanakan. (X3.5)
- d. Untuk Variabel waktu (X4) memiliki 3 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,43 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,59. Variabel Waktu terdiri dari 3 indikator yaitu:
1. Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK. (X4.1)
 2. Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak. (X4.2)
 3. Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia. (X4.3)
- e. Untuk Variabel Perubahan-Perubahan (X5) hanya memiliki 3 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,31 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,59. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 3 indikator yaitu:
1. Jika ada perubahan pada saat pelaksanaan, dibuat pembahasan kontrak melalui addendum. (X5.1)
 2. Perubahan dalam pelaksanaan dapat terjadi hal tambah dan kurang. (X5.2)
 3. Dapat terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check. (X5.3)
- f. Untuk Variabel Jaminan (X6) memiliki jumlah terbanyak yaitu 7 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,43 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,51. Variabel Jaminan terdiri dari 7 indikator yaitu:

1. Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama. (X6.1)
 2. Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak. (X6.2)
 3. Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2. (X6.3)
 4. Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan. (X6.4)
 5. Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan. (X6.5)
 6. Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak. (X6.6)
 7. Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3. (X6.7)
- g. Untuk Variabel Hal Tidak Terduga (X7) hanya memiliki 2 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,27 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,51. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 2 indikator yaitu:
1. Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan. (X7.1)
 2. Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar. (X7.2)
- h. Untuk Variabel Akhir Pekerjaan (X8) memiliki 4 indikator dan memiliki skor Penilaian (X) sebesar 3,52 dan skor kepentingan (Y) sebesar 3,49. Variabel Perubahan-Perubahan terdiri dari 4 indikator yaitu:
1. Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan. (X8.1)
 2. PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai. (X8.2)

3. Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak. (X8.3)
4. Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II. (X8.4)

4.4.8 Analisis IPA Seluruh Variabel Harga Satuan

1. Analisis Kuadran Cartesius Mengenai Kontrak Harga Satuan



Gambar 4.45. Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Harga Satuan

Berdasarkan Gambar 4.45 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.32. Kuadran Setiap Variabel Kontrak Harga Satuan

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	- Perubahan - Waktu

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
2	Kuadran II:	
	Dianggap penting dan penilaian kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Pelaksanaan
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Hal Tidak Terduga - Jaminan
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Awal pekerjaan - Biaya - Akhir Pekerjaan

4.4.9 Evaluasi Mengenai Kontrak Harga Satuan

Berikut adalah paparan dari hasil pengolahan data untuk mengetahui besarnya nilai IP (Index Performance) dengan menggunakan metode IPA

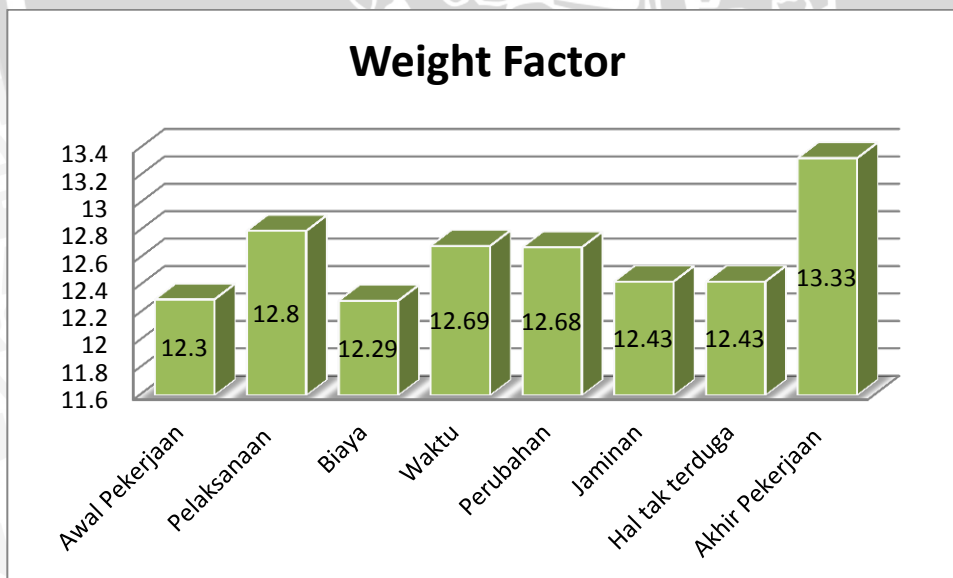
Tabel 4.33 Pengolahan Data Kuisioner dari Kontrak Harga Satuan

Variabel	Indikator	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
X1	X1.1	3.54	3.49	12.30013869	42.32496323
	X1.2	3.14	3.49		
	X1.3	3.51	3.54		
	X1.4	3.59	3.41		
	X1.5	3.68	3.46		
Rata-rata		3.49	3.48		

Variabel	Indikator	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
X2	X2.1	3.68	3.68	12.81662974	44.10221674
	X2.2	3.59	3.51		
	X2.3	3.35	3.68		
	X2.4	3.70	3.62		
	X2.5	3.70	3.62		
	Rata-rata		3.61		
X3	X3.1	3.38	3.57	12.29057404	42.29205113
	X3.2	3.78	3.57		
	X3.3	3.32	3.35		
	X3.4	3.43	3.41		
	Rata-rata		3.48		
X4	X4.1	3.49	3.49	12.69707162	43.69081546
	X4.2	3.41	3.59		
	X4.3	3.35	3.68		
	X4.4	3.46	3.59		
	Rata-rata		3.43		
X5	X5.1	3.32	3.65	12.68910108	43.66338871
	X5.2	3.22	3.54		
	X5.3	3.38	3.57		
	Rata-rata		3.31		
X6	X6.1	3.54	3.41	12.43404377	42.78573266
	X6.2	3.00	3.59		
	X6.3	3.54	3.51		
	X6.4	3.03	3.57		
	X6.5	3.51	3.51		
	X6.6	3.54	3.43		
	X6.7	3.84	3.57		

Variabel	Indikator	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Rata-rata		3.43	3.51		
X7	X7.1	3.32	3.49	12.43404377	42.78573266
	X7.2	3.22	3.54		
Rata-rata		3.27	3.51		
X8	X8.1	3.57	3.51	12.33839728	42.45661164
	X8.2	3.38	3.46		
	X8.3	3.46	3.41		
	X8.4	3.68	3.57		
Rata-rata		3.52	3.49		
Nilai Harapan sub Atribut		3.44	3.53	IP	86.02537806

Berdasarkan tabel 4.33, IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.46 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Kontrak Harga Satuan

Berdasarkan gambar 4.46, nilai WF tertinggi adalah Variabel Akhir Pekerjaanyaitu sebesar 13,33 %. Ini mengindikasikan bahwa Akhir Pekerjaan merupakan variabel paling penting dalam Harga Satuan. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada Kontrak Harga Satuan adalah Biaya yaitu sebesar 12,29%.

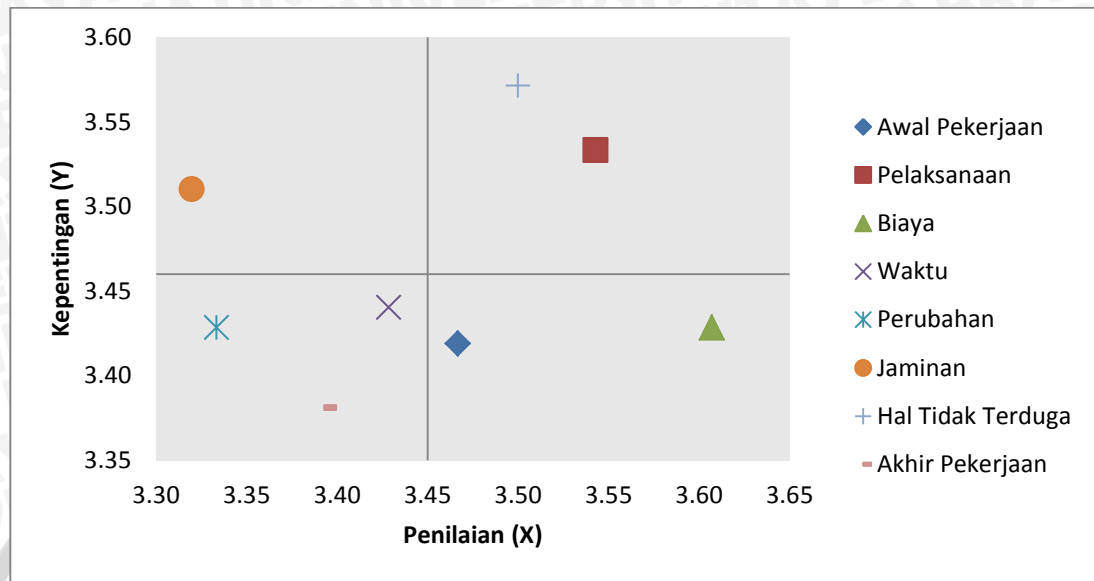
Variabel Akhir Pekerjaan diindikasikan sebagai variabel paling penting pada Kontrak Harga Satuan. Variabel ini terdiri dari 5 indikator didalamnya yang bersumber pada SDP / Standar Dokumen Pengadaan dari Dinas PU (Pekerjaan Umum) adapun bagian indikator dari Variabel Akhir Pekerjaan Adalah:

1. Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan.
2. PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai.
3. Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak.
4. Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II.

Sedangkan Variabel yang dihanggap kurang penting adalah variabel Biaya yang terdiri dari 5 indikator yaitu :

1. PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
2. Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum.
3. Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka.
4. Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan.
5. Pembayaran sesuai dengan prestasi yang telah dilaksanakan.

4.4.10 Analisis IPA Variabel pada Harga Satuan Grup Pengguna Jasa



Gambar 4.47 Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Harga Satuan Grup Pengguna Jasa

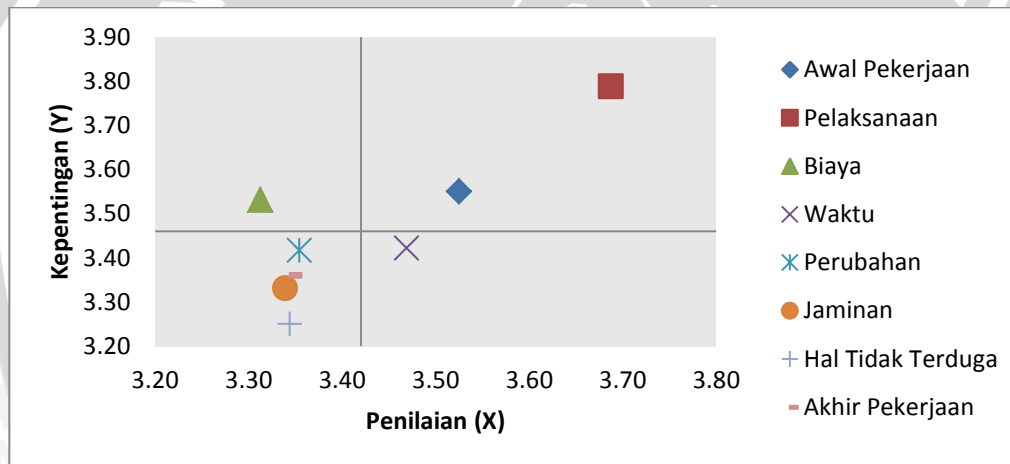
Berdasarkan Gambar 4.47 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.34 Kuadran Setiap Variabel Kontrak Harga Satuan Pada Pengguna Jasa

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	- Jaminan
2	Kuadran II:	
	Dianggap penting dan penilaian kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Pelaksanaan - Hal Tidak Terduga
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan	- Waktu

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
	dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Perubahan - Akhir Pekerjaan
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Awal pekerjaan - Biaya

4.4.11 Analisis IPA Variabel pada Harga Satuan Grup Penyedia Jasa



Gambar 4.48 Diagram Cartesius Responden Pada Variabel Yang Diamati Berdasarkan Harga Satuan Grup Penyedia Jasa

Berdasarkan Gambar 4.48 variabel – variabel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran-kuadran sebagai berikut :

Tabel 4.35 Kuadran Setiap Variabel Kontrak Harga Satuan Pada Penyedia Jasa

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
1	Kuadran I:	
	Dianggap penting tetapi kinerjanya	- Biaya

No	Kuadran dan Penjelasan	Variabel
	dinilai kurang baik, maka perlu adanya peningkatan kinerja.	
2	Kuadran II:	
	Dianggap penting dan penilaian kinerjanya sudah baik, maka perlu dipertahankan kinerjanya	- Awal pekerjaan - Pelaksanaan
3	Kuadran III:	
	Dianggap kurang penting dan dinilai kinerjanya juga kurang baik, maka perlu dipertimbangkan lagi jika ingin meningkatkan kinerjanya	- Perubahan - Jaminan - Hal Tak Terduga - Akhir Pekerjaan
4	Kuadran IV:	
	Dianggap kurang penting tetapi dinilai kinerjanya juga sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan kinerja lagi.	- Waktu

4.4.12 Evaluasi Mengenai Kontrak Harga Satuan pada Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa

1. Pengguna Jasa

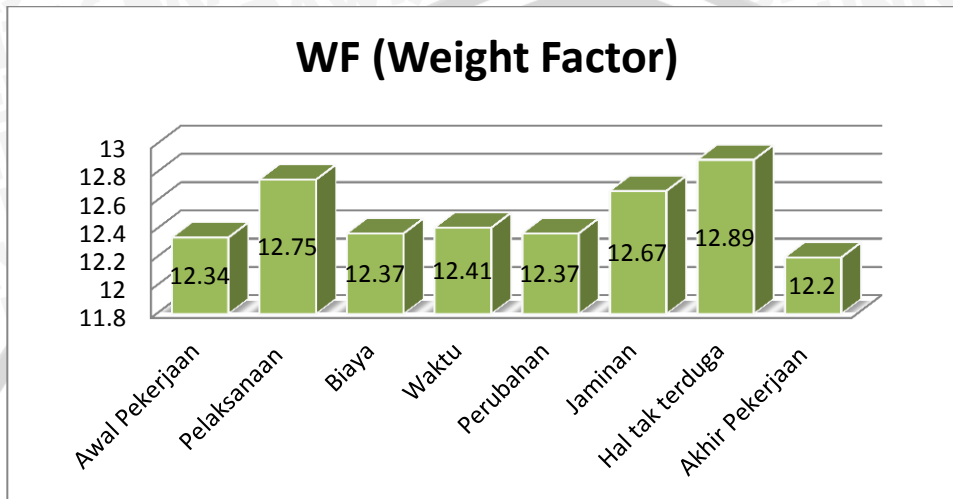
Tabel 4.36 Pengolahan Data Kuisioner dari Kontrak Harga Satuan Pengguna Jasa

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF	WS
				%	%
Rata2		3.47	3.42		
Awal Pekerjaan	X1.1	3.48	3.48		
	X1.2	3.33	3.43		
	X1.3	3.43	3.52		
	X1.4	3.57	3.38		
	X1.5	3.52	3.29	12.34	42.55

Variabel		Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
Rata2		3.54	3.53		
Pelaksanaan	X2.1	3.57	3.62	12.75	43.97
	X2.2	3.43	3.38		
	X2.3	3.48	3.71		
	X2.4	3.62	3.48		
	X2.5	3.62	3.48		
Rata2		3.61	3.43		
Biaya	X3.1	3.76	3.52	12.37	42.67
	X3.2	3.76	3.52		
	X3.3	3.52	3.33		
	X3.4	3.38	3.33		
Rata2		3.43	3.44		
Waktu	X4.1	3.43	3.43	12.41	42.82
	X4.2	3.43	3.38		
	X4.3	3.43	3.48		
	X4.4	3.43	3.48		
Rata2		3.33	3.43		
Perubahan-Perubahan	X5.1	3.33	3.43	12.37	42.67
	X5.2	3.33	3.33		
	X5.3	3.33	3.52		
Rata2		3.32	3.51		
Jaminan	X6.1	3.43	3.48	12.67	43.69
	X6.2	3.24	3.43		
	X6.3	3.33	3.48		
	X6.4	3.24	3.48		
	X6.5	3.24	3.43		
	X6.6	3.33	3.52		
	X6.7	3.43	3.76		
Rata2		3.50	3.57		
hal tidak Terduga	X7.1	3.52	3.57	12.89	44.45
	X7.2	3.48	3.57		
Rata2		3.39	3.38		
Akhir Pekerjaan	X8.1	3.48	3.52	12.20	42.08
	X8.2	3.52	3.24		
	X8.3	3.24	3.33		
	X8.4	3.33	3.43		

Variabel	Penilaian (X)	Kepentingan (Y)	WF	WS
			%	%
Nilai Harapan sub Atribut	3.45	3.46		86.22

Berdasarkan tabel 4.36., IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.49 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Pengguna Jasa Pada Kontrak Harga Satuan

Berdasarkan Gambar 4.49, nilai WF tertinggi adalah Variabel Hal Tidak Terdugayaitu sebesar 12,89 %. Ini mengindikasikan bahwa Hal Tidak Terduga merupakan variabel paling penting bagi Pengguna Jasa pada Kontrak Harga Satuan. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada Kontrak Harga Satuan adalah Akhir Pekerjaan yaitu sebesar 12,2%.

2. Penyedia Jasa

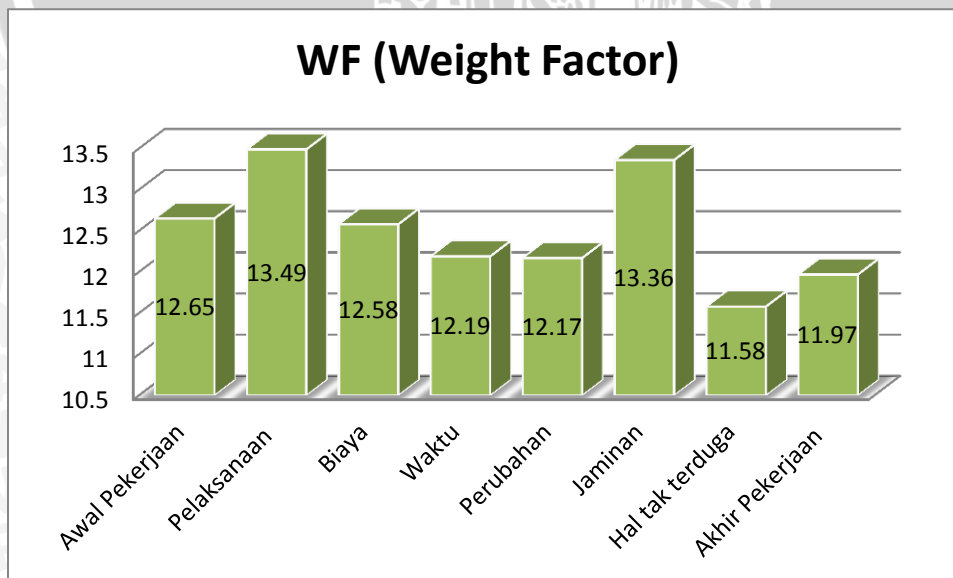
Tabel 4.35 Pengolahan Data Kuisisioner dari Kontrak Harga Satuan Untuk Pengguna Jasa

Variabel	Penyedia (X)	Kepentingan (Y)	WF	WS
			%	%
Rata2	3.53	3.55		
Awal Pekerjaan	X1.1	3.63		
	X1.2	2.88	12.65	43.28

Variabel		Penyedia (X)	Kepentingan (Y)	WF %	WS %
	X1.3	3.63	3.56		
	X1.4	3.63	3.44		
	X1.5	3.88	3.69		
Rata2		3.69	3.79	13.49	46.18
Pekerjaan	X2.1	3.81	3.75		
	X2.2	3.81	3.69		
	X2.3	3.19	3.88		
	X2.4	3.81	3.81		
	X2.5	3.81	3.81		
Rata2		3.31	3.53		
Biaya	X3.1	2.88	3.63	12.58	43.05
	X3.2	3.81	3.63		
	X3.3	3.06	3.38		
	X3.4	3.50	3.50		
Rata2		3.47	3.42	12.19	41.72
Waktu	X4.1	3.56	3.56		
	X4.2	3.44	3.38		
	X4.3	3.44	3.38		
	X4.4	3.44	3.38		
Rata2		3.35	3.42	12.17	41.66
Perubahan-Perubahan	X5.1	3.44	3.50		
	X5.2	3.38	3.38		
	X5.3	3.25	3.38		
Rata2		3.34	3.75	13.36	45.72
Jaminan	X6.1	3.38	3.44		
	X6.2	3.19	2.94		
	X6.3	3.44	3.44		

Variabel	Penyedia (X)	Kepentingan (Y)	WF	WS
			%	%
	X6.4	3.44	2.94	
	X6.5	3.38	3.44	
	X.6.6	3.38	3.38	
	X6.7	3.19	3.75	
Rata2	3.34	3.25		
hal tidak Terduga	X7.1	3.31	3.25	11.58
	X7.2	3.38	3.25	
Rata2	3.34	3.36		39.62
Akhir Pekerjaan	X8.1	3.31	3.56	11.97
	X8.2	3.56	3.38	
	X8.3	3.38	3.13	
	X8.4	3.13	3.38	
Nilai Harapan sub Atribut	3.42	3.51		40.96
				85.55

Berdasarkan tabel 4.35, IP (*Index Performance*) yang diperoleh termasuk kategori **SANGAT BAIK**.



Gambar 4.50 Grafik WF (Weight Factor) Variabel Penyedia Jasa Pada Kontrak Harga Satuan

Berdasarkan Gambar 4.50, nilai WF tertinggi adalah Pelaksanaanyaitu sebesar 13,49 %. Ini mengindikasikan bahwa Pelaksanaan merupakan variabel paling penting bagi penyedia jasa di Harga Satuan. Sedangkan variabel yang dianggap kurang penting pada Kontrak Harga Satuan adalah Hal Tidak Terduga yaitu sebesar 11,58%.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian terhadap kontrak Lump Sum dan Harga Satuan baik dari segi penyedia jasa dan pengguna jasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa dan pengguna jasa pada kontrak Lump Sum sudah baik, kecuali variabel jaminan. pemahaman yang kurang pada jaminan tersebut karena nilai skor penyedia jasa dan pengguna jasa pada kontrak Lump Sum kurang dari standar yang diharapkan. Yaitu pada pencairan jaminan pemeliharaan, pembayaran uang muka dan pengembalian uang muka.
2. Tingkat pemahaman pengguna jasa dan penyedia jasa dan pada Harga Satuan hampir menunjukkan hal serupa dengan Lump Sum, kecuali variabel jaminan. Dimana pemahaman yang kurang pada jaminan tersebut karena nilai skor penyedia jasa dan pengguna jasa pada kontrak Harga Satuan kurang dari standar yang diharapkan. Yaitu pada pencairan jaminan pemeliharaan, pembayaran uang muka dan pengembalian uang muka.
3. Tingkat penerapan kontrak Lump Sum dapat dilihat melalui Indeks Performance (IP) dari keseluruhan kontrak Lump Sum. Hasil memperoleh tingkat SANGAT BAIK yaitu 83,14 %. Indeks Performance dari Pengguna Jasa pada Kontrak Lump Sum memiliki tingkat SANGAT BAIK yaitu 82,97 %, Sedangkan Indeks Performance pada Penyedia Jasa kontrak Lump Sum juga memiliki tingkat yang SANGAT BAIK yaitu 82,64 %.
4. Untuk tingkat penerapan kontrak Harga Satuan juga memiliki IP yang SANGAT BAIK yaitu sebesar 86,0253 %. Indeks Performance dari Pengguna Jasa pada

Kontrak Harga Satuan memiliki nilai yang SANGAT BAIK yaitu 86,22%. Kemudian Indeks Performance dari Penyedia Jasa pada Harga Satuan juga memiliki nilai yang SANGAT BAIK yaitu sebesar 85,55 %.

5. Pada metode IPA (Important Performance Analysis) faktor yang harus diperhatikan pada kontrak Lump Sum adalah Variabel Perubahan-Perubahan, dan Hal Tidak Terduga karena kinerja dari faktor-faktor tersebut kurang dari yang diharapkan.
6. Pada Metode IPA pada Keseluruhan Kontrak Harga Satuan, faktor yang harus diperhatikan adalah Variabel Perubahan-Perubahan, Waktu, Hal Tidak Terduga, dan Jaminan karena kinerja dari faktor-faktor tersebut kurang dari yang diharapkan.

5.2 Saran

1. Saran-saran untuk pelaku kontrak Lump Sum dan Harga Satuan yaitu perlu adanya peningkatan pelatihan pengadaan barang dan jasa. Perlu adanya pemahaman terhadap kontrak melalui mata kuliah khusus kontrak pada Universitas.
2. Untuk Akademisi, disarankan untuk perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontrak pada pekerjaan konstruksi yang menggunakan standar internasional.
3. Perlu adanya penelitian kontrak pada pelaku jasa konsultasi di bidang konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU 03 A : Standar Dokumen Pengadaan Pekerjaan Konstruksi (Pelelangan Umum / Pemilihan Langsung)

Pasca Kualifikasi Metode Satu Sampul dan Evaluasi Sistem Gugur Kontrak Gabungan Lump Sum, Kontrak Lump Sum dan Kontrak Harga Satuan.

Ir.H. Nazarkhan Yasin, *Kontrak Konstruksi Di Indonesia Edisi Kedua*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Ir.H. Nazarkhan Yasin, *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Riduwan.2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Standar Dokumen Pengadaan (SDP) Kementerian Pekerjaan Umum NO : 07/PRT/M/2011

Standar Dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Dan Jasa Konsultasi

Supranto, J.2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:

Penerbit Alfabeta.

Tatsis,V., Mena,C., VanWassenhove,L.N., Whicker,L. (2006), “Procurement in the Greek Food and Drink Industry”, *Journal of Purchasing & Supply*

Management, Vol. 12, hal. 63–74. Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun

2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2012.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*.

Jakarta: Bumi Aksara.

<http://khalidmustafa.info> diakses pada 26 juni 2014.

<http://IlmuSipil.com> diakses pada 26 juni 2014



Lampiran 1. Tabel Rekapitan Pekerjaan Konstruksi di Kota Malang

Tabel Data LPSEUNIVERSITAS BRAWIJAYA , Proyek Pekerjaan Dibawah 10.000.000.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
1.	Renovasi Lantai Basement Gedung INBIS Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 460.000.000,00	Rp 456.729.000,00	Rp 432.100.000,00
2.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Komplek Ngijo Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 2.500.000.000,00	Rp 2.452.296.000,00	Rp 2.184.140.000,00
3.	Renovasi Kamar Mandi Gedung F Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 500.000.000,00	Rp 456.821.000,00	Rp 366.093.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	Universitas Brawijaya					
4.	Pembangunan Gedung Laboratorium Hidrolika Jurusan Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 820.000.000,00	Rp 813.200.000,00	Rp 698.580.000,00
5.	Pelebaran Jalan Sepanjang Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 950.000.000,00	Rp 919.737.000,00	Rp 764.690.000,00
6.	Pembuatan Sarana Dan Prasarana Mahasiswa Gazebo Zona	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 1.620.000.000,00	Rp 1.617.129.000,00	Rp 1.404.701.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	III (Area Gerbang Utara Kampus) Universitas Brawijaya Malang					
7.	Pemeliharaan Berat Jalan Dengan Paving Di Lingkungan Universitas Brawijaya Tahap II	Universitas Brawijaya	Gabungan Lump Sum dan Harga Satuan	Rp 4.320.000.000,00	Rp 4.314.120.000,00	Rp 4.046.808.000,00
8.	Pembangunan Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) 4 Lantai (Tahap 1)	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 2.760.000.000,00	Rp 2.171.280.000,00	Rp 1.740.740.000,00
9.	Renovasi Lantai Basement	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 985.000.000,00	Rp 982.871.000,00	Rp 870.800.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	Bangunan Gedung Kantor BTN Universitas Brawijaya					
10.	Rehabilitasi Gedung Samanthakri da Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 3.570.000.000,00	Rp 3.565.529.000,00	Rp 2.910.742.000,00
11.	Rehabilitasi Jalan Tembus Bundaran Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 3.050.000.000,00	Rp 3.041.874.000,00	Rp 3.025.500.000,00
12.	Pembangunan Gedung Pendidikan Vokasi Tahap II Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 8.000.000.000,00	Rp 7.933.812.000,00	

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
13.	Pembangunan Gedung Balairung Universitas Brawijaya Tahap I	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 5.750.000.000,00	Rp 5.735.382.000,00	
14.	Pembangunan Gedung Sentral Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahap I	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 9.310.000.000,00	Rp 9.308.383.000,00	Rp 8.425.445.000,00
15.	Pembangunan Masjid Raden Patah 3 Lantai Tahap IV Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Harga Satuan	Rp 6.100.000.000,00	Rp 6.045.989.000,00	Rp 5.635.217.000,00
16.	Pembangunan Gedung Program Studi Teknik Industri	Universitas Brawijaya	Gabungan Lump Sum dan	Rp 8.750.000.000,00	Rp 8.712.916.000,00	Rp 8.412.144.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	Tahap II Fakultas Teknik Universitas Brawijaya		Harga Satuan			
17.	Pembangunan Gedung Fakultas Teknologi Pertanian Tahap Iv Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 8.194.258.000,00	Rp 8.194.258.000,00	Rp 6.730.272.000,00
18.	Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Budaya (Fib) Tahap Iii Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 8.934.000.000,00	Rp 8.933.901.000,00	Rp 7.402.823.000,00
19.	Pembangunan Gedung Brawijaya Smart School (BSS) Tahap	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 3.050.000.000,00	Rp 3.038.589.000,00	Rp 2.533.534.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	II Universitas Brawijaya					
20.	Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Balai Senat 3 Lantai (Tahap Ii) Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Lump Sum	Rp 6.095.971.000,00	Rp 6.095.971.000,00	Rp 5.264.000.000,00
21.	Pembangunan Indoor Tennis Court Universitas Brawijaya Tahap-3	Universitas Brawijaya	Gabungan Lump Sum dan Harga Satuan	Rp 3.494.000.000,00	Rp 3.493.145.000,00	Rp 3.248.612.000,00

Tabel Data LPSE KOTA MALANG, Proyek Pekerjaan Dibawah 10.000.000.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
1.	Rehabilitasi Gedung Kantor Dinas Pendidikan Kota Malang	Dinas Pendidikan Kota Malang	Harga Satuan	Rp 2.001.406.792,00	Rp 1.911.796.000,00	Rp 1.892.303.000,00
2.	Peningkatan Jalan Joyosari Genting	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 2.500.000.000,00	Rp 2.454.032.000,00	Rp 2.418.321.000,00
3.	Pengadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)	Dinas Perhubungan Kota Malang	Lump Sum	Rp 2.899.625.000,00	Rp 2.885.116.000,00	Rp 2.883.191.000,00
4.	Pekerjaan Konstruksi Pemeliharaan Vellodrome	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Pemerintah	Lump Sum	Rp 1.168.369.000,00	Rp 1.151.765.000,00	Rp 1.138.042.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
		Kota Malang				
5.	Peningkatan Jl. Danau Maninjau dan Jl. Danau Bratan	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 4.729.807.000,00	Rp 4.655.725.000,00	Rp 4.627.230.000,00
6.	Pembangunan Drainase Jalan Simpang Sulfat Utara	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 1.250.000.000,00	Rp 1.233.956.000,00	Rp 1.206.629.000,00
7.	Pembangunan Pedestrian Jalan Kawi	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 2.000.000.000,00	Rp 1.925.854.000,00	Rp 1.921.650.000,00
8.	Pembangunan drainase Jalan Simpang Tenaga	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 2.000.000.000,00	Rp 1.968.895.000,00	Rp 1.931.405.000,00
9.	Perbaikan Gorong-	Dinas	Harga	Rp 1.445.849.000,00	Rp 1.426.302.000,00	Rp 1.390.304.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	gorong Jl. Ijen Kelurahan Oro-oro Dowo	Pekerjaan Umum	Satuan			
10.	Pembangunan dan Penataan PJU Di Wilayah Kota Malang 2013	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang	Harga Satuan	Rp 8.266.700.000,00	Rp 8.062.284.000,00	Rp 7.601.577.000,00
11.	Pengadaan Counter Down Timer	Dinas Perhubungan Kota Malang	Lump Sum	Rp 3.339.775.000,00	Rp 3.307.990.000,00	Rp 3.305.472.000,00
12.	Pembangunan dan Penataan PJU di Wilayah Kota Malang 2013	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang	Harga Satuan	Rp 9.771.025.000,00	Rp 9.676.866.000,00	Rp 9.340.410.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
13.	Pembangunan Rumah Sakit Pemerintah Kota Malang	Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Malang	Harga Satuan	Rp 10.600.000.000,00	Rp 10.122.000.000,00	
14.	Peningkatan Jl. Danau Maninjau dan Jl. Danau Bratan	Dinas Perhubungan Kota Malang	Harga Satuan	Rp 4.729.807.000,00	Rp 4.655.725.000,00	Rp 4.627.230.000,00
15.	Pelapisan Steelguard jalan Tugu dan Kertanegara	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 1.600.310.000,00	Rp 1.593.987.000,00	Rp 1.575.000.000,00
16.	Peningkatan Jl. Mayjen Sungkono	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 4.228.992.000,00	Rp 4.137.393.000,00	Rp 4.105.910.000,00
17.	Peningkatan Jl.	Dinas	Harga	Rp 4.145.808.000,00	Rp 4.065.037.000,00	Rp 4.031.550.000,00

No	Nama Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan	Jenis Kontrak	Harga		Harga Penawaran
				Nilai Pagu Paket	Nilai HPS Paket	
	Veteran	Pekerjaan Umum	Satuan			
18.	Pembangunan Sarana Air Limbah (Septic Tank Komunal) Perumahan Bulan Terang Utama Kel. Madyopuro Kec. Kedungkandang (DAK Perumahan dan Permukiman)	Dinas Pekerjaan Umum	Harga Satuan	Rp 5.000.000.000,00	Rp 4.880.773.000,00	Rp 4.728.348.000,00
19.	Pengadaan Traffic Light Solar Cell dan CC Room	Dinas Perhubungan Kota Malang	Gabungan Lump Sum dan Harga Satuan	Rp 4.677.657.000,00	Rp 4.674.767.000,00	Rp 4.603.977.000,00

Lampiran 2. Form Kuisoner

Kontrak Lump Sum

Kepada : Yth. Bapak/Ibu di tempat,

Saya mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang yang saat ini melakukan penelitian guna menyusun skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dibawah bimbingan Bapak Saifoe El Unas, ST, MT dan Ibu Kartika Puspa Negara ST, MT. Dengan identitas sebagai berikut :

Yudha Jordan

NIM. 0910613068

Saat ini sedang mengerjakan Tugas Akhir/Skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Kontrak Lump Sum dan Harga Satuan Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Malang*". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran yang dapat digunakan untuk evaluasi dan mengetahui tingkat pemahaman dalam pelaksanaan kontrak pada pekerjaan konstruksi, baik kontrak Lump Sum (Harga Tetap) maupun Unit Price (Harga Satuan).

Cara pengisian kuisoner adalah, setiap pernyataan pada kolom jawaban untuk menilai dan mengukur penting/tidaknya pernyataan tersebut, dan menilai baik atau tidaknya pernyataan tersebut terhadap pelaksanaan proses pelaksanaan kontrak dengan cara memberi tanda (\surd) pada tempat yang telah disediakan.

Oleh karena itu, saya mohon dengan segala kerendahan hati Bapak/Ibu untuk kesediannya membantu saya dengan mengisi kuisoner ini.

Hasil angket ini tidak akan dipublikasikan dan dijamin kerahasiannya, semua semata-mata hanya untuk tuntutan akademik. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Malang,

Hormat saya,

Yudha Jordan

Universitas Brawijaya

Fakultas Teknik Jurusan Sipil

Jl.Mayjend. Haryono 167, Malang 65145

Fax.(0341) 551430, Telp.(0341) 551430 & 551611 – 551615 Pes. 131 & 156

Contact person :

Yudha Jordan (081250580005) atau e-mail : Yudhajordans@yahoo.com)

Form Kuisisioner Tingkat Penerapan **Kontrak Lump Sum**.

IDENTITAS RESPONDEN

DATA RESPONDEN

- 1. Nama Responden : _____
- 2. Jabatan/posisi responden : _____
- 3. Lama bekerja : _____ Tahun
- 4. Nama institusi/perusahaan : _____
- 5. Alamat : _____

6. Grade untuk Penyedia* : (beri tanda √ pada kotak yang tersedia)

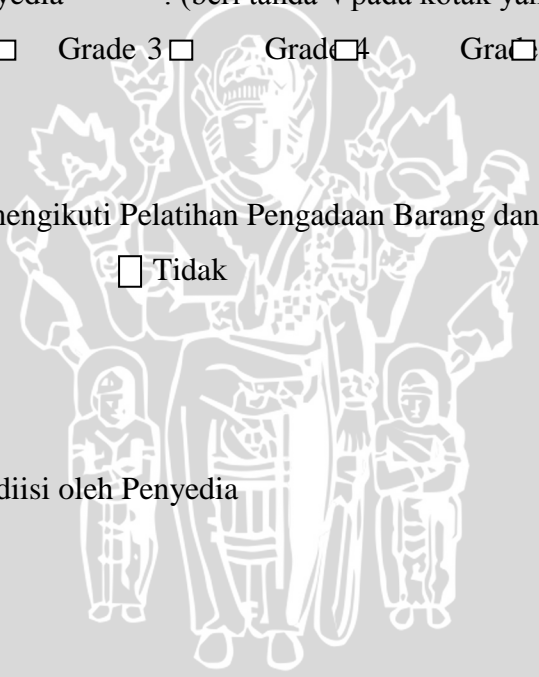
Grade 2 Grade 3 Grade 4 Grade 5 Grade 6

Grade 7

7. Apakah pernah mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa :

Ya Tidak

*Grade Penyedia hanya diisi oleh Penyedia



BAGIAN I

KUISIONER TENTANG TINGKAT PENERAPAN KONTRAK LUMP SUM

Kuisisioner ini tidak berpengaruh pada pekerjaan dan posisi jabatan anda karena informasi identitas maupun data sepenuhnya dirahasiakan. Pada bagian ini mohon diberi tanda (√) pada pilihan tanggapan paling sesuai berdasarkan pendapat dan pengalaman Bapak/Ibu.

Keterangan Simbol :

- | | | | |
|------------|-------------------------------|-------|------------------|
| 1. SB / SS | : Sangat Baik / Sangat Setuju | 5. SP | : Sangat Penting |
| 2. B / S | : Baik / Setuju | 6. P | : Penting |
| 3. KB / KS | : Kurang Baik / Kurang Setuju | 7. KP | : Kurang Penting |
| 4. TB / TS | : Tidak Baik / Tidak Setuju | 8. TP | : Tidak Penting |

Awal Pekerjaan ialah Proses awal dalam melaksanakan kontrak pada pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak.								
2.	Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK.								
3.	Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK.								
4.	Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan.								
5.	Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia.								

Pelaksanaan ialah Proses pekerjaan pada saat berlangsungnya pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan.								
2.	Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia.								
3.	Sampai pekerjaan selesai, tidak ada pekerjaan tambah dan kurang.								
4.	Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung.								
5.	Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan.								

Biaya ialah bagian dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang melibatkan ke dua belah pihak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.								
2.	Jika diberikan uang muka, kegunaannya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka.								
3.	Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan.								
4.	Pembayaran dilakukan pada termin atas prestasi pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasar termin sesuai yang tercantum dalam kontrak.								

Waktu ialah komponen pengukur dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam berlangsungnya kontrak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Mulai pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK.								
2.	Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak.								
3.	Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia.								
4.	Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan Sehingga diberikan peringatan I, II, dilakukan pemutusan kontrak.								

Perubahan-Perubahan ialah bagian dalam pelaksanaan kontrak pada pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB/SS	B/S	KB/KS	TB/TS	S/P	P	KP	TP
1.	Tidak ada perubahan harga kontrak melalui addendum.								
2.	Perubahan dalam pelaksanaan bukan dalam hal tambah dan kurang.								
3.	Tidak terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check.								

Jaminan ialah tahap dimana penyedia dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan dan hasil pekerjaan yang tercantum pada isi kontrak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1	Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama.								
2	Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak.								
3.	Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak, sampai dengan serah terima ke 2.								
4.	Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan.								
5.	Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan.								
6.	Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak.								
7.	Penyedia dan pelaksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3.								

Hal Tidak Terduga adalah sesuatu hal yang tidak dapat di prediksi pada pelaksanaan proyek.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan.								
2.	Penghentian dapat dilakukan jika terjadi keadaan kahar.								

Akhir Pekerjaan adalah langkah terakhir dalam proses berlangsungnya proyek pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan.								
2.	PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai.								
3.	Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak.								
4.	Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II.								
5.	Dilakukan Serah Terima I setelah pekerjaan selesai 100% dan Serah Terima II setelah masa pemeliharaan selesai.								

Kontrak Harga Satuan

Kepada : Yth. Bapak/Ibu di tempat,

Saya mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang yang saat ini melakukan penelitian guna menyusun skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dibawah bimbingan Bapak Saifoe El Unas, ST, MT dan Ibu Kartika Puspa Negara ST, MT. Dengan identitas sebagai berikut :

Yudha Jordan NIM. 0910613068

Saat ini sedang mengerjakan Tugas Akhir/Skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Kontrak Lump Sum dan Harga Satuan Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Malang*". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran yang dapat digunakan untuk evaluasi dan mengetahui tingkat pemahaman dalam pelaksanaan kontrak pada pekerjaan konstruksi, baik kontrak Lump Sum (Harga Tetap) maupun Unit Price (Harga Satuan).

Cara pengisian kuisisioner adalah, setiap pernyataan pada kolom jawaban untuk menilai dan mengukur penting/tidaknya pernyataan tersebut, dan menilai baik atau tidaknya pernyataan tersebut terhadap pelaksanaan proses pelaksanaan kontrak dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada tempat yang telah disediakan.

Oleh karena itu, saya mohon dengan segala kerendahan hati Bapak/Ibu untuk kesediannya membantu saya dengan mengisi kuisisioner ini.

Hasil angket ini tidak akan dipublikasikan dan dijamin kerahasiannya, semua semata-mata hanya untuk tuntutan akademik. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Malang,

Hormat saya,

Yudha Jordan

Universitas Brawijaya

Fakultas Teknik Jurusan Sipil

Jl.Mayjend. Haryono 167, Malang 65145

Fax.(0341) 551430, Telp.(0341) 551430 & 551611 – 551615 Pes. 131 & 156

Contact person :

Yudha Jordan (081250580005) atau e-mail : Yudhajordans@yahoo.com)

Form Kuisisioner Tingkat Penerapan **Kontrak Harga Satuan.**



IDENTITAS RESPONDEN

DATA RESPONDEN

- 1. Nama Responden : _____
- 2. Jabatan/posisi responden : _____
- 3. Lama bekerja : _____ Tahun
- 4. Nama institusi/perusahaan : _____
- 5. Alamat : _____

6. Grade untuk Penyedia* : (beri tanda √ pada kotak yang tersedia)

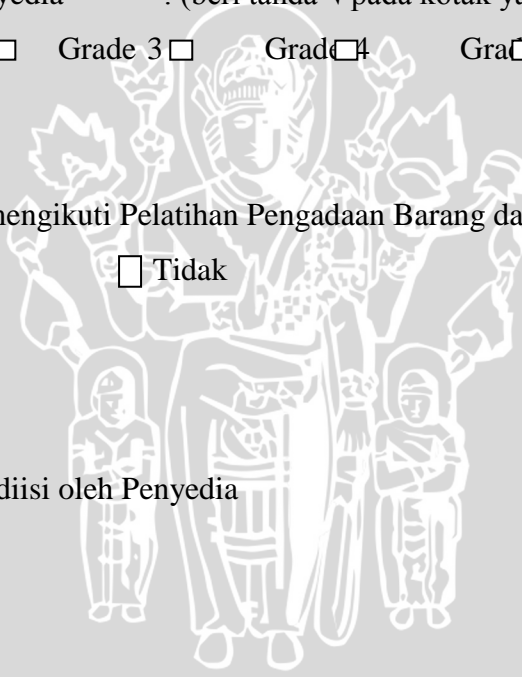
Grade 2 Grade 3 Grade 4 Grade 5 Grade 6

Grade 7

7. Apakah pernah mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa :

Ya Tidak

*Grade Penyedia hanya diisi oleh Penyedia



.....

Ttd



BAGIAN I
KUISIONER TENTANG TINGKAT PENERAPAN KONTRAK HARGA
SATUAN

Kuisisioner ini tidak berpengaruh pada pekerjaan dan posisi jabatan anda karena informasi identitas maupun data sepenuhnya dirahasiakan. Pada bagian ini mohon diberi tanda (√) pada pilihan tanggapan paling sesuai berdasarkan pendapat dan pengalaman Bapak/Ibu.

Keterangan Simbol :

- | | |
|--|------------------------|
| 1. SB / SS : Sangat Baik / Sangat Setuju | 5. SP : Sangat Penting |
| 2. B / S : Baik / Setuju | 6. P : Penting |
| 3. KB / KS : Kurang Baik / Kurang Setuju | 7. KP : Kurang Penting |
| 4. TB / TS : Tidak Baik / Tidak Setuju | 8. TP : Tidak Penting |

Awal Pekerjaan ialah Proses awal dalam melaksanakan kontrak pada pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	SPMK diterbitkan paling lambat 14 hari setelah penandatanganan kontrak.								
2.	Mobilisasi dilaksanakan dalam 30 hari sejak diterbitkan SPMK.								
3.	Rapat persiapan dilakukan paling lambat 7 hari setelah diterbitkannya SPMK.								
4.	Penyedia menyerahkan Program Mutu pada rapat persiapan.								
5.	Pekerjaan utama pada kontrak tidak disubkontrakan oleh penyedia.								

Pelaksanaan ialah Proses pekerjaan pada saat berlangsungnya pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Diadakan rapat pemantauan untuk membahas perkembangan pekerjaan.								
2.	Dilakukan pemeriksaan bersama pihak PPK dan penyedia.								
3.	Jika diperlukan, bias terjadi pekerjaan tambah dan kurang.								
4.	Dibuat laporan hasil pekerjaan selama pelaksanaannya berlangsung.								
5.	Dibuat perhitungan prestasi pekerjaan.								

Biaya ialah bagian dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang melibatkan ke dua belah pihak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.								
2.	Ada rincian harga kontrak dari penyedia sesuai yang tercantum.								
3.	Jika diberikan uang muka, kegunaanya untuk mobilisasi peralatan, personil, material dan persiapan teknis, menggunakan uang muka.								
4.	Terdapat biaya ganti rugi akibat wanprestasi atau kesalahan penyedia diperhitungkan.								
5.	Pembayaran sesuai dengan prestasi yang telah dilaksanakan.								

Waktu ialah komponen pengukur dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam berlangsungnya kontrak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Pelaksanaan sesuai yang tercantum dalam SPMK.								
2.	Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan pada kontrak.								
3.	Denda diberikan jika penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kesalahan dan kelalaian penyedia.								

Perubahan-Perubahan ialah bagian dalam pelaksanaan kontrak pada pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	K / B / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Jika ada perubahan pada saat pelaksanaan, dibuat pembahasan kontrak melalui addendum.								
2.	Perubahan dalam pelaksanaan dapat terjadi hal tambah dan kurang.								
3.	Dapat terjadi pekerjaan tambah dan kurang, baik dari pelaksanaan maupun perubahan pada Mutual Check.								

Jaminan ialah tahap dimana penyedia dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan dan hasil pekerjaan yang tercantum pada isi kontrak.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1	Ada jaminan pelaksanaan senilai 5% dari harga kontrak dengan masa berlaku jaminan sampai dengan serah terima pertama.								
2	Jaminan pelaksanaan akan dicairkan jika penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji dengan dikeluarkan SP I diikuti SP II dan pemutusan kontrak.								
3.	Ada jaminan pemeliharaan senilai 5% kontrak sampai dengan serah terima ke 2.								
4.	Jika terjadi kerusakan atau cacat hasil pekerjaan, dan penyedia tidak bertanggung jawab, maka jaminan pemeliharaan dicairkan.								
5.	Ada jaminan uang muka maksimal sebesar 20% dari harga kontrak jika uang muka diadakan.								
6.	Nilai uang muka yang telah dibayarkan dikurangi terhadap nilai pembayaran sesuai ketentuan dalam kontrak.								
7.	Penyedia dan peleksana, berkewajiban menjamin keselamatan pekerja melalui asuransi dan penerapan K3.								

Hal Tidak Terduga adalah sesuatu hal yang tidak dapat di prediksi pada pelaksanaan proyek.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Adanya antisipasi pada saat terjadi Keadaan Kahar pada saat proyek berjalan.								
2.	Penghentian dapat dilakukan jika pekerjaan sudah selesai atau terjadi keadaan kahar.								

Akhir Pekerjaan adalah langkah terakhir dalam proses berlangsungnya proyek pekerjaan konstruksi.

No.	Pertanyaan	Penilaian Penerapan Kontrak				Kepentingan			
		SB / SS	B / S	KB / KS	TB / TS	SP	P	KP	TP
1.	Pemeliharaan hasil pekerjaan masih menjadi tanggung jawab penyedia sesuai isi kontrak, selama masa pemeliharaan.								
2.	PPK mengambil alih hasil pekerjaan proyek, setelah proyek selesai.								
3.	Para pihak berkewajiban untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak.								
4.	Pemeriksaan hasil pekerjaan, meliputi checklist pada serah terima I dan serah terima II.								

Lampiran 3. Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kontrak Harga Satuan

Variabel X1

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X1	X1 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	(X1.4) ²	(X1.5) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3	YX1.4	YX1.5
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	1	1	3	3	1	9	81	92	8464	1	1	9	9	1	92	92	276	276	92
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	3	4	16	256	114	12996	9	9	9	9	16	342	342	342	342	456
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
11	CV. INDOCON UTAMA	4	4	4	4	4	20	400	114	12996	16	16	16	16	16	456	456	456	456	456
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	4	4	4	20	400	112	12544	16	16	16	16	16	448	448	448	448	448
13	CV. UTAMA JAYA	3	1	2	3	3	12	144	101	10201	9	1	4	9	9	303	101	202	303	303
14	CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	20	400	119	14161	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	20	400	121	14641	16	16	16	16	16	484	484	484	484	484

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X1	X1 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	(X1.4) ²	(X1.5) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3	YX1.4	YX1.5
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5														
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	4	4	4	4	4	20	400	111	12321	16	16	16	16	16	444	444	444	444	444
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	1	1	3	3	1	9	81	96	9216	1	1	9	9	1	96	96	288	288	96
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	3	4	16	256	112	12544	9	9	9	9	16	336	336	336	336	448
19	PT. PP	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
21	CV. MENANG	4	4	4	4	4	20	400	110	12100	16	16	16	16	16	440	440	440	440	440
22	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	114	12996	16	16	16	16	16	456	456	456	456	456
23	PPK UB	3	1	2	3	3	12	144	119	14161	9	1	4	9	9	357	119	238	357	357
24	PPK UB	4	1	4	3	4	16	256	118	13924	16	1	16	9	16	472	118	472	354	472
25	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	104	10816	9	9	9	9	9	312	312	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	103	10609	9	9	9	9	9	309	309	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	139	19321	16	16	16	16	16	556	556	556	556	556
28	PPK UB	4	3	3	2	3	15	225	125	15625	16	9	9	4	9	500	375	375	250	375
29	PPK UB	4	1	4	3	4	16	256	113	12769	16	1	16	9	16	452	113	452	339	452
30	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
31	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	120	14400	9	9	9	9	9	360	360	360	360	360
32	PPK DISDIK	4	4	4	4	4	20	400	112	12544	16	16	16	16	16	448	448	448	448	448
33	PPK DISHUB	4	3	3	2	3	15	225	108	11664	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
34	PPK DKP	3	3	3	3	3	15	225	122	14884	9	9	9	9	9	366	366	366	366	366

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X1	X1 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	(X1.4) ²	(X1.5) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3	YX1.4	YX1.5
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5														
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	4	20	400	138	1904	16	16	16	16	16	552	552	552	552	552
36	PPK PU	4	3	3	2	3	15	225	108	1166	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
37	PPK POLTEK	4	3	3	2	3	15	225	108	1166	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
	Total	129	115	127	123	127	621	10799	4328	513152	471	397	449	425	457	15318	13736	15025	14565	15095

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
Validitas	0.670764142	0.58713471	0.631074	0.635649	0.629327	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Total
Varian Per Item	0.410518627	1.089846603	0.41198	0.241052	0.3813	2.534697
Varian Total	7.978086194					
Reliabilitas	0.852865775					

Variabel X2

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	136	18496	16	16	16	16	16	544	544	544	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	134	17956	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	133	17689	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	134	17956	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	133	17689	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	133	17689	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	3	15	225	93	8649	9	9	9	9	9	279	279	279	279	279
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	4	4	17	289	113	12769	9	9	9	16	16	339	339	339	452	452
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	4	3	3	16	256	106	11236	9	9	16	9	9	318	318	424	318	318
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	102	10404	9	9	9	9	9	306	306	306	306	306
11	CV. INDOCON UTAMA	4	3	2	3	3	15	225	112	12544	16	9	4	9	9	448	336	224	336	336
12	CV. MENARA UTAMA	4	3	2	3	3	15	225	113	12769	16	9	4	9	9	452	339	226	339	339
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	4	4	4	18	324	105	11025	9	9	16	16	16	315	315	420	420	420
14	CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	20	400	129	16641	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	20	400	131	17161	16	16	16	16	16	524	524	524	524	524
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	3	15	225	111	12321	9	9	9	9	9	333	333	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	4	4	17	289	106	11236	9	9	9	16	16	318	318	318	424	424
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	4	3	3	16	256	122	14884	9	9	16	9	9	366	366	488	366	366
19	PT. PP	4	3	2	3	3	15	225	103	10609	16	9	4	9	9	412	309	206	309	309
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	4	4	4	18	324	112	12544	9	9	16	16	16	336	336	448	448	448
21	CV. MENANG	4	4	4	4	4	20	400	117	13689	16	16	16	16	16	468	468	468	468	468
22	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	116	13456	16	16	16	16	16	464	464	464	464	464
23	PPK UB	4	4	1	4	4	17	289	124	15376	16	16	1	16	16	496	496	124	496	496
24	PPK UB	4	4	3	4	4	19	361	119	14161	16	16	9	16	16	476	476	357	476	476

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
25	PPK UB	4	4	3	4	4	19	361	110	12100	16	16	9	16	16	440	440	330	440	440
26	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	113	12769	16	16	16	16	16	452	452	452	452	452
27	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	134	17956	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
28	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	100	10000	9	9	9	9	9	300	300	300	300	300
29	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	110	12100	16	16	16	16	16	440	440	440	440	440
30	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	129	16641	9	9	9	9	9	387	387	387	387	387
31	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	120	14400	16	16	16	16	16	480	480	480	480	480
32	PPK DISDIK	4	4	3	4	4	19	361	111	12321	16	16	9	16	16	444	444	333	444	444
33	PPK DISHUB	4	4	3	4	4	19	361	118	13924	16	16	9	16	16	472	472	354	472	472
34	PPK DKP	4	4	4	4	4	20	400	116	13456	16	16	16	16	16	464	464	464	464	464
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	4	20	400	129	16641	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516
36	PPK PU	3	3	3	3	3	15	225	107	11449	9	9	9	9	9	321	321	321	321	321
37	PPK POLTEK	4	4	4	4	4	20	400	119	14161	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476
	Total	136	133	127	137	137	67	1229	435	51686	67	487	457	515	515	16106	15778	1506	1621	16214

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
Validitas	0.670764142	0.58713471	0.631074	0.635649	0.629327	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Total
Varian Per Item	0.410518627	1.089846603	0.41198	0.241052	0.3813	2.534697
Varian Total	7.978086194					
Reliabilitas	0.852865775					

Variabel X3

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X3	X3^2	Y	Y ²	(X3.1) ²	(X3.2) ²	(X3.3) ²	(X3.4) ²	(X3.5) ²	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4	YX3.5
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	136	1849	16	16	16	16	16	544	544	544	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	134	1795	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	133	1768	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	134	1795	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	133	1768	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	133	1768	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	3	15	225	93	8649	9	9	9	9	9	279	279	279	279	279
8	CV. JASA NIAGA	4	4	3	3	3	17	289	113	1276	16	16	9	9	9	452	452	339	339	339
9	CV. BUANA TIRTA	4	4	4	3	3	18	324	106	1123	16	16	16	9	9	424	424	424	318	318
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	102	1040	9	9	9	9	9	306	306	306	306	306
11	CV. INDOCON UTAMA	4	4	3	3	3	17	289	112	1254	16	16	9	9	9	448	448	336	336	336
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	3	3	3	17	289	113	1276	16	16	9	9	9	452	452	339	339	339
13	CV. UTAMA JAYA	4	4	3	3	4	18	324	105	1102	16	16	9	9	16	420	420	315	315	420
14	CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	20	400	129	1664	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	20	400	131	1716	16	16	16	16	16	524	524	524	524	524

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X3	X3^2	Y	Y^2	(X3.1)^2	(X3.2)^2	(X3.3)^2	(X3.4)^2	(X3.5)^2	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4	YX3.5
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5														
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	3	15	225	111	12321	9	9	9	9	9	333	333	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	4	4	3	3	3	17	289	106	11236	16	16	9	9	9	424	424	318	318	318
18	PT. HUTAMA KARYA	4	4	4	3	3	18	324	122	14884	16	16	16	9	9	488	488	488	366	366
19	PT. PP	3	3	3	3	3	15	225	103	10609	9	9	9	9	9	309	309	309	309	309
20	PT. NINDYA KARYA	4	4	4	3	3	18	324	112	12544	16	16	16	9	9	448	448	448	336	336
21	CV. MENANG	3	3	3	3	3	15	225	117	13689	9	9	9	9	9	351	351	351	351	351
22	PPK UB	1	4	3	3	4	15	225	116	13456	1	16	9	9	16	116	464	348	348	464
23	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	124	15376	16	16	16	16	16	496	496	496	496	496
24	PPK UB	4	4	3	3	4	18	324	119	14161	16	16	9	9	16	476	476	357	357	476
25	PPK UB	1	4	3	3	4	15	225	110	12100	1	16	9	9	16	110	440	330	330	440
26	PPK UB	4	4	3	4	3	18	324	113	12769	16	16	9	16	9	452	452	339	452	339
27	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	134	17956	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536
28	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	100	10000	9	9	9	9	9	300	300	300	300	300
29	PPK UB	4	4	3	3	4	18	324	110	12100	16	16	9	9	16	440	440	330	330	440
30	PPK UB	4	4	3	4	3	18	324	129	16641	16	16	9	16	9	516	516	387	516	387
31	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	120	14400	16	16	16	16	16	480	480	480	480	480
32	PPK DISDIK	3	3	2	3	3	14	196	111	12321	9	9	4	9	9	333	333	222	333	333
33	PPK DISHUB	4	4	3	3	4	18	324	118	13924	16	16	9	9	16	472	472	354	354	472

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X3	X3^2	Y	Y^2	(X3.1)^2	(X3.2)^2	(X3.3)^2	(X3.4)^2	(X3.5)^2	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4	YX3.5
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5														
34	PPK DKP	4	4	4	4	3	19	361	116	13456	16	16	16	16	9	464	464	464	464	348
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	4	20	400	129	16641	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516
36	PPK PU	3	3	2	3	3	14	196	107	11449	9	9	4	9	9	321	321	214	321	321
37	PPK POLTEK	4	4	3	4	3	18	324	119	14161	16	16	9	16	9	476	476	357	476	357
	Total	13	14	12	12	129	65	1174	435	516867	506	536	435	445	459	15890	16568	14867	15106	15307

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
Validitas	0.539459389	0.635649456	0.390974	0.502111	0.502111	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Total
Varian Per Item	0.219138057	0.241051863	0.569759	0.208912	0.208912	1.447772
Varian Total	4.420745069					
Reliabilitas	0.840631196					

Variabel X4

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X4	X4 ²	Y	Y ²	(X4.1) ²	(X4.2) ²	(X4.3) ²	YX4.1	YX4.2	YX4.3
		X4.1	X4.2	X4.3										
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	12	144	136	18496	16	16	16	544	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	3	4	11	121	134	17956	16	9	16	536	402	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	2	4	3	9	81	133	17689	4	16	9	266	532	399
4	CV. CIPTA JASA	3	4	4	11	121	134	17956	9	16	16	402	536	536
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	12	144	133	17689	16	16	16	532	532	532
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	2	4	10	100	133	17689	16	4	16	532	266	532
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	9	81	93	8649	9	9	9	279	279	279
8	CV. JASA NIAGA	4	4	4	12	144	113	12769	16	16	16	452	452	452
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	9	81	106	11236	9	9	9	318	318	318
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	9	81	102	10404	9	9	9	306	306	306
11	CV. INDOCON UTAMA	3	3	3	9	81	112	12544	9	9	9	336	336	336
12	CV. MENARA UTAMA	3	3	3	9	81	113	12769	9	9	9	339	339	339
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	3	9	81	105	11025	9	9	9	315	315	315
14	CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	12	144	129	16641	16	16	16	516	516	516
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	12	144	131	17161	16	16	16	524	524	524
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	9	81	111	12321	9	9	9	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	9	81	106	11236	9	9	9	318	318	318
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	9	81	122	14884	9	9	9	366	366	366
19	PT. PP	3	3	3	9	81	103	10609	9	9	9	309	309	309
20	PT. NINDYA KARYA	4	4	4	12	144	112	12544	16	16	16	448	448	448

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X4	X4^2	Y	Y^2	(X4.1)^2	(X4.2)^2	(X4.3)^2	YX4.1	YX4.2	YX4.3
		X4.1	X4.2	X4.3										
21	CV. MENANG	4	4	4	12	144	117	13689	16	16	16	468	468	468
22	PPK UB	4	4	4	12	144	116	13456	16	16	16	464	464	464
23	PPK UB	4	4	4	12	144	124	15376	16	16	16	496	496	496
24	PPK UB	4	4	4	12	144	119	14161	16	16	16	476	476	476
25	PPK UB	3	3	3	9	81	110	12100	9	9	9	330	330	330
26	PPK UB	3	3	3	9	81	113	12769	9	9	9	339	339	339
27	PPK UB	4	4	4	12	144	134	17956	16	16	16	536	536	536
28	PPK UB	3	3	3	9	81	100	10000	9	9	9	300	300	300
29	PPK UB	4	4	4	12	144	110	12100	16	16	16	440	440	440
30	PPK UB	4	4	4	12	144	129	16641	16	16	16	516	516	516
31	PPK UB	3	3	3	9	81	120	14400	9	9	9	360	360	360
32	PPK DISDIK	4	4	4	12	144	111	12321	16	16	16	444	444	444
33	PPK DISHUB	3	3	3	9	81	118	13924	9	9	9	354	354	354
34	PPK DKP	3	3	3	9	81	116	13456	9	9	9	348	348	348
35	PPK DISPORA	3	3	3	9	81	129	16641	9	9	9	387	387	387
36	PPK PU	3	3	3	9	81	107	11449	9	9	9	321	321	321
37	PPK POLTEK	3	3	3	9	81	119	14161	9	9	9	357	357	357
	Total	126	126	128	380	3978	4353	516867	440	440	452	14907	14907	15174

	X4.1	X4.2	X4.3	
Validitas	0.365931316	0.365931316	0.550753	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	
				Total
Varian Per Item	0.295105917	0.295105917	0.248356	0.838568
Varian Total	2.035062089			
Reliabilitas	0.881909548			

Variabel X5

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X5	X5 ²	Y	Y ²	(X5.1) ²	(X5.2) ²	(X5.3) ²	YX5.1	YX5.2	YX5.3
		X5.1	X5.2	X5.3										
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	12	144	136	18496	16	16	16	544	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	12	144	134	17956	16	16	16	536	536	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	12	144	133	17689	16	16	16	532	532	532
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	12	144	134	17956	16	16	16	536	536	536
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	12	144	133	17689	16	16	16	532	532	532
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	12	144	133	17689	16	16	16	532	532	532
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	4	4	4	12	144	93	8649	16	16	16	372	372	372
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	9	81	113	12769	9	9	9	339	339	339
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	9	81	106	11236	9	9	9	318	318	318
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	9	81	102	10404	9	9	9	306	306	306
11	CV. INDOCON UTAMA	3	3	3	9	81	112	12544	9	9	9	336	336	336

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X5	X5^2	Y	Y^2	(X5.1)^2	(X5.2)^2	(X5.3)^2	YX5.1	YX5.2	YX5.3
		X5.1	X5.2	X5.3										
12	CV. MENARA UTAMA	3	3	4	10	100	113	12769	9	9	16	339	339	452
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	3	9	81	105	11025	9	9	9	315	315	315
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	4	3	3	10	100	129	16641	16	9	9	516	387	387
15	PT. TATA BUMI RAYA	3	3	3	9	81	131	17161	9	9	9	393	393	393
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	9	81	111	12321	9	9	9	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	9	81	106	11236	9	9	9	318	318	318
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	9	81	122	14884	9	9	9	366	366	366
19	PT. PP	3	3	3	9	81	103	10609	9	9	9	309	309	309
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	9	81	112	12544	9	9	9	336	336	336
21	CV. MENANG	3	3	3	9	81	117	13689	9	9	9	351	351	351
22	PPK UB	3	3	3	9	81	116	13456	9	9	9	348	348	348
23	PPK UB	2	2	2	6	36	124	15376	4	4	4	248	248	248
24	PPK UB	4	4	4	12	144	119	14161	16	16	16	476	476	476
25	PPK UB	4	4	4	12	144	110	12100	16	16	16	440	440	440
26	PPK UB	4	3	3	10	100	113	12769	16	9	9	452	339	339
27	PPK UB	4	4	4	12	144	134	17956	16	16	16	536	536	536
28	PPK UB	3	3	3	9	81	100	10000	9	9	9	300	300	300
29	PPK UB	2	2	2	6	36	110	12100	4	4	4	220	220	220
30	PPK UB	4	4	4	12	144	129	16641	16	16	16	516	516	516
31	PPK UB	4	4	4	12	144	120	14400	16	16	16	480	480	480
32	PPK DISDIK	4	3	3	10	100	111	12321	16	9	9	444	333	333
33	PPK DISHUB	3	3	3	9	81	118	13924	9	9	9	354	354	354
34	PPK DKP	3	3	3	9	81	116	13456	9	9	9	348	348	348
35	PPK DISPORA	3	3	3	9	81	129	16641	9	9	9	387	387	387

NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN							X 6	X6^ 2	Y	Y^2	X6.1 ^2	X6.2 ^2	X6.3 ^2	X6.4 ^2	X6.5 ^2	X6.6 ^2	X6.7 ^2	YX6 .1	YX6 .2	YX6 .3	YX6 .4	YX6 .5	YX6 .6	YX6 .7
	X6 .1	X6 .2	X6 .3	X6 .4	X6 .5	X6 .6	X6 .7																		
ABADI								8		3	89														
PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	4	4	2 8	13 784	176 89		16	16	16	16	16	16	532	532	532	532	532	532	532	
PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	3	3	3	2 1	11 441	127 93	864 9	9	9	9	9	9	9	279	279	279	279	279	279	279	
CV. JASA NIAGA	3	3	3	3	3	3	4	2 2	11 484	127 3	69	9	9	9	9	9	9	16	339	339	339	339	339	452	
CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	3	3	2 1	10 441	112 6	36	9	9	9	9	9	9	9	318	318	318	318	318	318	
PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	3	3	2 1	10 441	104 2	04	9	9	9	9	9	9	9	306	306	306	306	306	306	
CV. INDOCON UTAMA	3	3	3	3	3	3	4	2 2	11 484	125 2	44	9	9	9	9	9	9	16	336	336	336	336	336	448	
CV. MENARA UTAMA	3	3	3	3	3	4	4	2 3	10 529	110 3	69	9	9	9	9	9	16	16	339	339	339	339	339	452	
CV. UTAMA JAYA	3	2	3	3	2	3	4	2 0	10 400	110 5	25	9	4	9	9	4	9	16	315	210	315	315	210	315	
CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	4	4	2 8	12 784	166 9	41	16	16	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516	516	
PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	4	4	2 8	13 784	171 1	61	16	16	16	16	16	16	16	524	524	524	524	524	524	
PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	3	3	3	2 1	11 441	123 1	21	9	9	9	9	9	9	9	333	333	333	333	333	333	
PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	3	3	3	4	2 2	10 484	112 6	36	9	9	9	9	9	9	16	318	318	318	318	318	424	
PT. HUTAMA KARYA	4	4	4	4	4	4	4	2 8	12 784	148 2	84	16	16	16	16	16	16	16	488	488	488	488	488	488	
PT. PP	4	4	4	4	4	4	4	2 8	10 784	106 3	09	16	16	16	16	16	16	16	412	412	412	412	412	412	
PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	3	3	3	2 1	11 441	125 2	44	9	9	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336	336	
CV. MENANG	3	3	3	3	3	3	4	2 2	11 484	136 7	89	9	9	9	9	9	9	16	351	351	351	351	351	468	
PPK UB	3	3	3	3	3	3	4	2 2	11 484	134 6	56	9	9	9	9	9	9	16	348	348	348	348	348	464	
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	2 8	12 784	153 4	76	16	16	16	16	16	16	16	496	496	496	496	496	496	

NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN							X ₆	X ₆ ²	Y	Y ²	X _{6.1} ²	X _{6.2} ²	X _{6.3} ²	X _{6.4} ²	X _{6.5} ²	X _{6.6} ²	X _{6.7} ²	YX ₆ .1	YX ₆ .2	YX ₆ .3	YX ₆ .4	YX ₆ .5	YX ₆ .6	YX ₆ .7
	X ₆ .1	X ₆ .2	X ₆ .3	X ₆ .4	X ₆ .5	X ₆ .6	X ₆ .7																		
PPK UB	4	1	4	1	4	4	4	2	484	11	141	16	1	16	1	16	16	16	476	119	476	119	476	476	476
PPK UB	3	1	3	1	3	3	4	1	324	11	121	9	1	9	1	9	9	16	330	110	330	110	330	330	440
PPK UB	3	1	3	1	3	3	4	1	324	11	127	9	1	9	1	9	9	16	339	113	339	113	339	339	452
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	2	784	13	179	16	16	16	16	16	16	16	536	536	536	536	536	536	536
PPK UB	3	3	3	3	3	2	3	2	400	10	100	9	9	9	9	9	4	9	300	300	300	300	300	200	300
PPK UB	3	3	3	3	3	3	4	2	484	11	121	9	9	9	9	9	9	16	330	330	330	330	330	330	440
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	2	784	12	166	16	16	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516	516	516
PPK UB	4	1	4	1	4	4	4	2	484	12	144	16	1	16	1	16	16	16	480	120	480	120	480	480	480
PPK DISDIK	3	3	3	3	3	3	4	2	484	11	123	9	9	9	9	9	9	16	333	333	333	333	333	333	444
PPK DISHUB	4	4	4	4	4	4	4	2	784	11	139	16	16	16	16	16	16	16	472	472	472	472	472	472	472
PPK DKP	4	1	4	1	4	4	4	2	484	11	134	16	1	16	1	16	16	16	464	116	464	116	464	464	464
PPK DISPORA	4	4	4	4	4	4	4	2	784	12	166	16	16	16	16	16	16	16	516	516	516	516	516	516	516
PPK PU	4	1	4	1	4	4	4	2	484	10	114	16	1	16	1	16	16	16	428	107	428	107	428	428	428
PPK POLTEK	4	1	4	1	4	4	4	2	484	11	141	16	1	16	1	16	16	16	476	119	476	119	476	476	476
Total	13	11	13	11	13	13	14	8	217	43	516	473	377	473	382	468	475	550	155	132	155	133	154	155	167
	1	1	1	2	0	1	2	8	50	53	867	473	377	473	382	468	475	550	62	68	62	73	57	75	88

	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X.6.6	X6.7	
Validitas	0.718671348	0.457529785	0.718671	0.434946	0.704492	0.707717	0.530377	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varian Per Item	0.248356465	1.189189189	0.248356	1.161432	0.303871	0.302411	0.135866	Total 3.589481
Varian Total	11.83783784							
Reliabilitas	0.812908799							

Variabel X7

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7 ²	Y	Y ²	X7.1 ²	X7.2 ²	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	8	64	136	18496	16	16	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	3	4	7	49	134	17956	9	16	402	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	8	64	133	17689	16	16	532	532
4	CV. CIPTA JASA	4	3	7	49	134	17956	16	9	536	402
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	3	7	49	133	17689	16	9	532	399
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	3	7	49	133	17689	16	9	532	399
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	1	1	2	4	93	8649	1	1	93	93
8	CV. JASA NIAGA	3	3	6	36	113	12769	9	9	339	339
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	6	36	106	11236	9	9	318	318

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7^2	Y	Y^2	X7.1^2	X7.2^2	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	6	36	102	10404	9	9	306	306
11	CV.INDOCON UTAMA	3	3	6	36	112	12544	9	9	336	336
12	CV. MENARA UTAMA	3	3	6	36	113	12769	9	9	339	339
13	CV. UTAMA JAYA	4	2	6	36	105	11025	16	4	420	210
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	4	4	8	64	129	16641	16	16	516	516
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	2	6	36	131	17161	16	4	524	262
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	2	4	6	36	111	12321	4	16	222	444
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	4	4	8	64	106	11236	16	16	424	424
18	PT. HUTAMA KARYA	4	4	8	64	122	14884	16	16	488	488
19	PT. PP	1	1	2	4	103	10609	1	1	103	103
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	6	36	112	12544	9	9	336	336
21	CV. MENANG	3	3	6	36	117	13689	9	9	351	351
22	PPK UB	3	3	6	36	116	13456	9	9	348	348
23	PPK UB	4	4	8	64	124	15376	16	16	496	496
24	PPK UB	4	4	8	64	119	14161	16	16	476	476
25	PPK UB	3	3	6	36	110	12100	9	9	330	330
26	PPK UB	3	3	6	36	113	12769	9	9	339	339
27	PPK UB	3	3	6	36	134	17956	9	9	402	402
28	PPK UB	3	3	6	36	100	10000	9	9	300	300
29	PPK UB	3	3	6	36	110	12100	9	9	330	330
30	PPK UB	4	4	8	64	129	16641	16	16	516	516
31	PPK UB	4	4	8	64	120	14400	16	16	480	480
32	PPK DISDIK	3	3	6	36	111	12321	9	9	333	333

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7 ²	Y	Y ²	X7.1 ²	X7.2 ²	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
33	PPK DISHUB	3	3	6	36	118	13924	9	9	354	354
34	PPK DKP	3	3	6	36	116	13456	9	9	348	348
35	PPK DISPORA	4	4	8	64	129	16641	16	16	516	516
36	PPK PU	4	4	8	64	107	11449	16	16	428	428
37	PPK POLTEK	4	4	8	64	119	14161	16	16	476	476
	Total	123	119	242	1656	4353	516867	431	405	14665	14149

	X7.1	X7.2	
Validitas	0.599803676	0.457900548	
Keterangan	Valid	Valid	
Varian Per Item	0.597516435	0.601899196	Total 1.199416
Varian Total	1.978086194		
Reliabilitas	0.787296898		

Variabel X8

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X8	X8 ²	Y	Y ²	X8.1 ²	X8.2 ²	X8.3 ²	X8.4 ²	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4												
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	16	256	136	18496	16	16	16	16	544	544	544	544
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	16	256	134	17956	16	16	16	16	536	536	536	536
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	16	256	133	17689	16	16	16	16	532	532	532	532

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X8	X8^2	Y	Y^2	X8.1^2	X8.2^2	X8.3^2	X8.4^2	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4												
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	16	256	134	17956	16	16	16	16	536	536	536	536
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	16	256	133	17689	16	16	16	16	532	532	532	532
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	16	256	133	17689	16	16	16	16	532	532	532	532
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	1	3	3	10	100	93	8649	9	1	9	9	279	93	279	279
8	CV. JASA NIAGA	4	4	3	4	15	225	113	12769	16	16	9	16	452	452	339	452
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	12	144	106	11236	9	9	9	9	318	318	318	318
10	PT. UNGGUL UTAMA	2	3	3	3	11	121	102	10404	4	9	9	9	204	306	306	306
11	CV. INDOCON UTAMA	3	3	3	3	12	144	112	12544	9	9	9	9	336	336	336	336
12	CV. MENARA UTAMA	3	3	3	3	12	144	113	12769	9	9	9	9	339	339	339	339
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	3	3	12	144	105	11025	9	9	9	9	315	315	315	315
14	CV. NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	16	256	129	16641	16	16	16	16	516	516	516	516
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	16	256	131	17161	16	16	16	16	524	524	524	524
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	1	3	3	10	100	111	12321	9	1	9	9	333	111	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	4	4	3	4	15	225	106	11236	16	16	9	16	424	424	318	424
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	3	12	144	122	14884	9	9	9	9	366	366	366	366
19	PT. PP	2	3	3	3	11	121	103	10609	4	9	9	9	206	309	309	309
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	12	144	112	12544	9	9	9	9	336	336	336	336
21	CV. MENANG	3	3	3	3	12	144	117	13689	9	9	9	9	351	351	351	351
22	PPK UB	3	3	3	3	12	144	116	13456	9	9	9	9	348	348	348	348
23	PPK UB	4	4	4	4	16	256	124	15376	16	16	16	16	496	496	496	496
24	PPK UB	4	4	3	4	15	225	119	14161	16	16	9	16	476	476	357	476
25	PPK UB	4	4	3	4	15	225	110	12100	16	16	9	16	440	440	330	440
26	PPK UB	4	4	4	4	16	256	113	12769	16	16	16	16	452	452	452	452
27	PPK UB	4	4	4	4	16	256	134	17956	16	16	16	16	536	536	536	536

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X8	X8^2	Y	Y^2	X8.1^2	X8.2^2	X8.3^2	X8.4^2	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4												
28	PPK UB	3	3	3	3	12	144	100	10000	9	9	9	9	300	300	300	300
29	PPK UB	3	3	3	3	12	144	110	12100	9	9	9	9	330	330	330	330
30	PPK UB	4	4	4	4	16	256	129	16641	16	16	16	16	516	516	516	516
31	PPK UB	4	4	3	4	15	225	120	14400	16	16	9	16	480	480	360	480
32	PPK DISDIK	4	4	3	4	15	225	111	12321	16	16	9	16	444	444	333	444
33	PPK DISHUB	4	4	4	4	16	256	118	13924	16	16	16	16	472	472	472	472
34	PPK DKP	4	4	4	4	16	256	116	13456	16	16	16	16	464	464	464	464
35	PPK DISPORA	3	3	3	3	12	144	129	16641	9	9	9	9	387	387	387	387
36	PPK PU	4	4	4	4	16	256	107	11449	16	16	16	16	428	428	428	428
37	PPK POLTEK	3	3	3	3	12	144	119	14161	9	9	9	9	357	357	357	357
	Total	130	128	126	132	516	7360	4353	516867	470	464	438	480	15437	15234	14963	15642

	X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	
Validitas	0.56931442	0.551967142	0.677176	0.541519	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	
					Total
Varian Per Item	0.357925493	0.572680789	0.241052	0.245435	1.417093
Varian Total	4.429510592				
Reliabilitas	0.906772208				

Kontrak Lump Sum

Variabel X1

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X1	X1 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	(X1.4) ²	(X1.5) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3	YX1.4	YX1.5
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
6	PT.BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	1	1	3	3	1	9	81	92	8464	1	1	9	9	1	92	92	276	276	92
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	3	4	16	256	114	12996	9	9	9	9	16	342	342	342	342	456
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
11	CV.INDOCON UTAMA	4	4	4	4	4	20	400	114	12996	16	16	16	16	16	456	456	456	456	456
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	4	4	4	20	400	112	12544	16	16	16	16	16	448	448	448	448	448
13	CV. UTAMA JAYA	3	1	2	3	3	12	144	101	10201	9	1	4	9	9	303	101	202	303	303
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	20	400	119	14161	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	20	400	121	14641	16	16	16	16	16	484	484	484	484	484
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	4	4	4	4	4	20	400	111	12321	16	16	16	16	16	444	444	444	444	444
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	1	1	3	3	1	9	81	96	9216	1	1	9	9	1	96	96	288	288	96
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	3	4	16	256	112	12544	9	9	9	9	16	336	336	336	336	448

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X1	X1 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	(X1.4) ²	(X1.5) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3	YX1.4	YX1.5
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5														
19	PT. PP	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
21	CV. MENANG	4	4	4	4	4	20	400	110	12100	16	16	16	16	16	440	440	440	440	440
22	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	114	12996	16	16	16	16	16	456	456	456	456	456
23	PPK UB	3	1	2	3	3	12	144	119	14161	9	1	4	9	9	357	119	238	357	357
24	PPK UB	4	1	4	3	4	16	256	118	13924	16	1	16	9	16	472	118	472	354	472
25	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	104	10816	9	9	9	9	9	312	312	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	103	10609	9	9	9	9	9	309	309	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	139	19321	16	16	16	16	16	556	556	556	556	556
28	PPK UB	4	3	3	2	3	15	225	125	15625	16	9	9	4	9	500	375	375	250	375
29	PPK UB	4	1	4	3	4	16	256	113	12769	16	1	16	9	16	452	113	452	339	452
30	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
31	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	120	14400	9	9	9	9	9	360	360	360	360	360
32	PPK DISDIK	4	4	4	4	4	20	400	112	12544	16	16	16	16	16	448	448	448	448	448
33	PPK DISHUB	4	3	3	2	3	15	225	108	11664	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
34	PPK DKP	3	3	3	3	3	15	225	122	14884	9	9	9	9	9	366	366	366	366	366
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	4	20	400	138	19044	16	16	16	16	16	552	552	552	552	552
36	PPK PU	4	3	3	2	3	15	225	108	11664	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
37	PPK POLTEK	4	3	3	2	3	15	225	108	11664	16	9	9	4	9	432	324	324	216	324
	Total	129	115	127	123	127	621	10799	4328	513152	471	397	449	425	457	15318	13736	15025	14565	15095

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
Validitas	0.597099656	0.544014736	0.56425	0.532161	0.628106	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Total
Varians Per Item	0.574141709	1.069393718	0.353543	0.435354	0.569759	3.002191
Varians Total	10.16946676					
Reliabilitas	0.880979744					

Variabel X2

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	3	15	225	92	8464	9	9	9	9	9	276	276	276	276	276
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	4	4	17	289	114	12996	9	9	9	16	16	342	342	342	456	456
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
11	CV. INDOCON UTAMA	4	3	2	3	3	15	225	114	12996	16	9	4	9	9	456	342	228	342	342

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	2	3	4	17	289	112	12544	16	16	4	9	16	448	448	224	336	448
13	CV. UTAMA JAYA	4	3	2	3	4	16	256	101	10201	16	9	4	9	16	404	303	202	303	404
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	4	4	4	4	4	20	400	119	14161	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	4	4	4	20	400	121	14641	16	16	16	16	16	484	484	484	484	484
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	4	4	4	4	4	20	400	111	12321	16	16	16	16	16	444	444	444	444	444
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	3	3	15	225	96	9216	9	9	9	9	9	288	288	288	288	288
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	4	4	17	289	112	12544	9	9	9	16	16	336	336	336	448	448
19	PT. PP	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
21	CV. MENANG	4	3	2	3	3	15	225	110	12100	16	9	4	9	9	440	330	220	330	330
22	PPK UB	4	4	2	3	4	17	289	114	12996	16	16	4	9	16	456	456	228	342	456
23	PPK UB	4	3	2	3	4	16	256	119	14161	16	9	4	9	16	476	357	238	357	476
24	PPK UB	3	4	2	4	4	17	289	118	13924	9	16	4	16	16	354	472	236	472	472
25	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	104	10816	9	9	9	9	9	312	312	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	103	10609	9	9	9	9	9	309	309	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	139	19321	16	16	16	16	16	556	556	556	556	556
28	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	125	15625	16	16	16	16	16	500	500	500	500	500
29	PPK UB	4	4	2	3	4	17	289	113	12769	16	16	4	9	16	452	452	226	339	452
30	PPK UB	4	3	2	3	4	16	256	112	12544	16	9	4	9	16	448	336	224	336	448
31	PPK UB	3	4	2	4	4	17	289	120	14400	9	16	4	16	16	360	480	240	480	480
32	PPK DISDIK	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
33	PPK DISHUB	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
34	PPK DKP	4	4	4	4	4	20	400	122	14884	16	16	16	16	16	488	488	488	488	488
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	4	20	400	138	19044	16	16	16	16	16	552	552	552	552	552

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X2	X2 ²	Y	Y ²	(X2.1) ²	(X2.2) ²	(X2.3) ²	(X2.4) ²	(X2.5) ²	YX2.1	YX2.2	YX2.3	YX2.4	YX2.5
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5														
36	PPK PU	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
37	PPK POLTEK	4	4	4	4	4	20	400	108	11664	16	16	16	16	16	432	432	432	432	432
	Total	133	130	115	129	135	642	11316	4328	513152	487	466	381	459	501	15702	15384	13674	15271	15942

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
Validitas	0.583166627	0.70326004	0.551066	0.719	0.624864	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Total
Varians Per Item	0.241051863	0.249817385	0.636961	0.249817	0.227904	1.605551
Varians Total	4.76844412					
Reliabilitas	0.829120711					

Variabel X3

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X3	X3 ²	Y	Y ²	(X3.1) ²	(X3.2) ²	(X3.3) ²	(X3.4) ²	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4												
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X3	X3^2	Y	Y^2	(X3.1)^2	(X3.2)^2	(X3.3)^2	(X3.4)^2	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4												
6	PT.BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	12	144	92	8464	9	9	9	9	276	276	276	276
8	CV. JASA NIAGA	4	3	3	3	13	169	114	12996	16	9	9	9	456	342	342	342
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	12	144	105	11025	9	9	9	9	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	4	3	3	13	169	105	11025	9	16	9	9	315	420	315	315
11	CV.INDOCON UTAMA	4	4	3	3	14	196	114	12996	16	16	9	9	456	456	342	342
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	2	2	12	144	112	12544	16	16	4	4	448	448	224	224
13	CV. UTAMA JAYA	4	3	2	4	13	169	101	10201	16	9	4	16	404	303	202	404
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	3	3	3	3	12	144	119	14161	9	9	9	9	357	357	357	357
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	3	3	3	13	169	121	14641	16	9	9	9	484	363	363	363
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	12	144	111	12321	9	9	9	9	333	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	4	3	3	13	169	96	9216	9	16	9	9	288	384	288	288
18	PT. HUTAMA KARYA	4	4	3	3	14	196	112	12544	16	16	9	9	448	448	336	336
19	PT. PP	4	4	2	2	12	144	108	11664	16	16	4	4	432	432	216	216
20	PT. NINDYA KARYA	4	3	2	4	13	169	105	11025	16	9	4	16	420	315	210	420
21	CV. MENANG	4	3	2	4	13	169	110	12100	16	9	4	16	440	330	220	440
22	PPK UB	3	3	3	3	12	144	114	12996	9	9	9	9	342	342	342	342
23	PPK UB	4	4	4	4	16	256	119	14161	16	16	16	16	476	476	476	476
24	PPK UB	4	3	3	4	14	196	118	13924	16	9	9	16	472	354	354	472
25	PPK UB	2	2	3	4	11	121	104	10816	4	4	9	16	208	208	312	416
26	PPK UB	3	3	2	3	11	121	103	10609	9	9	4	9	309	309	206	309
27	PPK UB	4	4	4	4	16	256	139	19321	16	16	16	16	556	556	556	556
28	PPK UB	4	4	3	3	14	196	125	15625	16	16	9	9	500	500	375	375

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X3	X3^2	Y	Y^2	(X3.1)^2	(X3.2)^2	(X3.3)^2	(X3.4)^2	YX3.1	YX3.2	YX3.3	YX3.4
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4												
29	PPK UB	4	4	4	4	16	256	113	12769	16	16	16	16	452	452	452	452
30	PPK UB	4	3	3	4	14	196	112	12544	16	9	9	16	448	336	336	448
31	PPK UB	2	2	3	4	11	121	120	14400	4	4	9	16	240	240	360	480
32	PPK DISDIK	3	3	2	3	11	121	112	12544	9	9	4	9	336	336	224	336
33	PPK DISHUB	4	4	4	4	16	256	108	11664	16	16	16	16	432	432	432	432
34	PPK DKP	4	4	3	3	14	196	122	14884	16	16	9	9	488	488	366	366
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	16	256	138	19044	16	16	16	16	552	552	552	552
36	PPK PU	4	4	3	3	14	196	108	11664	16	16	9	9	432	432	324	324
37	PPK POLTEK	4	4	3	3	14	196	108	11664	16	16	9	9	432	432	324	324
	Total	135	130	115	127	507	7059	4328	513152	505	470	375	449	15907	15327	13690	14991

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
Validitas	0.395056508	0.39887359	0.68425	0.451022	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians Per Item	0.336011687	0.357925493	0.474799	0.353543	Total 1.522279
Varians Total	3.019722425				
Reliabilitas	0.66118368				

Variabel X4

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X4	X4^2	Y	Y^2	(X4.1)^2	(X4.2)^2	(X4.3)^2	(X4.4)^2	YX4.1	YX4.2	YX4.3	YX4.4
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4												
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
6	PT.BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	16	256	140	19600	16	16	16	16	560	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	12	144	92	8464	9	9	9	9	276	276	276	276
8	CV. JASA NIAGA	3	4	4	3	14	196	114	12996	9	16	16	9	342	456	456	342
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	12	144	105	11025	9	9	9	9	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	12	144	105	11025	9	9	9	9	315	315	315	315
11	CV.INDOCON UTAMA	4	3	3	3	13	169	114	12996	16	9	9	9	456	342	342	342
12	CV. MENARA UTAMA	4	4	3	3	14	196	112	12544	16	16	9	9	448	448	336	336
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	3	3	12	144	101	10201	9	9	9	9	303	303	303	303
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	3	3	3	3	12	144	119	14161	9	9	9	9	357	357	357	357
15	PT. TATA BUMI RAYA	3	4	4	3	14	196	121	14641	9	16	16	9	363	484	484	363
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	12	144	111	12321	9	9	9	9	333	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	3	12	144	96	9216	9	9	9	9	288	288	288	288
18	PT. HUTAMA KARYA	4	3	3	3	13	169	112	12544	16	9	9	9	448	336	336	336
19	PT. PP	4	4	3	3	14	196	108	11664	16	16	9	9	432	432	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	12	144	105	11025	9	9	9	9	315	315	315	315

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN				X4	X4^2	Y	Y^2	(X4.1)^2	(X4.2)^2	(X4.3)^2	(X4.4)^2	YX4.1	YX4.2	YX4.3	YX4.4
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4												
21	CV. MENANG	4	3	3	3	13	169	110	12100	16	9	9	9	440	330	330	330
22	PPK UB	4	3	3	3	13	169	114	12996	16	9	9	9	456	342	342	342
23	PPK UB	4	4	4	4	16	256	119	14161	16	16	16	16	476	476	476	476
24	PPK UB	4	4	4	4	16	256	118	13924	16	16	16	16	472	472	472	472
25	PPK UB	3	3	3	3	12	144	104	10816	9	9	9	9	312	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	3	12	144	103	10609	9	9	9	9	309	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	4	16	256	139	19321	16	16	16	16	556	556	556	556
28	PPK UB	4	4	4	4	16	256	125	15625	16	16	16	16	500	500	500	500
29	PPK UB	4	3	3	3	13	169	113	12769	16	9	9	9	452	339	339	339
30	PPK UB	4	4	4	4	16	256	112	12544	16	16	16	16	448	448	448	448
31	PPK UB	4	4	4	4	16	256	120	14400	16	16	16	16	480	480	480	480
32	PPK DISDIK	3	3	3	3	12	144	112	12544	9	9	9	9	336	336	336	336
33	PPK DISHUB	3	3	3	3	12	144	108	11664	9	9	9	9	324	324	324	324
34	PPK DKP	4	4	4	4	16	256	122	14884	16	16	16	16	488	488	488	488
35	PPK DISPORA	4	4	4	4	16	256	138	19044	16	16	16	16	552	552	552	552
36	PPK PU	3	3	3	3	12	144	108	11664	9	9	9	9	324	324	324	324
37	PPK POLTEK	3	3	3	3	12	144	108	11664	9	9	9	9	324	324	324	324
	Total	132	129	127	125	513	7229	4328	513152	480	459	445	431	15600	15272	15052	14817

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
Validitas	0.637782444	0.722961601	0.785129	0.797712	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	
					Total
Varians Per Item	0.245434624	0.249817385	0.245435	0.235208	0.975895
Varians Total	3.143900657				
Reliabilitas	0.919454771				

Variabel X5

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X5	X5 ²	Y	Y ²	(X1.1) ²	(X1.2) ²	(X1.3) ²	YX1.1	YX1.2	YX1.3
		X5.1	X5.2	X5.3										
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	12	144	140	19600	16	16	16	560	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	2	3	8	64	92	8464	9	4	9	276	184	276
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	9	81	114	12996	9	9	9	342	342	342
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	9	81	105	11025	9	9	9	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	9	81	105	11025	9	9	9	315	315	315
11	CV. INDOCON UTAMA	2	2	2	6	36	114	12996	4	4	4	228	228	228

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN			X5	X5^2	Y	Y^2	(X1.1)^2	(X1.2)^2	(X1.3)^2	YX1.1	YX1.2	YX1.3
		X5.1	X5.2	X5.3										
12	CV. MENARA UTAMA	2	2	2	6	36	112	12544	4	4	4	224	224	224
13	CV. UTAMA JAYA	2	2	2	6	36	101	10201	4	4	4	202	202	202
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	3	3	3	9	81	119	14161	9	9	9	357	357	357
15	PT. TATA BUMI RAYA	3	3	3	9	81	121	14641	9	9	9	363	363	363
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	9	81	111	12321	9	9	9	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	2	2	2	6	36	96	9216	4	4	4	192	192	192
18	PT. HUTAMA KARYA	2	2	2	6	36	112	12544	4	4	4	224	224	224
19	PT. PP	2	2	2	6	36	108	11664	4	4	4	216	216	216
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	9	81	105	11025	9	9	9	315	315	315
21	CV. MENANG	3	3	3	9	81	110	12100	9	9	9	330	330	330
22	PPK UB	3	3	3	9	81	114	12996	9	9	9	342	342	342
23	PPK UB	1	1	1	3	9	119	14161	1	1	1	119	119	119
24	PPK UB	3	2	3	8	64	118	13924	9	4	9	354	236	354
25	PPK UB	3	3	3	9	81	104	10816	9	9	9	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	9	81	103	10609	9	9	9	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	12	144	139	19321	16	16	16	556	556	556
28	PPK UB	4	4	4	12	144	125	15625	16	16	16	500	500	500
29	PPK UB	3	3	3	9	81	113	12769	9	9	9	339	339	339
30	PPK UB	1	1	1	3	9	112	12544	1	1	1	112	112	112
31	PPK UB	3	2	3	8	64	120	14400	9	4	9	360	240	360
32	PPK DISDIK	3	3	3	9	81	112	12544	9	9	9	336	336	336
33	PPK DISHUB	3	3	3	9	81	108	11664	9	9	9	324	324	324
34	PPK DKP	4	4	4	12	144	122	14884	16	16	16	488	488	488
35	PPK DISPORA	4	4	4	12	144	138	19044	16	16	16	552	552	552

NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN							X6	X6^2	Y	Y^2	X6.1^2	X6.2^2	X6.3^2	X6.4^2	X6.5^2	X6.6^2	X6.7^2	YX6.1	YX6.2	YX6.3	YX6.4	YX6.5	YX6.6	YX6.7		
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7																				
CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	4	4	28	784	14	1960	0	0	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	4	4	28	784	14	1960	0	0	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	4	4	28	784	14	1960	0	0	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	3	3	3	3	3	3	21	441	92	8464	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	276	276	276	276	276	276
CV. JASA NIAGA	3	3	3	3	3	3	4	22	484	11	1299	4	6	9	9	9	9	9	9	16	342	342	342	342	342	342	456
CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	3	3	21	441	10	1102	5	5	9	9	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315	315	315
PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	3	2	20	400	10	1102	5	5	9	9	9	9	9	4	315	315	315	315	315	315	210	
CV. INDOCON UTAMA	4	4	3	3	4	3	4	25	625	11	1299	4	6	16	16	9	9	16	9	16	456	456	342	342	456	342	456
CV. MENARA UTAMA	4	4	3	3	4	3	3	24	576	11	1254	2	4	16	16	9	9	16	9	9	448	448	336	336	448	336	336
CV. UTAMA JAYA	2	3	3	3	2	3	4	20	400	10	1020	1	1	4	9	9	9	4	9	16	202	303	303	303	202	303	404
CV. NYIUR UTAMA RAYA	3	3	3	3	3	3	3	21	441	11	1416	9	1	9	9	9	9	9	9	9	357	357	357	357	357	357	357
PT. TATA BUMI RAYA	3	3	3	3	3	3	4	22	484	12	1464	1	1	9	9	9	9	9	16	363	363	363	363	363	363	484	
PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	3	3	3	21	441	11	1232	1	1	9	9	9	9	9	9	9	333	333	333	333	333	333	333
PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	3	3	3	2	20	400	96	9216	9	9	9	9	9	9	9	4	288	288	288	288	288	288	192	
PT. HUTAMA KARYA	4	4	3	3	4	3	4	25	625	11	1254	2	4	16	16	9	9	16	9	16	448	448	336	336	448	336	448
PT. PP	4	4	3	3	4	3	3	24	576	10	1166	8	4	16	16	9	9	16	9	9	432	432	324	324	432	324	324
PT. NINDYA KARYA	2	3	3	3	2	3	4	20	400	10	1102	5	5	4	9	9	9	4	9	16	210	315	315	315	210	315	420
CV. MENANG	3	3	3	3	3	3	2	20	400	11	1210	0	0	9	9	9	9	9	4	330	330	330	330	330	330	220	
PPK UB	4	3	2	3	3	3	3	21	441	11	1299	4	6	16	9	4	9	9	9	456	342	228	342	342	342	342	
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	28	784	11	1416	9	1	16	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476	476	476	
PPK UB	4	1	4	1	4	4	4	22	484	11	1392	8	4	16	1	16	1	16	16	472	118	472	118	472	472	472	

NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN							X6	X6^2	Y	Y^2	X6.1^2	X6.2^2	X6.3^2	X6.4^2	X6.5^2	X6.6^2	X6.7^2	YX6.1	YX6.2	YX6.3	YX6.4	YX6.5	YX6.6	YX6.7
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7																		
PPK UB	3	3	3	3	3	3	2	20	400	10	1081	9	9	9	9	9	9	4	312	312	312	312	312	312	208
PPK UB	3	3	3	3	3	2	3	20	400	10	1060	9	9	9	9	9	4	9	309	309	309	309	309	206	309
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	28	784	13	1932	16	16	16	16	16	16	16	556	556	556	556	556	556	556
PPK UB	4	4	4	3	3	3	3	24	576	12	1562	16	16	16	9	9	9	9	500	500	500	375	375	375	375
PPK UB	3	3	3	3	3	3	2	20	400	11	1276	9	9	9	9	9	9	4	339	339	339	339	339	339	226
PPK UB	4	3	2	3	3	3	3	21	441	11	1254	16	9	4	9	9	9	9	448	336	224	336	336	336	336
PPK UB	4	4	4	4	4	4	4	28	784	12	1440	16	16	16	16	16	16	16	480	480	480	480	480	480	480
PPK DISDIK	4	1	4	1	4	4	4	22	484	11	1254	16	1	16	1	16	16	16	448	112	448	112	448	448	448
PPK DISHUB	3	3	3	3	3	3	2	20	400	10	1166	9	9	9	9	9	9	4	324	324	324	324	324	324	216
PPK DKP	3	3	3	3	3	2	3	20	400	12	1488	9	9	9	9	9	4	9	366	366	366	366	366	244	366
PPK DISPORA	4	4	4	4	4	4	4	28	784	13	1904	16	16	16	16	16	16	16	552	552	552	552	552	552	552
PPK PU	4	4	4	3	3	3	3	24	576	10	1166	16	16	16	9	9	9	9	432	432	432	324	324	324	324
PPK POLTEK	3	3	3	3	3	3	2	20	400	10	1166	9	9	9	9	9	9	4	324	324	324	324	324	324	216
Total	12	12	12	11	12	12	12	86	203	43	5131	463	429	421	387	435	407	424	69	145	145	138	148	143	144
	9	3	3	7	5	1	2	0	76	28	52											80	10	45	93

	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7		
Validitas	0.59406134	0.460182537	0.655337	0.56675	0.636619	0.68542	0.574386		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
Varians Per Item	0.357925493	0.543462381	0.327246	0.46019	0.343316	0.305332	0.58729	Total	
Varains Total	10.45434624								2.924763
Reliabilitas	0.840273896								

Variabel X7

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7 ²	Y	Y ²	X7.1 ²	X7.2 ²	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	8	64	140	19600	16	16	560	560
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	1	1	2	4	92	8464	1	1	92	92
8	CV. JASA NIAGA	3	3	6	36	114	12996	9	9	342	342
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	6	36	105	11025	9	9	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	6	36	105	11025	9	9	315	315
11	CV. INDOCON UTAMA	3	3	6	36	114	12996	9	9	342	342
12	CV. MENARA UTAMA	2	2	4	16	112	12544	4	4	224	224

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7^2	Y	Y^2	X7.1^2	X7.2^2	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
13	CV. UTAMA JAYA	3	3	6	36	101	10201	9	9	303	303
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	4	4	8	64	119	14161	16	16	476	476
15	PT. TATA BUMI RAYA	4	4	8	64	121	14641	16	16	484	484
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	1	1	2	4	111	12321	1	1	111	111
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	6	36	96	9216	9	9	288	288
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	6	36	112	12544	9	9	336	336
19	PT. PP	3	3	6	36	108	11664	9	9	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	6	36	105	11025	9	9	315	315
21	CV. MENANG	2	2	4	16	110	12100	4	4	220	220
22	PPK UB	3	3	6	36	114	12996	9	9	342	342
23	PPK UB	4	4	8	64	119	14161	16	16	476	476
24	PPK UB	4	2	6	36	118	13924	16	4	472	236
25	PPK UB	4	3	7	49	104	10816	16	9	416	312
26	PPK UB	3	3	6	36	103	10609	9	9	309	309
27	PPK UB	4	4	8	64	139	19321	16	16	556	556
28	PPK UB	3	3	6	36	125	15625	9	9	375	375
29	PPK UB	4	2	6	36	113	12769	16	4	452	226
30	PPK UB	4	3	7	49	112	12544	16	9	448	336
31	PPK UB	3	3	6	36	120	14400	9	9	360	360
32	PPK DISDIK	4	4	8	64	112	12544	16	16	448	448
33	PPK DISHUB	3	3	6	36	108	11664	9	9	324	324
34	PPK DKP	3	3	6	36	122	14884	9	9	366	366
35	PPK DISPORA	4	4	8	64	138	19044	16	16	552	552

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN		X7	X7^2	Y	Y^2	X7.1^2	X7.2^2	YX7.1	YX7.2
		X7.1	X7.2								
36	PPK PU	3	3	6	36	108	11664	9	9	324	324
37	PPK POLTEK	3	3	6	36	108	11664	9	9	324	324
	Total	121	115	236	1590	4328	513152	419	381	14391	13713

	X7.1	X7.2	
Validitas	0.592089373	0.647827963	
Keterangan	Valid	Valid	
			Total
Varians Per Item	0.629656684	0.636961286	1.266618
Varians Total	2.289262235		
Reliabilitas	0.89342693		

Variabel X8

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X8	X8^2	Y	Y^2	X8.1^2	X8.2^2	X8.3^2	X8.4^2	X8.5^2	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4	YX8.5
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5														
1	PT. PANCA KARTIKA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
2	PT. ANINDO BERTAHANUTS P	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
3	PT. CIPTA ANEKA SOLUSI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
4	CV. CIPTA JASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
5	PT. BIRO BANGUNAN ABADI	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560
6	PT. BHAKTI TEKNOLOGI ADIYASA	4	4	4	4	4	20	400	140	19600	16	16	16	16	16	560	560	560	560	560

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X8	X8^2	Y	Y^2	X8.1^2	X8.2^2	X8.3^2	X8.4^2	X8.5^2	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4	YX8.5
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5														
7	PT. BINTANG BAGAS ABADI	3	1	3	3	3	13	169	92	8464	9	1	9	9	9	276	92	276	276	276
8	CV. JASA NIAGA	3	3	3	4	4	17	289	114	12996	9	9	9	16	16	342	342	342	456	456
9	CV. BUANA TIRTA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
10	PT. UNGGUL UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
11	CV.INDOCON UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	114	12996	9	9	9	9	9	342	342	342	342	342
12	CV. MENARA UTAMA	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
13	CV. UTAMA JAYA	4	3	3	3	3	16	256	101	10201	16	9	9	9	9	404	303	303	303	303
14	CV.NYIUR UTAMA RAYA	3	3	3	4	4	17	289	119	14161	9	9	9	16	16	357	357	357	476	476
15	PT. TATA BUMI RAYA	3	3	3	3	3	15	225	121	14641	9	9	9	9	9	363	363	363	363	363
16	PT. SEKAR KEDATON NUSANTARA	3	3	3	3	3	15	225	111	12321	9	9	9	9	9	333	333	333	333	333
17	PT. CITRA GADING ASRITAMA	3	3	3	3	3	15	225	96	9216	9	9	9	9	9	288	288	288	288	288
18	PT. HUTAMA KARYA	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
19	PT. PP	4	3	3	3	3	16	256	108	11664	16	9	9	9	9	432	324	324	324	324
20	PT. NINDYA KARYA	3	3	3	3	3	15	225	105	11025	9	9	9	9	9	315	315	315	315	315
21	CV. MENANG	4	3	3	3	3	16	256	110	12100	16	9	9	9	9	440	330	330	330	330
22	PPK UB	3	3	3	3	4	16	256	114	12996	9	9	9	9	16	342	342	342	342	456
23	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	119	14161	16	16	16	16	16	476	476	476	476	476
24	PPK UB	4	4	3	4	4	19	361	118	13924	16	16	9	16	16	472	472	354	472	472
25	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	104	10816	9	9	9	9	9	312	312	312	312	312
26	PPK UB	3	3	3	3	3	15	225	103	10609	9	9	9	9	9	309	309	309	309	309
27	PPK UB	4	4	4	4	3	19	361	139	19321	16	16	16	16	9	556	556	556	556	417
28	PPK UB	4	4	4	3	3	18	324	125	15625	16	16	16	9	9	500	500	500	375	375
29	PPK UB	3	3	3	3	4	16	256	113	12769	9	9	9	9	16	339	339	339	339	452
30	PPK UB	4	4	4	4	4	20	400	112	12544	16	16	16	16	16	448	448	448	448	448

NO	NAMA KONTRAKTOR	JUMLAH PERTANYAAN					X8	X8^2	Y	Y^2	X8.1^2	X8.2^2	X8.3^2	X8.4^2	X8.5^2	YX8.1	YX8.2	YX8.3	YX8.4	YX8.5
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5														
31	PPK UB	4	4	3	4	4	19	361	120	14400	16	16	9	16	16	480	480	360	480	480
32	PPK DISDIK	3	3	3	3	3	15	225	112	12544	9	9	9	9	9	336	336	336	336	336
33	PPK DISHUB	3	3	3	3	3	15	225	108	11664	9	9	9	9	9	324	324	324	324	324
34	PPK DKP	4	4	4	4	3	19	361	122	14884	16	16	16	16	9	488	488	488	488	366
35	PPK DISPORA	4	4	4	3	3	18	324	138	19044	16	16	16	9	9	552	552	552	414	414
36	PPK PU	4	4	4	4	3	19	361	108	11664	16	16	16	16	9	432	432	432	432	324
37	PPK POLTEK	4	4	4	3	3	18	324	108	11664	16	16	16	9	9	432	432	432	324	324
	Total	130	125	125	126	125	631	10929	4328	513152	466	437	431	438	431	15352	14849	14795	14895	14753

	X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5	
Validitas	0.576484783	0.714245132	0.707888	0.630801	0.536406	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Total
Varians Per Item	0.249817385	0.397370343	0.235208	0.241052	0.235208	1.358656
Varians Total	4.5376187					
Reliabilitas	0.875724404					

Lampiran 4. Distribusi Frekuensi

Kontrak Lump Sum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Awal Pekerjaan

No	Indikator	X1							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	22	59.46%	13	35.14%	0	0.00%	2	5.41%
2	X1.2	16	43.24%	15	40.54%	0	0.00%	6	16.22%
3	X1.3	18	48.65%	17	45.95%	2	5.41%	0	0.00%
4	X1.4	16	43.24%	17	45.95%	4	10.81%	0	0.00%
5	X1.5	20	54.05%	15	40.54%	0	0.00%	2	5.41%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pelaksanaan

No	Indikator	X2							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	22	59.46%	15	40.54%	0	0.00%	0	0.00%
2	X2.2	19	51.35%	18	48.65%	0	0.00%	0	0.00%
3	X2.3	14	37.84%	13	35.14%	10	27.03%	0	0.00%
4	X2.4	18	48.65%	19	51.35%	0	0.00%	0	0.00%
5	X2.5	24	64.86%	13	35.14%	0	0.00%	0	0.00%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Biaya

No	Indikator	X3							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X3.1	26	70.27%	9	24.32%	2	5.41%	0	0.00%
2	X3.2	21	56.76%	14	37.84%	2	5.41%	0	0.00%
3	X3.3	11	29.73%	19	51.35%	7	18.92%	0	0.00%
4	X3.4	18	48.65%	17	45.95%	2	5.41%	0	0.00%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Waktu

No	Indikator	X4							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X4.1	21	56.76%	16	43.24%	0	0.00%	0	0.00%
2	X4.2	18	48.65%	19	51.35%	0	0.00%	0	0.00%
3	X4.3	16	43.24%	21	56.76%	0	0.00%	0	0.00%
4	X4.4	14	37.84%	23	62.16%	0	0.00%	0	0.00%

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Perubahan-Perubahan**

No	Indikator	X5							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X5.1	10	27.03%	17	45.95%	6	16.22%	4	10.81%
2	X5.2	10	27.03%	14	37.84%	9	24.32%	4	10.81%
3	X5.3	10	27.03%	17	45.95%	6	16.22%	4	10.81%

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Jaminan**

No	Indikator	X6							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X6.1	20	54.05%	15	40.54%	2	5.41%	0	0.00%
2	X6.2	16	43.24%	19	51.35%	0	0.00%	2	5.41%
3	X6.3	14	37.84%	21	56.76%	2	5.41%	0	0.00%
4	X6.4	10	27.03%	25	67.57%	0	0.00%	2	5.41%
5	X6.5	16	43.24%	19	51.35%	2	5.41%	0	0.00%
6	X6.6	12	32.43%	23	62.16%	2	5.41%	0	0.00%
7	X6.7	18	48.65%	12	32.43%	7	18.92%	0	0.00%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Hal Tidak Terduga

No	Indikator	X7							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X7.1	16	43.24%	17	45.95%	2	5.41%	2	5.41%
2	X7.2	12	32.43%	19	51.35%	4	10.81%	2	5.41%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Akhir Pekerjaan

No	Indikator	X8							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X8.1	19	51.35%	18	48.65%	0	0.00%	0	0.00%
2	X8.2	16	43.24%	20	54.05%	0	0.00%	1	2.70%
3	X8.3	14	37.84%	23	62.16%	0	0.00%	0	0.00%
4	X8.4	15	40.54%	22	59.46%	0	0.00%	0	0.00%
5	X8.5	14	37.84%	23	62.16%	0	0.00%	0	0.00%

Kontrak Harga Satuan

Awal Pekerjaan

No	Indikator	Awal Pekerjaan							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	22	59.46%	14	37.84%	0	0.00%	1	2.70%
2	X1.2	18	48.65%	11	29.73%	3	8.11%	5	13.51%
3	X1.3	22	59.46%	12	32.43%	3	8.11%	0	0.00%
4	X1.4	22	59.46%	15	40.54%	0	0.00%	0	0.00%
5	X1.5	27	72.97%	9	24.32%	0	0.00%	1	2.70%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pelaksanaan

No	Indikator	Pelaksanaan							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	25	67.57%	12	32.43%	0	0.00%	0	0.00%
2	X2.2	22	59.46%	15	40.54%	0	0.00%	0	0.00%
3	X2.3	20	54.05%	12	32.43%	3	8.11%	2	5.41%
4	X2.4	26	70.27%	11	29.73%	0	0.00%	0	0.00%
5	X2.5	26	70.27%	11	29.73%	0	0.00%	0	0.00%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Biaya

No	Indikator	Biaya							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X3.1	24	64.86%	8	21.62%	0	0.00%	5	13.51%
2	X3.2	29	78.38%	8	21.62%	0	0.00%	0	0.00%
3	X3.3	15	40.54%	19	51.35%	3	8.11%	0	0.00%
4	X3.4	16	43.24%	21	56.76%	0	0.00%	0	0.00%
5	X3.5	18	48.65%	19	51.35%	0	0.00%	0	0.00%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Waktu

No	Indikator	Waktu							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X4.1	17	45.95%	19	51.35%	1	2.70%	0	0.00%
2	X4.2	17	45.95%	19	51.35%	1	2.70%	0	0.00%
3	X4.3	17	45.95%	19	51.35%	1	2.70%	0	0.00%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Perubahan-Perubahan

No	Indikator	Perubahan-Perubahan							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X5.1	15	40.54%	21	56.76%	1	2.70%	0	0.00%
2	X5.2	13	35.14%	24	64.86%	0	0.00%	0	0.00%
3	X5.3	13	35.14%	22	59.46%	2	5.41%	0	0.00%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Jaminan

No	Indikator	X6							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X6.1	15	40.54%	22	59.46%	0	0.00%	0	0.00%
2	X6.2	14	37.84%	17	45.95%	6	16.22%	0	0.00%
3	X6.3	14	37.84%	23	62.16%	0	0.00%	0	0.00%
4	X6.4	14	37.84%	21	56.76%	2	5.41%	0	0.00%
5	X6.5	13	35.14%	22	59.46%	2	5.41%	0	0.00%
6	X6.6	13	35.14%	24	64.86%	0	0.00%	0	0.00%
7	X6.7	16	43.24%	17	45.95%	4	10.81%	0	0.00%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Hal Tidak Terduga

No	Indikator	Hal Tidak Terduga							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X7.1	18	48.65%	17	45.95%	2	5.41%	0	0.00%
2	X7.2	17	45.95%	19	51.35%	1	2.70%	0	0.00%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Akhir Pekerjaan

No	Indikator	Akhir Pekerjaan							
		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X8.1	16	43.24%	20	54.05%	1	2.70%	0	0.00%
2	X8.2	20	54.05%	17	45.95%	0	0.00%	0	0.00%
3	X8.3	17	45.95%	16	43.24%	2	5.41%	2	5.41%
4	X8.4	11	29.73%	24	64.86%	2	5.41%	0	0.00%

Pengguna Jasa

Penyedia Jasa	X1	x1^2	X2	x2^2	X3	x3^2	X4	x4^2	X5	x5^2	X6	x6^2	X7	x7^2	X8	x8^2			
	58	3364	61	3721	55	3025	55	3025	54	2916	58	3364	55	3025	59	3481			
	46	2116	61	3721	61	3721	55	3025	52	2704	39	1521	55	3025	59	3481			
	58	3364	54	2916	51	2601	55	3025	52	2704	58	3364	110	6050	55	3025			
	58	3364	61	3721	56	3136	165	9075	158	8324	39	1521			59	3481			
	62	3844	61	3721	57	3249					58	3364	xbar	6.875		232	13468		
	282	16052	298	17800	280	15732	xbar	10.3125	xbar	9.875	57	3249	miu	4					
							miu	4	miu	4	63	3969	s	352.9167	18.78608	xbar	14.5		
xbar	17.625		xbar	18.625	xbar	17.5	s	491.5625	22.17121	s	450.9167	21.2348	372	20352	thit	0.612156	miu	4	
miu	4		miu	4	miu	4	thit	1.138864	thit	1.106674							s	673.6	25.95381
s	738.7833	27.18057	s	816.65	28.57709	s	722.1333	26.87254			xbar	23.25			thit	1.61826			
thit	2.005109		thit	2.047094		thit	2.009486				miu	4							
											s	780.2	27.93206						
											thit	2.756689							
ttabel	2.48988																		

LUMP SUM

Penyedia Jasa

Penyedia Jasa	X1	x1^2	X2	x2^2	X3	x3^2	X4	x4^2	X5	x5^2	X6	x6^2	X7	x7^2	X8	x8^2				
	71	5041	76	5776	78	6084	74	5476	63	3969	71	5041	65	4225	72	5184				
	69	4761	73	5329	75	5625	73	5329	62	3844	73	5329	65	4225	67	4489				
	74	5476	68	4624	64	4096	71	5041	63	3969	69	4761	130	8450	69	4761				
	75	5625	74	5476	70	4900	69	4761	188	11782	69	4761			71	5041				
	73	5329	76	5776	287	20705	287	20607			71	5041			71	5041				
	362	26232	367	26981							69	4761			350	24516				
xbar	17.2381		xbar	17.47619		xbar	13.66667		xbar	13.66667	xbar	8.952381		xbar	72	5184				
miu	4		miu	4		miu	4		miu	4		494	34878		xbar	16.66667				
s	999.5905	31.6163	s	1028.362	32.06808	s	839.1333	28.9678	s	834.2333	28.8831	s	504.9476	22.47104		miu	4			
thit	1.918775		thit	1.925767		thit	1.529223		thit	1.533708		thit	1.009952	xbar	23.52381	xbar	6.190476	s	934.1333	30.56359
												miu	4		miu	4		thit	1.899186	
												s	1162.862	34.10076	s	382.2619	19.55152			
ttabel	2.423117											thit	2.623676		thit	0.513414				

Pengguna Jasa

Pengguna Jasa	X1	x1^2	X2	x2^2	X3	x3^2	X4	x4^2	X5	x5^2	X6	x6^2	X7	x7^2	X8	x8^2
	58	3364	57	3249	57	3249	58	3364	44	1936	58	3364	56	3136	59	3481
	46	2116	57	3249	55	3025	56	3136	42	1764	50	2500	50	2500	59	3481
	53	2809	47	2209	51	2601	56	3136	44	1936	54	2916	106	5636	55	3025
	48	2304	55	3025	57	3249	56	3136	130	5636	48	2304			59	3481
	54	2916	59	3481	220	12124	226	12772			54	2916			232	13468
	259	13509	275	15213							52	2704	xb ar	6.625		
											50	2500	mi u	4		xb ar
	xbar	16.1875	xb ar	17.1875	xb ar	13.75	xb ar	14.125	xb ar	8.125	366	19204	s	328.9167	18.13606	mi u
	miu	4	mi u	4	mi u	4	mi u	4	mi u	4	xb ar	22.875	thi t	0.578957	s	673.6
	s	621.0958	24.92179	s	699.0958	26.44042	s	606.6	24.62925	s	638.65	25.27153	s	305.3167	17.47331	mi u
	thit	1.956119	thi t	1.995051	thi t	1.583483	thi t	1.602594	thi t	0.944297	s	722.1167	26.87223			thi t
											thi t	2.809592				
ttabel	2.48988															